



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia
2014



EDISI REVISI 2014



Tema 1

Indahnya Kebersamaan

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Buku Guru SD/MI
Kelas IV

Hak Cipta © 2014 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Disklaimer: Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Indahnya Kebersamaan : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.--Edisi Revisi
Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
viii, 152 hlm. : ilus. ; 29,7 cm.

Seri Pembelajaran Tematik terpadu
Untuk SD/MI Kelas IV
ISBN 978-602-282-146-5

I. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

I. Judul

372.1

Kontributor Naskah : Afriki, Al Farani, Angie Siti Anggari, Dara Retno Wulan, Fitria Purnihastuti, Nuniek Puspitawati, Arfi Destianti, Indrawan Miga, dan Ressi Kartika Dewi.

Penelaah : Suparwoto, Kastam Syamsi, Imam Supeno, Yeti Mulyati, Tijan, Rizky Rosjanuardi, Sandi Gunara, Sismadiyanto, Nur Wahyu.

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud

Cetakan Ke-1, 2013
Cetakan Ke-2, 2014 (Edisi Revisi)
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt



Kata Pengantar

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik. Juga dirumuskan proses pembelajaran dan penilaian yang diperlukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diinginkan itu. Buku yang ditulis dengan mengacu pada kurikulum 2013 ini dirancang dengan menggunakan proses pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi yang sesuai dan diukur dengan proses penilaian yang sesuai.

Sejalan dengan itu, kompetensi yang diharapkan dari seorang lulusan SD/MI adalah kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret. Kemampuan itu diperjelas dalam kompetensi inti, yang salah satunya, “menyajikan pengetahuan dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis, atau dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak sehat, beriman, berakhhlak mulia”. Kompetensi itu dirancang untuk dicapai melalui proses pembelajaran berbasis penemuan (discovery learning) melalui kegiatan-kegiatan berbentuk tugas (project based learning), dan penyelesaian masalah (problem solving based learning) yang mencakup proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Buku Seri Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Siswa Kelas IV SD/MI ini disusun berdasarkan konsep itu. Sebagaimana lazimnya buku teks pelajaran yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi, buku ini memuat rencana pembelajaran berbasis aktivitas. Buku ini memuat urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam kegiatan-kegiatan yang harus **dilakukan** peserta didik. Buku ini mengarahkan hal-hal yang harus **dilakukan** peserta didik bersama guru dan teman sekelasnya untuk mencapai kompetensi tertentu; bukan buku yang materinya hanya dibaca, diisi, atau dihafal.

Pencapaian kompetensi terpadu sebagaimana rumusan itu, menuntut pendekatan pembelajaran tematik terpadu, yaitu mempelajari semua mata pelajaran secara terpadu melalui tema-tema kehidupan yang dijumpai peserta didik sehari-hari. Peserta didik diajak mengikuti proses pembelajaran transdisipliner yang menempatkan kompetensi yang dibelajarkan dikaitkan dengan konteks peserta didik dan lingkungan. Materi-materi berbagai mata pelajaran dikaitkan satu sama lain sebagai satu kesatuan, membentuk pembelajaran multidisipliner dan interdisipliner, agar tidak terjadi ketumpangtindih dan ketidakselarasannya antarmateri mata pelajaran. Tujuannya, agar tercapai efisiensi materi yang harus dipelajari dan efektivitas penyerapannya oleh peserta didik.

Buku ini merupakan penjabaran hal-hal yang harus dilakukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan Kurikulum 2013, peserta didik diajak berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap peserta didik dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini sangat penting. Guru dapat memperkaya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya.

Buku ini merupakan edisi ke-2 sebagai penyempurnaan dari edisi ke-1. Buku ini sangat terbuka dan perlu terus menerus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi itu, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan, kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2014

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Mohammad Nuh



Tentang Buku Panduan Guru

Buku ini disusun agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Buku ini berisi:

1. jaringan tema yang memberikan gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi beberapa kompetensi dasar (KD) dan indikator dari berbagai mata pelajaran,
2. kegiatan pembelajaran tematik terpadu untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir,
3. pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas dan pribadi reflektif,
4. berbagai teknik penilaian siswa,
5. informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan,
6. kegiatan interaksi guru dan orang tua, yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar siswa di rumah, dan
7. petunjuk penggunaan buku siswa.

Kegiatan pembelajaran pada buku ini didesain untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) siswa melalui aktivitas yang bervariasi. Aktivitas tersebut meliputi:

1. membuka pelajaran yang menarik perhatian siswa, seperti membacakan cerita, bertanya jawab, bernyanyi, permainan, demonstrasi, memberikan masalah dan sebagainya,
2. menginformasikan tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat mengorganisasi informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan),
3. menggali pengetahuan siswa yang diperoleh sebelumnya agar siswa bisa mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan pengetahuan yang akan dipelajari,
4. pemberian tugas yang bertahap guna membantu siswa memahami konsep,
5. penugasan yang membutuhkan keterampilan tingkat tinggi,
6. pemberian kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari, dan
7. pemberian umpan balik yang akan menguatkan pemahaman siswa.

Bagaimana Menggunakan Buku Panduan Guru

Buku Panduan Guru memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan buku siswa dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas.

Mengingat pentingnya buku ini, guru disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahamilah setiap Kompetensi Dasar dan Indikator yang dikaitkan dengan tema.
3. Upayakan untuk memasukkan Kompetensi Inti (KI) I dan KI II dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
4. Dukunglah ketercapaian Kompetensi Inti (KI) I dan KI II dengan kegiatan pembiasaan, peneladanan, dan pembudayaan sekolah.
5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku siswa sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Temukan juga kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misalnya, siswa tidak bisa mengamati tanaman di luar kelas pada saat hujan).
7. Beragam strategi pembelajaran yang akan dikembangkan (misalnya siswa bermain peran, mengamati, bertanya, bercerita, bernyanyi, dan menggambar), selain melibatkan siswa secara langsung, diharapkan melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
8. Guru diharapkan mengembangkan:
 - a. metode pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM),
 - b. keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi,
 - c. keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, dan
 - d. keterampilan mengelola kelas dan pajangan kelas.
9. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.
10. Pada semester 1 terdapat 4 tema. Setiap tema terdiri atas 4 subtema. Masing-masing subtema diuraikan menjadi 6 pembelajaran. Setiap pembelajaran diharapkan selesai dalam 1 hari.
11. Empat subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 4 minggu.
12. Aktivitas minggu IV berupa berbagai kegiatan yang dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1–3. Berbeda dengan subtema 1–3, kegiatan minggu IV diarahkan untuk mengasah daya nalar dan berpikir tingkat tinggi. Kegiatan dirancang untuk membuka kesempatan bertanya dan menggali informasi yang dekat dengan keseharian siswa.



13. Perkiraan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum. Meskipun demikian, alokasi waktu menurut mata pelajaran hanyalah petunjuk umum. Guru diharapkan menentukan sendiri alokasi waktu berdasarkan situasi dan kondisi di sekolah dan pendekatan tematik-terpadu.
14. Buku siswa dilengkapi dengan bahan-bahan latihan yang sejalan dengan pencapaian kompetensi.
15. Hasil karya siswa dan bukti penilaianya dapat dimasukkan ke dalam portofolio siswa.
16. Sebagai upaya perbaikan diri, buatlah catatan refleksi setelah satu subtema selesai. Misalnya faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi, dan ide-ide kreatif untuk pengembangan lebih lanjut.
17. Libatkan semua siswa tanpa kecuali dan yakini bahwa setiap siswa cerdas dalam keunikan masing-masing. Dengan demikian, pemahaman tentang kecerdasan majemuk, gaya belajar siswa dan beragam faktor penyebab efektivitas dan kesulitan belajar siswa, sangat dibutuhkan.
18. Demi pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan komitmen guru untuk mendidik dengan sepenuh hati (antusias, kreatif, penuh cinta, dan kesabaran).

Kerja Sama dengan Orang Tua

Secara khusus, di setiap awal subtema Buku Siswa, terdapat lembar untuk orang tua yang berjudul ‘Belajar di Rumah’. Halaman ini berisi materi yang akan dipelajari, aktivitas belajar yang dilakukan anak bersama orang tua di rumah, serta saran agar anak dan orang tua bisa belajar dari lingkungan. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dengan aktivitas belajar anak. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara siswa dan orang tua dicantumkan juga pada akhir setiap pembelajaran. Guru diharapkan membangun komunikasi dengan orang tua sehubungan dengan kegiatan pembelajaran yang akan melibatkan orang tua dan siswa di rumah.

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL) DAN KOMPETENSI INTI KELAS IV

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

DOMAIN	SD	SMP	SMA/SMK
SIKAP	<p>Menerima, menjalankan, menghargai, dan mengamalkan.</p> <p>Pribadi yang beriman, berakh�ak mulia, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.</p>		
KETERAMPILAN	<p>Menerima, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta.</p> <p>Pribadi yang berkemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret.</p>		
PENGETAHUAN	<p>Mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi.</p> <p>Pribadi yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan berwawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban.</p>		

KOMPETENSI INTI KELAS IV

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakh�ak mulia

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Tentang Buku Panduan Guru	iv
Bagaimana Menggunakan Buku Panduan Guru	v
Standar Kompetensi Lulusan	vi
Daftar Isi	viii

Subtema 1

Keberagaman Budaya Bangsaku	1
-----------------------------------	---

Subtema 2

Kebersamaan dalam Keberagaman	57
-------------------------------------	----

Subtema 3

Bersyukur atas Keberagaman	99
----------------------------------	----

Proyek Kelas	141
--------------------	-----

Daftar Pustaka	152
----------------------	-----



Subtema 1: Keberagaman Budaya Bangsaku

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2

IPA

- 1.1 Bertambah keimannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi
- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan penelaahan fenomena alam secara mandiri maupun berkelompok

SBDP

- 1.1 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan
- 2.1 Menunjukkan sikap berani meng-ekspresikan diri dalam berkarya seni

Bahasa Indonesia

- 1.1 Meresapinya anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa persatuan yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan
- 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, sosial, serta permasalahan sosial
- 2.2 Memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap penggunaan alat teknologi modern dan tradisional, proses pembuatannya melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia

Matematika

- 1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- 2.2 Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar
- 2.3 Memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar



PPKn

- 1.1 Menghargai kebhinneka-tunggalikaan dan keberagaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar
- 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar
- 2.1 Menunjukkan perilaku, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf sebagaimana diintahkan tokoh penting yang berperan dalam perjuangan menentang penjajah hingga kemerdekaan Republik Indonesia sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila
- 2.4 Menunjukkan perilaku bersatu sebagai wujud keyakinan bahwa tempat tinggal dan lingkungannya sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

IPS

- 1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya
- 2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman seaya

PJOK

- 1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugerah Tuhan yang tidak ternilai
- 1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta
- 2.1 Menunjukkan disiplin, kerja sama, toleransi, belajar menerima kekalahan dan kemenangan, sportif dan tanggung jawab, menghargai perbedaan
- 2.7 Menerima kekalahan dan kemenangan dalam permainan



Subtema 1: Keberagaman Budaya Bangsaku

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4

IPA

- 3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indera pendengaran
- 4.4 Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi

Matematika

- 3.12 Mengenal sudut siku-siku melalui pengamatan dan membandingkannya dengan sudut yang berbeda
- 4.13 Merepresentasikan sudut lancip dan sudut tumpul dalam bangun datar

PPKn

- 3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh
- 3.3 Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah dan masyarakat
- 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh
- 4.3 Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat
- 4.4 Mengelompokkan kesamaan identitas suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial ekonomi (jenis pekerjaan orang tua) di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar

Bahasa Indonesia

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 3.2 Menguraikan teks instruksi tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.2 Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang teks arahan/petunjuk tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku

SBdP

- 3.1 Mengenal karya dua dan tiga dimensi berdasarkan pengamatan
- 3.2 Membedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan
- 3.3 Mengenal tari-tari daerah dan keunikan geraknya
- 4.2 Membuat karya seni kolase dengan berbagai bahan di lingkungan sekitar
- 4.5 Menyanyikan lagu dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nada
- 4.10 Memperagakan makna gerak ke dalam bentuk tari bertema dengan mengacu pada gaya tari daerah berdasarkan ruang gerak

IPS

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

PJOK

- 3.9 Memahami pengaruh aktivitas fisik dan istirahat yang cukup terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh
- 4.3 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar lokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau olahraga tradisional



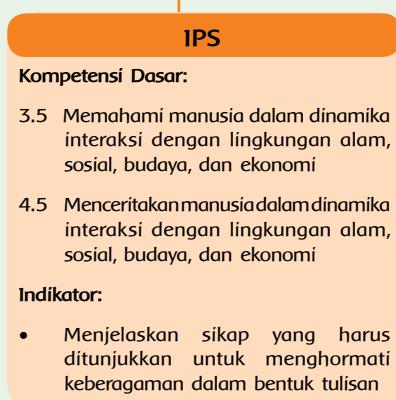
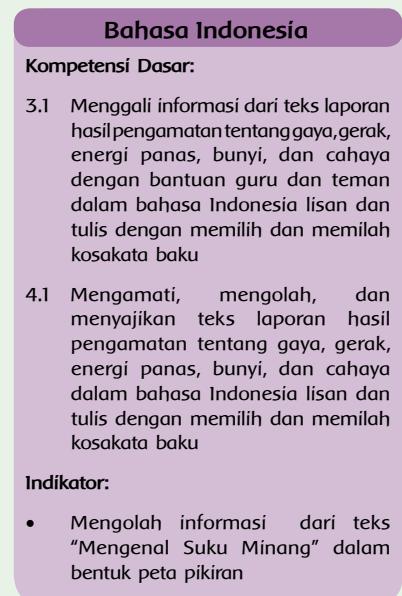
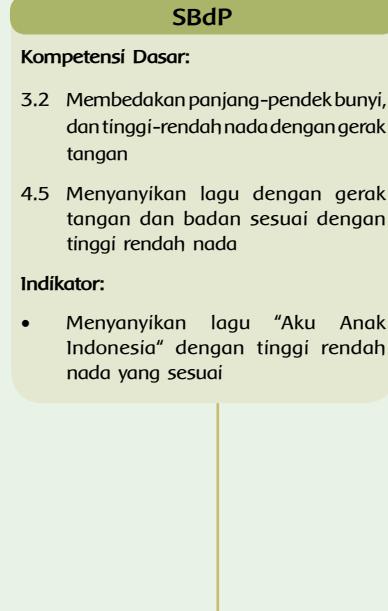
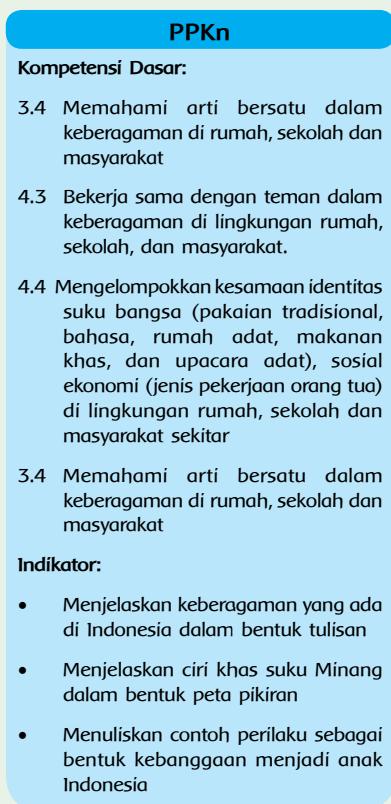
Subtema 1: Keberagaman Budaya Bangsaku

Ruang Lingkup Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi yang Dikembangkan
 <ul style="list-style-type: none"> Mengenal keberagaman budaya Indonesia Memahami keberagaman budaya Berekspresi dengan lagu 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> Percaya diri dan rasa ingin tahu Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Keberagaman budaya dan lagu nasional Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> Berkomunikasi dan mencari informasi
 <ul style="list-style-type: none"> Bereksplosari tentang sudut dengan rumah adat Memahami keberagaman budaya rumah adat Memahami keberagaman tarian tradisional 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> Toleransi, rasa ingin tahu, dan teliti Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Keberagaman budaya rumah adat, tarian tradisional, dan sudut Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> Mengukur dan mencari informasi
 <ul style="list-style-type: none"> Memainkan permainan tradisional Mengamalkan sila Pancasila Menulis pengalaman berinteraksi dengan orang lain Membuat poster tentang keberagaman 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> Toleransi, tekun, dan teliti Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Permainan tradisional, poster, sila Pancasila, dan keberagaman Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> Membuat poster dan mencari informasi
 <ul style="list-style-type: none"> Mengenal alat musik tradisional Bereksplosari tentang sumber bunyi Berkreasi dengan bunyi Bercerita tentang pengamalan nilai-nilai Pancasila 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> Toleransi, percaya diri, dan rasa ingin tahu Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Musik tradisional, sumber bunyi, dan nilai-nilai Pancasila Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi, kerja ilmiah, dan menulis
 <ul style="list-style-type: none"> Bereksplosari tentang media perambatan bunyi Menulis laporan Berkreasi membuat rumah adat impian 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> Rasa ingin tahu, teliti dan kerja sama Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Media perambatan bunyi, teks instruksi, sudut, dan laporan Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> Kerja ilmiah, mengukur besar sudut, menulis, membuat rumah adat
 <ul style="list-style-type: none"> Bereksplosari dengan segi banyak Menganalisis teks cerita 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> Toleransi dan teliti Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> Segi banyak, teks cerita, kata baku dan tidak baku Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> Menghitung, mencari informasi, dan membaca peta

Pembelajaran 1

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Keberagaman Budaya Bangsaku


Fokus Pembelajaran:

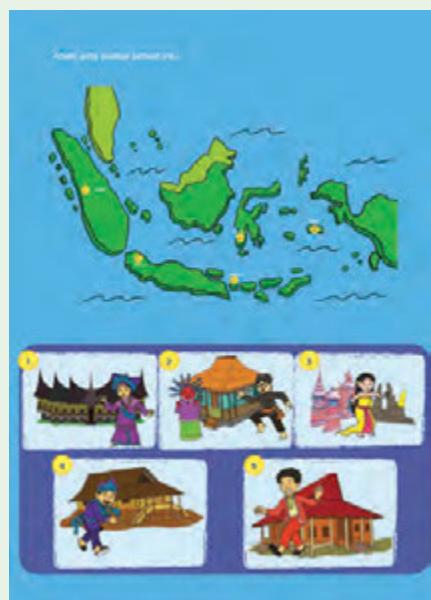
PPKn, IPS, SBdP, dan Bahasa Indonesia

Tujuan Pembelajaran:

- Setelah mengamati gambar dan diskusi kelas, siswa mampu menjelaskan keberagaman yang ada di Indonesia dalam bentuk tulisan dengan benar.
- Setelah membaca teks "Mengenal Suku Minang", siswa mampu mengolah informasi dalam bentuk pita pikiran dengan benar.
- Setelah mencari informasi keragaman teman sekelasnya dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan sikap yang harus ditunjukkan untuk menghormati keberagaman dalam bentuk tulisan dengan benar.
- Setelah bernyanyi dan berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh perilaku sebagai bentuk kebanggaan menjadi anak Indonesia dengan benar.
- Setelah bernyanyi dan berdiskusi, siswa mampu membedakan tinggi rendah notasi yang sesuai.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Peta budaya (ada pada buku siswa), teks lagu "Aku Anak Indonesia".



Keberagaman Budaya

Indonesia dikenal memiliki kekayaan dan keberagaman budaya, terdiri atas berbagai suku bangsa, agama, bahasa, adat istiadat, cara berpakaian, makanan tradisional, dan kesenian. Kekayaan budaya tersebut perlu diperkenalkan kepada siswa dalam rangka meningkatkan kecintaan dan kebanggaan terhadap tanah air. Sikap toleransi dalam menghadapi perbedaan perlu dikembangkan melalui kegiatan sehari-hari.

Langkah-langkah Kegiatan



- Siswa mengamati peta budaya perbedaan pakaian adat, rumah adat, tarian adat, dan alat musik tradisional.

- Siswa diberi kesempatan membuat pertanyaan berdasarkan peta budaya yang mereka amati. Pertanyaan yang dibuat ditempel di papan tulis, kemudian didiskusikan secara klasikal.

Kegiatan Alternatif

Pada kegiatan awal, selain melihat peta budaya, siswa juga dapat menonton video tentang keberagaman budaya Indonesia, mendatangkan narasumber atau membaca buku dari perpustakaan.



Ayo Bekerja Sama

- Siswa mendiskusikan jawaban secara berkelompok (satu kelompok terdiri atas 5 siswa). (Penilaian no. 4)
- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.

Berikan motivasi agar siswa berani mengungkapkan pendapatnya. Ajak kelompok lain memberikan pendapat/komentar saat presentasi selesai.



Ayo Belajar

- Siswa membaca teks "Mengenal Suku Minang". Siswa mengambil informasi penting dari teks yang dibacanya dan menulisannya dalam bentuk peta pikiran. (Penilaian no. 1, lihat di bagian penilaian)
- Siswa berpasangan mendiskusikan jawaban dengan temannya. Guru dan siswa mendiskusikan hasil jawaban tersebut di depan kelas.



Ayo Bekerja Sama

Berdasarkan peta budaya yang kamu amati, diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok!

- Apakah pakaian adat yang mereka gunakan sama? Jelaskan!

- Apakah rumah adat yang kamu lihat sama? Jelaskan!

- Bogaimakah tarian adat yang kamu lihat? Jelaskan!

- Apapun yang kamu ketahui tentang keragaman budaya Indonesia?

Sajikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas!

Wah, budaya Indonesia sangat beragam.
Apakah setiap daerah memiliki ciri khasus yang sama?
Ayo kita pelajari!



Keberagaman Budaya Bangsa

3



Ayo Belajar

Bacalah teks di bawah ini!

Mengenal Suku Minang



Suku Minang sering disebut sebagai orang Padang atau *Urang Awak*. Mereka adalah kelompok etnis Nusantara yang berada di Sumatra Barat.

Selain bahasa Padang, orang Minang juga menggunakan bahasa Melayu. Alat musik tradisional Minang adalah tolengpong. Tolengpong dimainkan dengan cara dipukul. Alat musik khas Minang lainnya yang dimainkan dengan cara ditluk adalah saluang. Mesyarakat Minang juga memiliki banyak jenis tarian, di antaranya adalah tari Pesambahan dan tari Piring. Tari Pesambahan biasanya ditampilkan dalam pesta adat. Rumah adat Minang disebut rumah gadong yang terbuat dari bahan kayu.

Rendang merupakan salah satu masakan tradisional Minang yang terkenal, bolahan telah dikemas di negara lain. Makaroni khas masyarakat Minang lainnya yang juga digemari adalah sate padang dan dendeng boaledo.

Orang Minang gemar berdagang dan merantau ke daerah lain. Legenda yang terkenal adalah cerita "Si Malin Kundang".

Sumber: id.wikipedia.org



4 Buku Siswa -D/Mi Kelas IV



Catatan:

Pada saat membuat peta pikiran, guru memberikan beberapa pertanyaan agar siswa dapat memahami dan menuliskannya sesuai dengan harapan.

Contoh pertanyaan:

- Apa nama rumah adat suku Minang?
- Apa bahasa yang digunakan oleh suku Minang?
- Apa makanan tradisional suku Minang?

- Setelah membuat peta pikiran dan mendiskusikannya, siswa secara individu menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa.
- Untuk menggiring siswa pada pelajaran selanjutnya, guru secara klasikal dapat mengajukan pertanyaan berikut.
 - Dari manakah asal daerah kalian?
 - Apakah ciri khas daerah asalmu?

 Ayo Cari Tahu

Indonesia adalah negara yang sangat beragam budaya, agama, dan bahasa daerohnya. Sebagai warga negara yang baik, kita wajib menghargai keberagaman tersebut. Bertanyalah kepada temanmu untuk mencari informasi tentang keberagaman suku bangsa di kelosmu!

No.	Nama Siswa	Daerah Asal	Ciri Khas Daerah	Agama
1.	Siti	Padang	Rendang	Islam
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				

Setelah mendapatkan informasi di atas, jawablah pertanyaan berikut:

1. Apakah kalian semua berasal dari daerah yang sama? Jelaskan!
2. Apakah kalian mempunyai ciri khas daerah yang sama?
3. Bagaimana sikap yang seharusnya kalian tunjukkan terhadap perbedaan yang ada?

 6                                             <img alt="Icon of a person thinking" data-bbox="6675 595

Saat mengajarkan teori tinggi rendah dan panjang-pendek nada, guru dapat mendemonstrasikannya dengan menyanyikan lagu tersebut sebelum siswa melakukannya.



Ayo Bekerja sama

- Siswa mendiskusikan isi dan makna lagu "Aku Anak Indonesia" dalam kelompoknya.
 - Setiap kelompok melakukan presentasi di depan kelas.
 - Siswa diberi penguatan tentang pentingnya memiliki kebanggaan menjadi anak Indonesia.



Ayo Ceritakan

- Semua siswa menceritakan alasan mengapa harus bangga menjadi anak Indonesia.
 - Siswa juga menuliskan perilaku yang menunjukkan rasa bangga menjadi anak Indonesia.
 - Siswa menunjukkan tulisannya kepada seorang teman.



Ayo Renungkan

- Siswa menjawab pertanyaan perenungan yang ada pada buku siswa.
 - Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

Siswa dapat mencari tambahan informasi tentang keberagaman di Indonesia melalui internet, koran, narasumber, atau majalah.

Remedial

Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang masih memiliki kesulitan dalam memahami peta pikiran. Kegiatan ini dapat dilakukan secara kelompok atau individu selama 30 menit.

Berikut langkah-langkah yang dapat dilakukan.

1. Beri siswa peta pikiran kosong.
 2. Mintalah siswa menuliskan topik yang akan dibahas di lingkaran tengah.
 3. Bimbing siswa untuk membahas subtopik di setiap lingkaran dengan mengajukan pertanyaan pengarah.

Diskusikan lagu di atas dalam kelompokmu!

- Apa isi lagu "Aku Anak Indonesia"?
- Apa makna lagu tersebut?

Kemukakan hasil diskusimu di depan kelas!

Ayo Bekerja Sama

Ayo Ceritakan

Mengapa kamu harus bangga menjadi anak Indonesia?

Aku bangga menjadi anak Indonesia karena ...



Penilaian

1. Daftar periksa untuk peta pikiran. (Bahasa Indonesia)

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Peta pikiran memuat rumah adat.		
Peta pikiran memuat bahasa.		
Peta pikiran memuat alat musik tradisional.		
Peta pikiran memuat makanan tradisional.		
Peta pikiran memuat tarian tradisional.		

2. Daftar periksa untuk sikap menunjukkan keberagaman. (IPS dan PPKn)

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Menuliskan 5 sikap menghargai keberagaman		
Menuliskan 5 sikap yang tidak menghargai keberagaman		

3. Daftar periksa untuk menyanyi. (SBdP)

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Bernyanyi sesuai dengan intonasi yang benar.		
Bernyanyi sesuai dengan tinggi rendah nada.		

4. Rubrik Diskusi

Kriteria	Bagus Sekali	Cukup	Berlatih lagi
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. (3)	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan. (2) ✓	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (1)
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat. (3) ✓	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. (2)	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi gagasan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. Merespons sesuai dengan topik (3)	Merespons sesuai dengan topik. Isi gagasan kurang menginspirasi teman (2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. (1) ✓
Keruntutan berbicara	Menyampaikan pendapatnya secara runtut dari awal hingga akhir. (3)	Menyampaikan pendapatnya secara runtut, tetapi belum konsisten. (2) ✓	Masih perlu berlatih untuk berbicara secara runtut. (1)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{12} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1+2}{12} \times 10 = \frac{8}{12} \times 10 = 6,7$

5. Penilaian Sikap (percaya diri dan rasa ingin tahu).

Contoh terlampir di halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa mencari informasi lain tentang keberagaman budaya Indonesia. Siswa dapat bertanya kepada orang tua atau orang di sekitar, menonton televisi, atau membaca buku.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

SBdP

Kompetensi Dasar:

- 3.3 Mengenal tari-tari daerah dan keunikan geraknya
- 4.10 Memperagakan makna gerak ke dalam bentuk tari bertema dengan mengacu pada gaya tari daerah berdasarkan ruang gerak

Indikator:

- Menjelaskan (asal, keunikan gerakan) salah satu tarian adat (tari Kipas)



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilih kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilih kosakata baku

Indikator:

- Menjelaskan persamaan antara dua rumah adat yang disajikan
- Menjelaskan perbedaan antara dua rumah adat yang disajikan

Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.12 Mengenal sudut siku-siku melalui pengamatan dan membandingkannya dengan sudut yang berbeda
- 4.13 Merepresentasikan sudut lancip dan sudut tumpul dalam bangun datar

Indikator:

- Membedakan jenis sudut lancip, tumpul, dan siku-siku
- Mengukur besar sudut dengan menggunakan busur
- Mendeskripsikan bentuk-bentuk sudut



Keberagaman Budaya Bangsaku

Fokus Pembelajaran:

Bahasa Indonesia, Matematika, dan SBdP

Tujuan Pembelajaran:

- Setelah membaca teks dan mengamati gambar, siswa mampu menjelaskan perbedaan antara dua rumah adat dengan benar.
- Setelah membaca teks dan mengamati gambar, siswa mampu menjelaskan persamaan antara dua rumah adat dengan benar.
- Setelah bereksplorasi, siswa mampu membedakan jenis sudut lancip, tumpul, dan siku-siku dengan benar.
- Setelah bereksplorasi, siswa mampu mengukur besar sudut dengan menggunakan busur dengan benar.
- Setelah membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan (asal, keunikan gerakan) salah satu tarian adat (tari Kipas) dengan benar.

Media /Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Busur, penggaris, dan benang.



Tahukah Kamu?

- Siswa membaca teks tentang rumah adat dan mengamati bentuknya.



Ayo Amati

- Siswa membuat 2 pertanyaan berdasarkan teks tentang Rumah Panjang dan Rumah Lontik, kemudian menukar pertanyaan tersebut dengan teman sebelahnya untuk dijawab.
- Siswa mencari persamaan dan perbedaan dari dua rumah adat yang disediakan. (Penilaian no. 3)
- Siswa menemukan sudut lancip, tumpul, dan siku-siku. Siswa menunjukkan jawabannya dengan cara melingkari sudut yang dimaksud dan memberinya nama.
- Siswa saling mengonfirmasikan jawabannya dengan pasangannya. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban-jawaban siswa.

PEMBELAJARAN



Tahukah Kamu?



Pernahkah kamu melihat rumah adat? Tahukah kamu bahwa rumah adat mencerminkan ciri khas suatu tempat? Ayo, kita cari tahu lebih jauh!

Bacalah teks di bawah ini!



Rumah Panjang merupakan rumah tradisional suku Dayak Kalimantan. Rumah ini memiliki bentuk menorong dengan panjang kurang lebih 50 meter. Keunikan rumah ini terlihat dari bentuk bangunannya yang panjang. Bentuk kepala kerang yang tinggal di dalamnya. Namun sayang sekali, rumah unik seperti ini sudah jarang ditemukan. Hanya beberapa bangunan saja yang berdiri dan masih berfungsi.



Rumah Lontik merupakan rumah adat Riau, disebut juga rumah lancang. Bentuk atapnya melengkung ke atas, agak runcing, seperti tanduk kerbau. Dindingnya mirip seperti perahu atau lancang. Hal itu melambangkan penghormatan kepada Tuhan dan sesama.

Sumber: www.sungailautan.com



Guru memotivasi siswa untuk teliti dalam mencari sudut-sudut. Jika siswa belum pernah belajar sudut di kelas sebelumnya, guru harus memberikan konsep sudut terlebih dahulu.

Sebelum memberikan materi, guru disarankan membaca dan memahami bahan bacaan tentang sudut berikut ini.

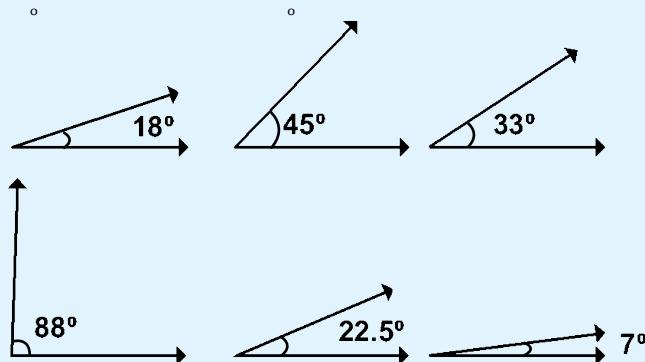
Dua sinar garis yang memiliki titik pangkal yang sama akan membentuk suatu sudut. Titik pangkal yang sama itu disebut titik sudut, sedangkan dua sinar garis disebut sisi-sisi sudut.

Jenis-Jenis Sudut

1. Sudut Lancip

Suatu sudut disebut sudut lancip jika ukuran sudutnya antara 0 dan 90 derajat

($0 < \text{sudut lancip} < 90$).

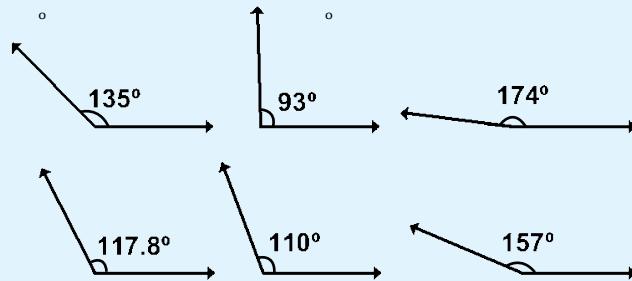


Sudut-sudut berikut adalah sudut lancip.

2. Sudut Tumpul

Suatu sudut disebut sudut tumpul jika ukuran sudutnya antara 90 dan 180 derajat

($90 < \text{sudut tumpul} < 180$).



Sudut-sudut berikut semuanya adalah sudut tumpul.

3. Sudut Siku-Siku

Suatu sudut disebut sudut siku-siku jika ukurannya adalah 90 derajat.



Ayo Diskusikan

- Untuk melatih daya analisis dan kemampuan bernalar, guru memberikan pertanyaan tambahan:
 - Mengapa bentuk atap sebuah rumah memiliki besar sudut yang berbeda?
 - Apa pengaruhnya?(Penilaian no. 2)

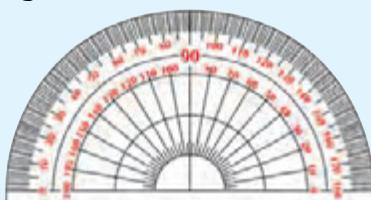


Ayo Mencoba

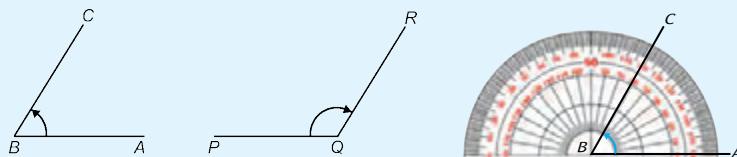
- Siswa memperhatikan benda, misalnya buku, meja, dan papan tulis yang ditunjukkan guru.
 - Siswa menerka jenis sudut pada benda itu.
 - Guru menunjukkan cara menghitung besar sudut benda di depan kelas untuk membuktikan jenis sudut pada benda dengan menggunakan busur.
- (Penilaian no. 1)

Mengukur Sudut

Suatu busur, seperti pada gambar berikut, biasanya digunakan untuk mengukur sudut. Bentuknya berupa setengah lingkaran dan memiliki dua skala yang ditandai dari 0° sampai 180° .

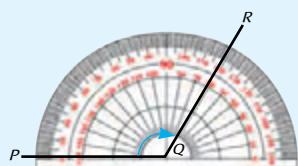


Untuk mengukur sudut ABC, tempatkan busur sehingga sudut titik pusatnya terletak di atas titik sudut B; dan alas dari busur tersebut berimpit dengan sisi BA, seperti gambar berikut.



Kita menggunakan skala bagian dalam untuk menentukan ukuran sudut ABC, sehingga dari situ kita melihat bahwa sudut tersebut berukuran 60° . Kita tuliskan fakta ini sebagai berikut.

$$\angle ABC = 60^\circ$$



Untuk menentukan ukuran sudut PQR, letakkan busur seperti semula dan gunakan skala bagian luar.

Dengan cara itu, kita mengetahui bahwa sudut PQR berukuran 120° . Kita tuliskan fakta ini dengan $\angle PQR = 120^\circ$





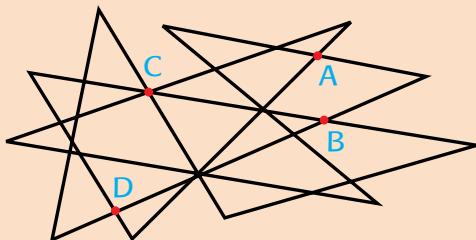
Ayo Berlatih

- Siswa mencari 5 benda yang ada di sekitar mereka dan mengisi tabel (sesuai yang tertera pada buku siswa).
- Siswa menerka besar dan jenis sudut (sudut lancip, tumpul, dan siku-siku) sesuai dengan benda yang mereka pilih. Siswa kemudian mengurutkan benda-benda tersebut berdasarkan besar sudut (bisa mulai dari yang terkecil hingga yang terbesar atau sebaliknya).
- Siswa membuktikan jenis sudut pada setiap benda dengan cara mengukur besar sudut tiap benda dengan menggunakan busur dan memeriksa apakah terkaan mereka benar.

Kegiatan Alternatif

Bermain Tali

- Dalam kelompok, siswa membuat cerita bersama. Siswa pertama sambil memegang ujung benang mengucapkan satu kalimat. Benang dilempar ke teman di depannya dan yang dilempar benang membuat kalimat lanjutannya. Sesudah selesai, dia melempar benang lagi. Siswa yang memperoleh benang menyambung lagi kalimat yang ada dengan kalimat lanjut dan seterusnya (kalimat-kalimat tersebut dicatat oleh guru).



- Benang-benang yang sudah saling tumpuk dijiplak di lantai dengan menggunakan kapur atau tanda lain sehingga diperoleh sudut-sudut. Masing-masing perpotongan diberi huruf kapital.
- Siswa menentukan berbagai macam sudut yang ada dan menyalin nama-namanya di kertas.
- Siswa selanjutnya diminta untuk membuat perkiraan ukuran sudutnya dan membandingkan dengan ukuran yang sebenarnya.

- Di dalam masing-masing klasifikasi yang ada, siswa diminta untuk mengurutkan besar sudut dari yang paling kecil sampai yang paling besar.



Ayo Belajar



Tari Kipas Pakarena



Tari kipas pakarena merupakan kesenian tori yang berasal dari Gowé, Sulawesi Selatan. Torian ini sudah menjadi tradisi di kalangan masyarakat Gowé yang merupakan bekas Kerajaan Gowé.

Kisahnya berasal dari perselisihan antara penghuni Boting Langi (negri khayangan) dan penghuni Limo (bumi). Dalam zaman dahulu, penghuni Boting Langi sering mengintai penghuni Limo dan menyiksa hidup-hidup. Sejak itu penghuni Limo pun menyiksa hidup-hidup penghuni Boting Langi. Sehingga terjadi perang antara dua negri tersebut.

Ciri khas dalam tari kipas pakarena adalah gerakan tari yang berputar-putar, seperti gerakan berputar searah jarum jam, instan dan halus. Gerakan tari kipas pakarena tidak hanya mencerminkan rasa ketiduran yang hadir berada di bawah dan kedamaian di atas. Ciri menarinya yang lembut mencerminkan karakter pemimpinan Gowé yang sopan, setia, patuh, dan hormat. Secara keseluruhan gerakan tari ini mengungkapkan rasa syukur.

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa yang kamu ketahui tentang tari kipas pakarena?

1. Apa yang kamu ketahui tentang tari kipas pakarena?

2. Bagaimana makna gerakan dalam tari kipas pakarena?

2. Bagaimana makna gerakan dalam tari kipas pakarena?

Keberagaman Budaya Bangsaku

15

Guru bisa mencontohkan sebagian gerakan dari tari Kipas Pakarena dan menjelaskan makna dari gerakan tersebut (dapat dilihat pada buku siswa).



Ayo Bekerja Sama

- Bersama teman kelompoknya, siswa menemukan gerakan-gerakan beserta jenis-jenis sudut yang dihasilkannya. Gambar harus memuat ketiga jenis sudut dan menyebutkan besarannya.
- Siswa dapat mempraktikannya terlebih dahulu.



Ayo Renungkan

- Siswa menjawab pertanyaan perenungan yang ada pada buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

3. Menurutmu, apakah tarian kipes pokorena sudah dikenal secara luas?
Berikan idemu agar tari kipes pokorena dapat dikenal oleh masyarakat dunia!



Ayo Bekerja Sama

Perhatikan gambar di samping!



Gambar di samping menunjukkan gambar sesekong yang gerakannya membentuk sudut tumpul.
Bersama seorang teman, buatlah sebuah gambar gerakan orang membentuk sudut. Gambar harus memuat ketiga jenis sudut yang berbeda. tuliskan masing-masing ukuran sudutnya.



16 Buku Siswa -D/Mi Kelas IV

Pengayaan

Siswa mencari sudut siku-siku benda-benda yang ada di sekitarnya dan membuktikan dengan cara yang berbeda-beda.

Remedial

- Siswa yang belum memiliki keterampilan menggunakan busur, dapat diberikan latihan tambahan di luar jam pelajaran. Siswa mengukur besar sudut dari soal-soal yang disiapkan oleh guru.

Contoh: Ukur sudut pada gambar

- Guru memperhatikan cara siswa menggunakan busur.
- Kegiatan dilakukan selama 30 menit.

Penilaian

1. Daftar periksa untuk sudut dalam gambar gerakan dan mengukur sudut. (Matematika)

Kriteria	Ketercapaian	
	Ya	Tidak
Siswa dapat menerapkan pemahaman sudut lancip, tumpul, dan siku-siku dalam gambar.		
Siswa dapat mengukur sudut dengan tepat.		



2. Rubrik Diskusi.

Kriteria	Bagus Sekali	Cukup	Berlatih lagi
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. (3)	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan. (2) ✓	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (1)
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat. (3) ✓	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. (2)	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi gagasan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin saat diskusi. Merespons sesuai dengan topik (3)	Berbicara dan menerangkan secara rinci, Merespons sesuai dengan topik. Isi gagasan kurang menginspirasi teman (2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. (1) ✓
Keruntutan berbicara	Menyampaikan pendapatnya secara runtut dari awal hingga akhir. (3)	Menyampaikan pendapatnya secara runtut, tetapi belum konsisten. (2) ✓	Masih perlu berlatih untuk berbicara secara runtut. (1)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{Penilaian} \quad : \frac{\text{total nilai}}{12} \times 10$$

$$\text{Contoh} \quad : \frac{2+3+1+2}{12} \times 10 = \frac{8}{12} \times 10 = 6,7$$

3. Daftar periksa untuk perbedaan dan persamaan rumah adat. (Bahasa Indonesia)

Kriteria	Ketercapaian	
	Ya	Tidak
Menuliskan dua perbedaan rumah adat		
Menuliskan satu persamaan rumah adat		

4. Lembar kerja menjawab pertanyaan dalam teks dinilai dengan nilai angka. (SBdP)

5. Penilaian sikap (toleransi, rasa ingin tahu, dan teliti). Contoh terlampir di halaman 151.

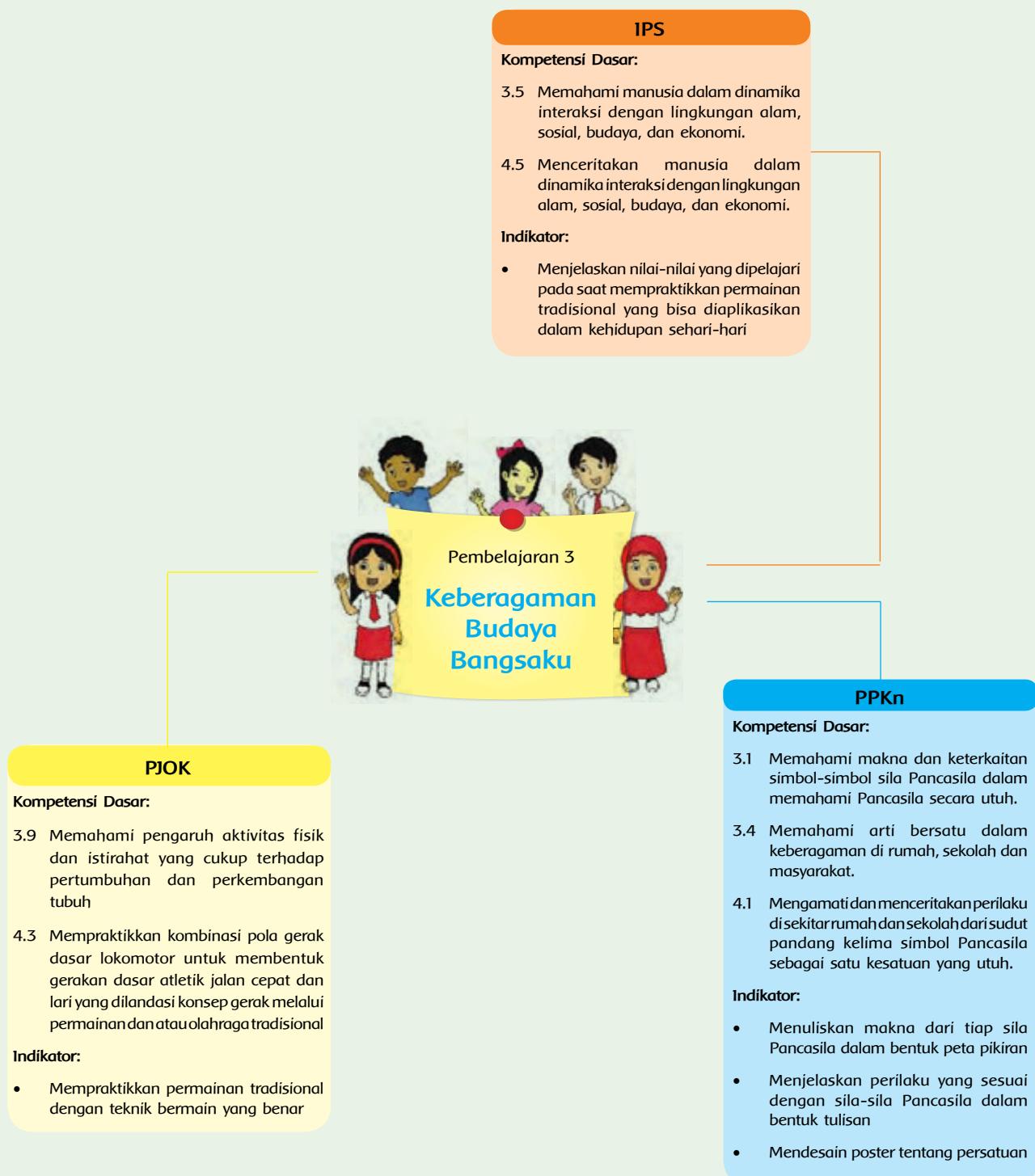


Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa menemukan sudut benda-benda di lingkungan sekitar rumah dan mengelompokkannya ke dalam sudut lancip, tumpul, dan siku-siku. Hasil kegiatan ini diperlihatkan kepada guru.

Pembelajaran 3

Pemetaan Indikator Pembelajaran





Subtema 1: Keberagaman Budaya Bangsaku

Fokus Pembelajaran:

PJOK, PPKn, dan IPS

Tujuan Pembelajaran:

- Setelah memperhatikan penjelasan guru, siswa mampu mempraktikkan permainan tradisional dengan teknik bermain yang benar.
- Setelah mempraktikkan permainan tradisional, siswa mampu menjelaskan nilai-nilai yang dipelajari, yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
- Setelah membaca teks dan berdiskusi siswa mampu menuliskan makna dari tiap sila Pancasila dalam bentuk peta pikiran dengan benar.
- Setelah berdiskusi siswa mampu menjelaskan perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam bentuk tulisan dengan benar.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat poster tentang keberagaman dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Beberapa poster dan tempat untuk bermain *Gobak sodor* atau Benteng.

Langkah-langkah Kegiatan

PEMBELAJARAN 3

Permainan tradisional apa yang ada di dearmu? Bagaimana cara memainkannya? Hari ini kamu akan mengenal permainan benteng dan gobak sodor.

Ayo Mencoba

Permainan Tradisional

Bacalah teks permainan tradisional berikut ini sebelum kamu mempraktikkannya!

Benteng

Benteng atau rebenben adalah permainan yang dimainkan oleh dua kelompok, yakni kelompok penawar dan tembakan. Masing-masing kelompok terdiri atas 4 sampai dengan 8 orang dan memiliki suatu tempat sebagai markas. Markas atau 'benteng' bisa berupa sebuah tiang, pohon, atau pilar.

Gobak Sodor

Permainan gobak sodor/gololah osin/golosin dilakukan di lapangan. Area bermainnya merupakan kotak persegi pertengah dan dibagi menjadi beberapa bagian secara horizontal.

18 Buku Siswa SD/Mi Kelas IV

Ayo Mencoba

- Guru mengenalkan berbagai jenis permainan tradisional yang ada pada buku siswa (nama, asal permainan, dan cara bermain). (Penilaian no. 1)
- Sebelum mengajak siswa bermain, guru membaca dengan saksama teks berikut.

Gobak Sodor

Deskripsi Singkat



Permainan *gobak sodor* terkenal di wilayah Pulau Jawa. Banyak yang mengatakan bahwa permainan ini berasal dari daerah Yogyakarta. Nama *gobak sodor* berasal dari kata *gobak* dan *sodor*. Kata *gobak* artinya bergerak dengan bebas, sedangkan *sodor* artinya tombak. Dahulu para prajurit mempunyai permainan yang bernama *sodoran* sebagai latihan keterampilan dalam berperang. *Sodor* ialah tombak dengan panjang kira-kira 2 meter, tanpa mata tombak yang tajam pada ujungnya.

Pemain

Jumlah pemain dalam permainan *gobak sodor* harus berjumlah genap antara 6-10 anak. Siswa dibagi menjadi dua tim: tim jaga dan tim serang. Jadi tiap tim beranggotakan 3-5 anak.

Persiapan

Yang perlu dipersiapkan dalam permainan ini adalah lapangan *gobak sodor* yang berbentuk persegi panjang. Antargaris panjang ditarik garis melintang sehingga terbentuk beberapa persegi panjang. Setelah itu tarik garis tengah yang tegak lurus dengan garis melintang sehingga akan terbentuk banyak petak yang sama besar. Garis ini disebut garis *sodor*.

Aturan Permainan

Beberapa peraturan dalam permainan *gobak sodor* adalah sebagai berikut.

- a. Masing-masing pemain dari tim jaga harus bergerak di sepanjang garis melintang yang telah ditentukan. Jadi kakinya harus selalu menginjak garis tersebut.
- b. Yang boleh melalui garis *sodor* hanyalah penjaga garis melintang pertama yang juga sebagai *sodor*.
- c. Masing-masing pemain tim serang dari pangkalan harus berusaha melewati semua garis melintang. Jika salah satu pemain saja bisa kembali lagi ke pangkalan tanpa tersentuh tim jaga, maka tim serang menang.
- d. Bila pemain tim jaga bisa menyentuh salah satu pemain tim serang, maka tim jaga menang. Lalu tim jaga berganti menjadi tim serang. Begitu seterusnya.
- e. Jika satu petak terisi 2 atau lebih pemain, maka tim serang kalah, dan berganti jadi tim jaga.

Jalannya Permainan

Pemain dibagi menjadi 2 tim, yaitu tim jaga dan tim serang. Masing-masing tim memilih salah satu anggotanya untuk menjadi ketua yang bertugas sebagai *sodor*. Tim serang berkumpul di pangkalan, sementara tim jaga berdiri di garis-garis melintang yang telah ditentukan ketuanya.



Tim serang harus berusaha masuk ke dalam petak-petak hingga dapat berada di belakang garis, kemudian berusaha kembali lagi ke pangkalan. Apabila seorang pemain tim serang bisa kembali lagi ke pangkalan tanpa tersentuh oleh tim jaga, maka tim serang, dinyatakan sebagai pemenang dan mendapatkan poin.

Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari permainan *gobak sodor* adalah:

- melatih kerja sama dalam tim.
- melatih kepemimpinan.
- mengasah kemampuan otak.
- mengasah kemampuan mencari strategi yang tepat.
- meningkatkan kekuatan dan ketangkasan.

Benteng-bentengan



Benteng-bentengan adalah permainan yang terdiri atas 2 kelompok. Inti dari permainan ini adalah menduduki benteng lawan sebanyak-banyaknya (dengan tanda menyentuh benteng lawan). Setiap tim akan menjaga bentengnya (contoh tiang listrik, pohon, tembok, dan lain-lain) sekaligus menyerang benteng lawan.

Setiap penyerang yang sudah jauh meninggalkan bentengnya, akan bisa ditangkap oleh penjaga. Jika tertangkap penyerang, dia akan menjadi tawanan dan harus diselamatkan oleh kawannya untuk bisa bermain lagi. Kelompok yang berhasil lebih banyak menduduki benteng lawan, itulah pemenangnya.

Unsur kebugaran jasmani yang ada dalam permainan ini adalah sebagai berikut:

a. Agility (kelincahan)

Dalam permainan ini pemain dipaksa untuk bisa mengecoh lawan agar dapat menyentuh benteng. Hal itu membutuhkan kelincahan.

b. Speed (kecepatan)

Dalam permainan ini pemain juga harus bisa berlari dengan cepat agar tidak kena serangan lawan dan tidak menjadi tawanan.

c. Endurance (daya tahan)

Dapat melatih daya tahan serta kekuatan karena dalam permainan ini pemain dituntut untuk terus berlari.

Aturan permainannya adalah:

- a. Terdiri atas 2 kelompok yang bertanding.
- b. Setiap kelompok terdiri atas 4-8 pemain (idealnya 6 orang).
- c. Pemain boleh putra/putri.

Cara memainkannya adalah:

- a. Disediakan 2 tempat untuk tempat pertahanan/benteng. Tandanya dapat berupa apa saja, misal: pohon, tiang, tembok, dan lain-lain. (masing-masing kelompok 1).
- b. Setiap pemain harus menyerang benteng lawan.
- c. Kelompok yang diserang melawan dengan cara mengejar pemain lawan yang menyerang.
- d. Seseorang bisa menyentuh lawan dan menyanderanya, jika lawan keluar dari benteng atau melepaskan tangannya dari benteng.

Alternatif Kegiatan

Guru dapat memperkenalkan permainan tradisional lain yang berasal dari daerah masing-masing dengan memperhatikan: (a) nama permainan, (b) aturan permainan, dan (c) cara memainkannya.





Ayo Diskusikan

Tuliskan pengalamamu saat mencoba salah satu permainan tradisional. Diskusikan jawabannya dengan jawaban teman sekelompokmu!

1. Permainan tradisional apakah yang kamu pilih?
2. Bagaimana aturan permainan tradisional tersebut?
3. Bagaimana strategi kelompokmu untuk dapat memenangkan permainan itu?
4. Sikap apa yang sebaiknya kamu tunjukkan saat kelompokmu menang atau kalah dalam permainan?
5. Hal baik apa saja yang dapat kamu pelajari dari permainan itu?
6. Apakah hal baik tersebut sudah sesuai dengan nilai yang terkandung dalam Pancasila?



Tadi kamu telah bermain permainan tradisional. Aku sudah belajar nilai-nilai dari permainan itu. Apakah nilai-nilai itu sesuai dengan sila-sila Pancasila?

Kebudayaan dan Kesenian

19



Ayo Diskusikan

- Setelah kegiatan bermain, siswa bersama guru berdiskusi tentang kegiatan permainan yang telah dilakukan.
- Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa.



Ayo Belajar

- Siswa menganalisis makna sila-sila dari Pancasila dengan menganalisis gambar dan membaca teks
- Siswa diajak untuk menghubungkan hal-hal baik yang didapatkan dari permainan dengan nilai-nilai Pancasila.



Ayo Ceritakan

- Siswa menulis cerita tentang pengalamannya bermain salah satu permainan tradisional.
- Siswa diingatkan untuk memasukkan hal-hal berikut dalam tulisannya.

Hal-hal yang harus ditulis adalah:

1. aturan permainan;
 2. cara permainan;
 3. strategi permainan;
 4. nilai-nilai yang dipelajari; dan
 5. manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- (Penilaian no. 2)



Ayo Bekerja Sama



- Siswa dalam kelompok kecil diminta untuk mengamati contoh poster yang ada pada buku siswa.
- Siswa diarahkan untuk mengamati poster dan menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa.
- Siswa mengemukakan hasil diskusi kelompok. Siswa dalam kelompok lain memberikan tanggapan.
- Siswa mendengarkan penjelasan kriteria poster yang baik.

(Penilaian no. 3)

- Cirí poster yang baik
 - a. Berhasil menyampaikan informasi secara cepat.
 - b. Ide dan isi menarik perhatian.
 - c. Bahasa yang digunakan bersifat memengaruhi dan membentuk opini/pandangan.
 - d. Menggunakan warna-warna mencolok dan menarik perhatian.
 - e. Menerapkan prinsip ringkas, padat, dan informatif.

Poster digunakan untuk berbagai macam keperluan, seperti berikut ini:

1. Mengumumkan/memperkenalkan suatu acara.
2. Mempromosikan layanan/jasa.
3. Menjual suatu produk.
4. Membentuk sikap atau pandangan (propaganda)

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan poster adalah: (a) informasi disampaikan dengan singkat dan informatif, (b) poster disajikan dengan cara yang menarik perhatian, baik pada sisi teks maupun warna, (c) isi poster dapat memengaruhi pembacanya.



Ayo Berkreasi

Siswa membuat poster dengan tema "Walaupun Berbeda-beda, Kita adalah Satu".

Hal-hal yang harus diperhatikan oleh siswa:

1. memiliki tema dan tujuan;
2. menggunakan kalimat ajakan;
3. gambar sesuai dengan isi;
4. gambar dan tulisan rapi.



Buatlah poster dengan tema "Walaupun Berbeda-beda, Kita adalah Satu". Poster yang baik harus memiliki tema dan tujuan, bahasa yang jelas, serta mengandung pesan dan gambar yang sesuai.



1. Apa yang kamu pelajari hari ini?
2. Apakah sikapmu sudah mencerminkan nilai-nilai Pancasila?



Praktikkan permainan tradisional yang telah kamu pelajari di rumah bersama keluarga dan teman-temanmu.

Keberagaman Budaya Bangsila

23



Ayo Renungkan

- Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.



Pengayaan

Poster karya siswa dapat dipamerkan di lingkungan sekolah untuk mengampanyekan tentang keberagaman.

Remedial

Penilaian

1. Kegiatan mempraktikkan permainan tradisional dinyatakan dengan menggunakan daftar periksa. (PJOK)

Kriteria	Ketercapaian	
	Ya	Tidak
Siswa mampu bermain <i>gobak sodor</i> dan galasin dengan aturan yang benar.		
Siswa mampu bekerja sama dengan temannya saat bermain.		

2. Kegiatan menuliskan pengalaman dinyatakan dengan daftar periksa. (IPS)

Kriteria	Ketercapaian	
	Ya	Tidak
Siswa mampu menuliskan aturan permainan dengan benar.		
Siswa mampu menuliskan cara permainan dengan benar.		
Siswa mampu menuliskan strategi permainan dengan benar.		
Siswa mampu menjelaskan nilai-nilai yang dipelajari pada saat mempraktikkan permainan tradisional serta manfaatnya dengan benar.		

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{Penilaian} : \frac{\text{total nilai}}{16} \times 10$$

$$\text{Contoh} : \frac{3+2+2+3}{16} \times 10 = \frac{10}{16} \times 10 = 6,3$$

3. Unjuk Kerja

Rubrik Poster (PPKn)

Nama: _____		Hari/Tanggal: _____		
Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Perlu berlatih lagi
Bahasa	Siswa dapat membuat dan menggunakan bahasa ajakan yang tepat dan informatif, serta mandiri saat mengerjakannya. (4) ✓	Siswa dapat membuat dan menggunakan bahasa ajakan yang tepat dan informatif, namun belum sepenuhnya mandiri saat mengerjakannya. (3)	Siswa dapat membuat dan menggunakan bahasa ajakan yang tepat, namun belum informatif dan belum sepenuhnya mandiri saat mengerjakannya. (2)	Siswa belum dapat membuat dan menggunakan bahasa ajakan yang tepat dan belum informatif serta belum mandiri saat mengerjakannya. (1)
Gambar	Siswa dapat membuat gambar yang sesuai dengan kalimat yang dibuat serta ukuran yang seimbang dengan bidang kertas. (4)	Siswa dapat membuat gambar yang sesuai dengan kalimat yang dibuatnya, namun ukuran gambar masih belum sesuai dengan bidang kertas. (3) ✓	Siswa belum dapat membuat gambar yang sesuai dengan kalimat yang dibuat, walaupun ukuran gambar sesuai dengan bidang kertas. (2)	Siswa belum dapat membuat gambar yang sesuai dengan kalimat yang dibuat serta ukuran gambar belum sesuai dengan bidang kertas. (1)
Kerapian	Siswa dapat menuliskan dan mewarnai gambar dengan rapi serta menarik dan dapat menjaga kebersihan kertas kerja. (2)	Siswa dapat menuliskan dengan rapi dan mewarnai gambar tidak melebihi garis gambar, namun dalam menjaga kebersihan kertas kerja belum maksimal (kotor dan ada coretan) (1,5) ✓	Siswa dapat menulis dengan rapi, namun dalam mewarnai belum rapi dan kebersihan kertas kerja belum terjaga. (1)	Siswa belum dapat menulis dengan rapi dan dalam mewarnainya pun masih melebihi garis gambar serta kebersihan kertas kerja belum terjaga. (0,5)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{10} \times 10$

Contoh : $\frac{4+3+1,5}{10} \times 10 = \frac{8,5}{10} \times 10 = 8,5$

4. Penilaian sikap (toleransi, tekun, dan teliti).

Contoh terlampir di halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa menceritakan permainan tradisional yang telah diperlakukan di sekolah dan menunjukkan kepada orang tua atau orang lain di sekitar rumah.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indra pendengaran
- 4.4 Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi

Indikator:

- Menjelaskan sumber bunyi dalam bentuk tulisan
- Membedangkan bunyi yang dihasilkan oleh benda yang bergetar

IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

Indikator:

- Menceritakan pengalamannya menjaga keharmonisan hubungan dengan teman sebagai pengamalan nilai-nilai Pancasila

PPKn

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh
- 4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku disekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh

Indikator:

- Menceritakan pengalamannya mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari



Pembelajaran 4
**Keberagaman
Budaya
Bangsaku**



Subtema 1:

Keberagaman Budaya Bangsaku

Fokus Pembelajaran:

IPA, PPKn, dan IPS

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan membaca teks dan bereksplorasi dengan benda-benda sekitar, siswa dapat menjelaskan sumber bunyi dalam bentuk tulisan.
- Dengan bereksplorasi dengan benda-benda sekitar, siswa dapat membandingkan bunyi yang dihasilkan oleh benda yang bergetar.
- Dengan berdiskusi siswa dapat menceritakan pengalamannya mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

Media/Alat dan Sumber Belajar:

Berbagai jenis benda yang menghasilkan bunyi seperti botol, sendok, tutup panci, dan lain-lain.

Segala macam bentuk bunyi berasal dari benda yang bergetar dan mengakibatkan udara di sekitarnya bergetar pula.

Langkah-langkah Kegiatan



- Guru menunjukkan beberapa gambar alat musik.
- Siswa mengamati gambar dan diberi kesempatan membuat pertanyaan. Siswa mendiskusikan pertanyaan yang dibuatnya secara berpasangan.
- Siswa membaca dan memahami informasi teks tentang *Alat Musik Tradisional*.
- Berdasarkan pengetahuan yang didapat dari teks bacaan, siswa diminta menyebutkan alat musik yang diketahuinya serta cara memainkannya.

Jenis-Jenis Alat Musik Berdasarkan Cara Memainkannya

- a. Alat musik tiup, yaitu alat musik yang dimainkan dengan cara ditiup. Contoh: *recorder, flute, horn, tuba, seruling, harmonika, trompet, pianika, saksofon, klarinet*, dan lain-lain.



- b. Alat musik gesek, yaitu alat musik yang dimainkan dengan cara digesek.
Contoh: *cello*, *biola*, *rebab*, *kontra bas*, dan lain-lain.
- c. Alat musik petik, yaitu alat musik yang dimainkan dengan cara dipetik.
Contoh: *gitar*, *bas*, *mandolin*, *sasando*, *ukulele*, *arpa*, *siter*, *banjo*, dan lain-lain.
- d. Alat musik pukul, yaitu alat musik yang dimainkan dengan cara dipukul.
Alat musik pukul ada dua macam:
 - 1. Alat musik pukul bernada
Contoh: *kolintang*, *perangkat gamelan*, *calung*, *arumba*, *bellira*, *vibraphone*, *xylophone*, *glockenspiel*, dan lain-lain.
 - 2. Alat musik pukul tak bernada
Contoh: *gendang*, *ketipung*, *rebana*, *gong*, *tamborin*, *symbol*, *triangle*, *tympani*, *kastanyet*, *pauken*, *drum set*, dan lain-lain.
- e. Alat musik tekan, yaitu alat musik yang dimainkan dengan cara ditekan.
Contoh: *piano*, *organ*, *keyboard* dan lain-lain.

Sumber: www.phyruhize.com



Ayo Lakukan

- Siswa bereksplorasi dengan berbagai sumber bunyi dari benda-benda di sekitar. Hasil eksplorasi dituliskan pada tabel yang terdapat pada buku siswa.
- Guru menyiapkan benda-benda yang dibunyikan dengan cara:
 - 1. Ditiup: peluit
 - 2. Digesek: sisir
 - 3. Dipetik: karet
 - 4. Ditekan: mainan anak



- Siswa mengamati tabel dan mengambil kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan.

Guru membantu siswa untuk menemukan kesimpulan yang sesuai harapan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan seperti:

- a. Apakah semua benda yang kalian amati dapat mengeluarkan bunyi?
- b. Dengan cara apakah benda itu dapat berbunyi?
- c. Apa yang kalian rasakan pada kulit saat kalian membuat benda itu berbunyi?
- d. Apa yang kalian simpulkan dari kegiatan ini?

(Penilaian no. 1)



Ayo Bekerja Sama

- Guru mengelompokkan siswa berdasarkan cara membunyikan benda.
- Guru menyiapkan benda-benda dari peralatan dapur atau lainnya.

Kegiatan Alternatif

Siswa yang pandai bermain alat musik diminta untuk bermain di hadapan teman-temannya.

- Guru membimbing siswa bermain musik dengan alat-alat yang ada. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu yang dikenal dengan irungan musik buatan.



Ayo Ceritakan!

- Siswa dikenalkan dengan konsep harmoni dalam bermusik.

Harmoni dalam musik adalah salah satu teori musik yang mengajarkan bagaimana menyusun suatu rangkaian akord-akord agar musik tersebut dapat enak didengar dan selaras. Di sini dipelajari tentang penggunaan berbagai nada secara bersama-sama dan akord-akord musik yang terjadi.



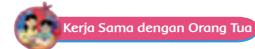
Tuliskan pengalamamu menjaga hubungan yang baik dengan teman di sekolah sebagai bentuk pengamalan nilai-nilai Pancasila!

Sila ke-	Pengalamamu
1	Menghormati teman yang sedang beribadah sesuai dengan agamanya
2	
3	
4	
5	



Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?

Apa yang akan kamu lakukan agar tercipta keharmonisan dalam kehidupanmu?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Mintalah orang tuamu untuk menceritakan pengalamannya menjaga keharmonisan dalam lingkungan masyarakat. Ceritakan hasilnya kepada gurumu!



Buku Siswa SD/MI Kelas IV

- Siswa mendiskusikan makna harmoni dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa mendiskusikan manfaat keharmonisan dalam kehidupan berbangsa dan bertanah air (persatuan dalam keberagaman). (Penilaian no. 3)
- Siswa menceritakan sikap harmoni dengan makna yang terkandung dalam sila Pancasila. (Penilaian no. 2)

Sila Persatuan Indonesia

Bangsa Indonesia sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan Negara dan bangsa. Sikap rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa, dikembangkan menjadi rasa kebangsaan dan bertanah air Indonesia, dalam rangka memelihara ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan perdamaian abadi dan keadilan sosial. Persatuan dikembangkan atas dasar Bhineka Tunggal Ika, dengan memajukan pergaulan demi kesatuan dan persatuan Bangsa Indonesia. Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Persatuan Indonesia meliputi cinta bangsa, cinta tanah air, persatuan bangsa, penghargaan terhadap kemajemukan, kesetaraan dan multikulturalisme, dan gotong royong.



Ayo Renungkan

- Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

Pada saat istirahat, siswa dapat bermain musik dengan menggunakan benda-benda di sekitar sekolah.

Remedial

Penilaian

1. Daftar periksa eksplorasi benda yang menghasilkan bunyi. (IPA)

Kriteria	Keterangan	
	Sudah	Belum
Aku sudah dapat menyebutkan 5 benda yang menghasilkan bunyi.		
Aku sudah dapat menyebutkan cara menghasilkan bunyi dari 5 benda yang diminta.		
Aku dapat menuliskan kesimpulan dari hasil percobaan.		

2. Daftar periksa cerita pengamalan nilai-nilai Pancasila. (IPS dan PPKn)

Kriteria	Keterangan	
	Sudah	Belum
Isi cerita sesuai dengan tema.		
Isi cerita dihubungkan dengan pengamalan nilai-nilai Pancasila.		

3. Rubrik Diskusi

Kriteria	Bagus Sekali	Cukup	Berlatih lagi
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. (3)	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan. (2) ✓	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (1)
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat. (3) ✓	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. (2)	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi gagasan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. Merespon sesuai dengan topik (3)	Merespons sesuai dengan topik. Isi gagasan kurang menginspirasi teman (2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. (1) ✓
Keruntutan berbicara	Menyampaikan pendapatnya secara runtut dari awal hingga akhir. (3)	Menyampaikan pendapatnya secara runtut, tetapi belum konsisten. (2) ✓	Masih perlu berlatih untuk berbicara secara runtut. (1)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{12} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1+2}{12} \times 10 = \frac{8}{12} \times 10 = 6,7$

4. Penilaian sikap (toleransi, tekun, dan teliti).

Contoh terlampir di halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa bertanya kepada orang tua tentang contoh-contoh perilaku untuk menjaga keharmonisan di masyarakat sekitar.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Menguraikan teks instruksi tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilih kosakata baku
- 4.1 Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang teks arahan/petunjuk tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilih kosakata baku

Indikator:

- Mempraktikkan langkah-langkah yang terdapat pada teks percobaan perambatan bunyi
- Menyajikan langkah-langkah percobaan dalam bentuk laporan

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indra pendengaran
- 4.4 Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi

Indikator:

- Menjelaskan perambatan sumber bunyi
- Membandingkan hasil percobaan perambatan bunyi melalui padat, cair, dan gas



Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.12 Mengenal sudut siku-siku melalui pengamatan dan membandingkannya dengan sudut yang berbeda
- 4.13 Merepresentasikan sudut lancip dan sudut tumpul dalam bangun datar

Indikator:

- Mendesain rumah adat impian dengan memperhatikan penggunaan sudut lancip, tumpul, dan siku-siku

SBdP

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Mengenal karya dua dan tiga dimensi berdasarkan pengamatan
- 4.2 Membuat karya seni kolase dengan berbagai bahan di lingkungan sekitar

Indikator:

- Mendesain gambar rumah adat impian dengan teknik kolase



Subtema 1:

Keberagaman Budaya Bangsaku

Fokus Pembelajaran:

IPA, Bahasa Indonesia, SBdP, dan Matematika

Tujuan Pembelajaran:

- Setelah melakukan percobaan, siswa dapat menjelaskan perambatan sumber bunyi dengan benar.
- Setelah melakukan percobaan, siswa dapat membandingkan hasil-hasil perambatan bunyi melalui benda padat, cair dan gas dengan benar.
- Dengan membaca instruksi, siswa mampu mempraktikkan langkah-langkah percobaan perambatan bunyi dengan benar.
- Setelah membaca teks laporan dan melakukan percobaan, siswa mampu menyajikan laporan percobaan dengan benar.
- Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu mendesain gambar rumah adat impian dengan teknik kolase.
- Setelah bereksplorasi dengan sudut, siswa mampu mendesain rumah adat impian dengan memperhatikan penggunaan sudut lancip, tumpul, dan siku-siku.

Media/Alat dan Sumber Belajar:

Lem, cat atau pensil warna, lidi, benang kasur, selang plastik, gelas plastik, paku, corong, botol plastik, ember besar, air, batu koral, dan jam tangan.

Perambatan bunyi

Bunyi dapat merambat dari sumber bunyi ke tempat lain melalui media. Media tersebut adalah benda gas, cair, dan padat.

a. Bunyi merambat melalui benda gas

Contoh benda gas adalah udara. Jika hujan turun biasanya disertai petir dan kemudian terdengar suara guntur. Suara guntur ini terdengar karena adanya udara. Suara guntur merambat melalui udara sampai telinga kita.

b. Bunyi merambat melalui benda cair

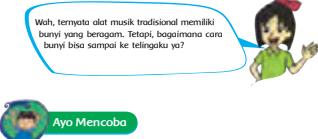
Jika kamu memukul kaleng di dalam air, maka kamu akan mendengar bunyi kaleng tersebut karena bunyi kaleng tersebut merambat melalui air.

c. Bunyi merambat melalui benda padat.

Tempelkan telingamu pada tiang/tembok. Minta temanmu untuk mengetuk tiang/tembok tersebut. Kamu akan mendengar bunyi ketukan temanmu. Hal ini karena bunyi merambat melalui benda padat.



PEMBELAJARAN 5



Lakukan percobaan berikut dalam kelompokmu!

Percobaan 1

Alat:
Selang plastik (panjang 2 meter atau lebih).

Langkah kerja:

- Pegang salah satu ujung selang dan minta temanmu memegang ujung lainnya.
- Dekatkan ujung selang ke telinga.
- Minta temanmu berbicara melalui ujung selang yang ia pegang.
- Dengarkan dan catat apa yang ia sampaikan. Berikan hasilnya kepada temanmu untuk diperiksa.



Keberagaman Budaya Bangsaku

29

Ayo Mencoba

Buatlah laporan dari salah satu percobaan yang kamu lakukan!

Laporan Kegiatan Percobaan

Nama Percobaan:

Tujuan Percobaan:

Alat-alat:

Langkah kerja:

Kesimpulan:

Bunyi yang dihasilkan oleh benda berbeda-beda. Demikian pula dengan bunyi yang dihasilkan oleh alat musik. Kamu sudah belajar tentang bunyi dari alat musik dan media perambutannya. Nah, sekarang kita akan belajar tentang rumah adat.

32

Buku Siswa SD/MI Kelas IV



Ayo Berkreasi

- Siswa berkcreasi membuat rumah adat impiannya dengan memperhatikan sudut yang dibentuk dan menggunakan teknik kolase menggunakan ijuk atau lidi.
- Siswa menceritakan ciri khas rumah adat impiannya dan alasan mengapa memilih jenis sudut tertentu.

Teknik kolase adalah teknik mendekorasi suatu benda dengan menempelkan materi seperti kertas, kaca, kain, daun kering dan sebagainya, kemudian dikombinasikan dengan teknik melukis dengan cat atau media sejenis.

Guru menjelaskan tentang kriteria penilaian terlebih dahulu.

(Penilaian no. 2)

Langkah-langkah Kegiatan

Ayo Mencoba



- Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok. Secara bergantian melakukan percobaan yang ada pada buku siswa. (Penilaian no. 1)

Catatan: Beri siswa motivasi untuk cermat dalam melakukan percobaan. Giringlah siswa agar memahami bahwa bunyi merambat melalui udara, air, dan benda padat.

- Siswa mengisi tabel dan menjawab pertanyaan.

Ayo Menulis



- Siswa membuat laporan percobaan dari salah satu percobaan yang telah dilakukannya.
(Penilaian no. 3)

Dalam penulisan laporan, guru mengingatkan siswa tentang beberapa hal berikut.

- Tujuan ditulis dengan jelas.
- Bahan-bahan ditulis dengan lengkap.
- Langkah kerja ditulis dengan runtut.
- Kesimpulan ditulis dengan jelas dan sesuai dengan data.



Ayo Renungkan

- Siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

Siswa mencari percobaan-percobaan lain yang dapat menunjukkan perambatan bunyi.

Remedial

Siswa yang masih belum memahami konsep perambatan bunyi akan bereksporasi dengan bimbingan guru. Semua perlengkapan untuk kegiatan eksplorasi disiapkan terlebih dahulu oleh guru.

Penilaian

1. Daftar periksa langkah-langkah percobaan (IPA dan Bahasa Indonesia)

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Siswa melakukan percobaan sesuai dengan langkah-langkah yang diberikan.		
Siswa bisa menyimpulkan bahwa bunyi merambat melalui benda gas (udara), cair (air), dan padat (kabel)		

2. Unjuk kerja membuat rumah adat impian (Matematika dan SBdP)

Rubrik Kolase Rumah Adat Impian

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Perlu berlatih lagi
Teknik menggambar bentuk	Semua bagian rumah digambar dengan teknik menggambar sudut yang benar. (4) ✓	Sebagian besar rumah digambar dengan teknik menggambar sudut yang benar. (3)	Setengah bagian rumah digambar dengan teknik menggambar sudut yang benar. (2)	Hanya sebagian kecil rumah digambar dengan teknik menggambar sudut yang benar. (1)
Sudut	Dalam menggambar rumah adat mengaplikasikan sudut lancip, tumpul dan siku-siku dengan benar. (4)	Dalam menggambar rumah adat hanya mengaplikasikan dua sudut dengan benar. (3) ✓	Dalam menggambar rumah adat hanya mengaplikasikan satu sudut dengan benar. (2)	Dalam menggambar rumah adat tidak menggunakan sudut (1)
Teknik Pengeleman	Seluruh media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan. (2)	Sebagian besar media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan. (1,5) ✓	Setengah bagian media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan. (1)	Sebagian kecil media kerja sudah menggunakan lem sesuai kebutuhan. (0,5)
Teknik Kolase	Menempelkan material tepat/sesuai garis bidang gambar. (4) ✓	Sebagian kecil material belum ditempelkan tepat/sesuai garis bidang gambar. (3) ✓	Setengah material belum ditempelkan tepat/sesuai garis bidang gambar. (2)	Sebagian besar material belum ditempelkan tepat/sesuai garis bidang gambar. (1)
Pewarnaan	Gambar yang dihasilkan tidak kotor dan pewarnaan tidak melampaui garis. (2)	Gambar yang dihasilkan sedikit kotor dan pewarnaan tidak melampaui garis. (1,5) ✓	Gambar yang dihasilkan tidak kotor tetapi pewarnaan melampaui garis. (1)	Gambar yang dihasilkan kotor dan pewarnaan melampaui garis. (0,5)
Ketepatan Waktu Bekerja	Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. (2)	Sebagian besar pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. (1,5)	Setengah pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. (1) ✓	Sebagian kecil pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. (0,5)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{18} \times 10$

Contoh : $\frac{4+3+1,5+3+1,5+1}{18} \times 10 = \frac{14}{18} \times 10 = 7,8$

3. Unjuk Kerja

Rubrik untuk laporan percobaan perambatan suara (IPA dan Bahasa Indonesia)

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Berlatih lagi
Tujuan	Tujuan percobaan sangat jelas (2)	Tujuan percobaan cukup jelas (1,5) ✓	Tujuan percobaan kurang jelas (1)	Tujuan percobaan tidak jelas (0,5)
Perlengkapan dan bahan	Seluruh perlengkapan dan bahan ditulis lengkap (2)	Sebagian besar perlengkapan dan bahan ditulis (1,5)	Sebagian kecil perlengkapan dan bahan ditulis (1) ✓	Perlengkapan dan bahan tidak ditulis (0,5)
Langkah kerja	Seluruh langkah kerja percobaan ditulis secara runtut (4) ✓	Sebagian besar langkah kerja percobaan ditulis secara runtut (3)	Hanya sebagian kecil langkah kerja percobaan ditulis secara runtut (2)	Semua langkah percobaan tidak ditulis secara runtut (1)
Kesimpulan	Kesimpulan dinyatakan dengan sangat jelas dan didukung data yang akurat. (4)	Kesimpulan dinyatakan cukup jelas. Namun, terdapat beberapa data pendukung yang tidak akurat. (3) ✓	Kesimpulan kurang jelas dan sebagian data pendukung tidak akurat (2)	Kesimpulan tidak jelas dan tidak didukung data yang akurat. (1)

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{9} \times 10$

Contoh : $\frac{1,5+1+4+3}{12} \times 10 = \frac{9,5}{12} \times 10 = 7,9$

4. Penilaian sikap (toleransi, rasa ingin tahu, dan teliti).

Contoh terlampir di halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa melakukan percobaan yang lainnya tentang perambatan bunyi dan menceritakan hasilnya.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Menemukan kosakata baku untuk mengganti kosakata tidak baku dalam teks cerita
- Menuliskan cerita pengalaman mengunjungi suatu tempat dengan pilihan kata yang tepat dan rurut

Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.12 Mengenal sudut siku-siku melalui pengamatan dan membandingkannya dengan sudut yang berbeda

- 4.13 Merepresentasikan sudut lancip dan sudut tumpul dalam bangun datar

Indikator:

- Membedakan segibanyak dan bukan segi banyak
- Mengidentifikasi sudut-sudut yang ada dalam bangun datar dan mengukur besar sudutnya



Evaluasi



Subtema 1:

Keberagaman Budaya Bangsaku

Fokus Pembelajaran:

Matematika, Bahasa Indonesia, dan Evaluasi

Tujuan Pembelajaran:

- Setelah bereksplorasi dan berdiskusi, siswa mampu membedakan segi banyak dan bukan segi banyak dengan benar.
- Setelah bereksplorasi, siswa mampu mengidentifikasi sudut-sudut yang ada dalam bangun datar dan mengukur besar sudutnya dengan teliti dan benar.
- Setelah membaca teks cerita, siswa mampu menemukan kosakata baku dan tidak baku dalam teks dengan teliti dan benar.
- Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan cerita pengalaman mengunjungi suatu tempat dengan teliti, runtut, dan menggunakan pilihan kata yang tepat.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Teks cerita dan busur

Langkah-langkah Kegiatan

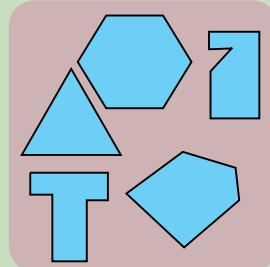


- Siswa membaca teks dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada.
- Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang Jam Gadang, mendiskusikannya dengan kelompok, kemudian menyajikan hasilnya di depan kelas.

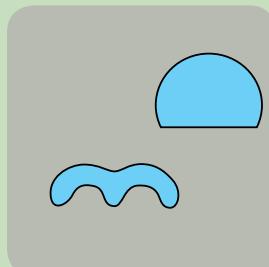


- Siswa bereksplorasi tentang konsep segi banyak.
- Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok. Siswa mengelompokkan segi banyak dan bukan segi banyak. Tiap kelompok bertukar hasil pekerjaan dengan kelompok lainnya.
- Guru menguatkan pemahaman tentang konsep segi banyak.

Segi banyak adalah bangun tertutup yang seluruh sisinya dibatasi oleh garis. Jumlah sudut yang ada sama banyak dengan jumlah sisi yang dimilikinya. Berikut adalah contoh segi banyak.

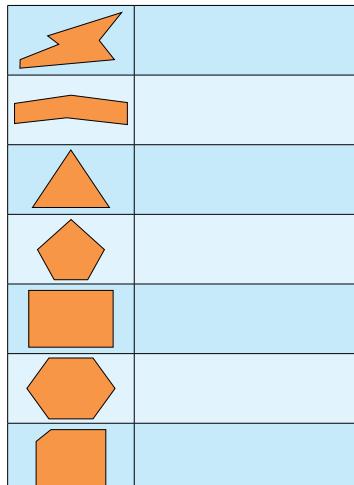


Segi banyak



Bukan segi banyak

Tunjukkan sudut pada segi banyak berikut dan hitunglah besar sudutnya!



34 Buku Siswa SD/Mi Kelas IV

- Siswa mencari sudut-sudut dan memberi tanda dengan huruf.
- Siswa mengukur besar sudut bangun segi banyak. (Penilaian no. 2)

- Guru memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan awal tentang jumlah sudut pada segi banyak.
- Guru memperhatikan siswa saat menggunakan busur.



Ayo Ceritakan!

- Siswa menjawab pertanyaan tentang konsep segi banyak dan memberikan contohnya dalam kehidupan sehari-hari.



Ayo Temukan Jawabannya

Lani sangat terkesan dengan pemandangan Kota Bukittinggi. Ia menuliskan pengalamannya selama liburan di kota tersebut.



Ayo Temukan Jawabannya

Bacalah teks berikut untuk mengetahui pengalamannya Lani!

Indahnya Kota Jam Gadang



Liburan kali ini menjadi pengalaman yang ikut terlupakan bagi Bogoriman. Nggak, aku diajak ayah dan ibu mengunjungi henelek di Bukittinggi, Sumatra Barat. Sudah lama benget aku tidak ke sana. Seingatku, terakhir ke sana aku masih bermain depan tuan. Seperti apa ya, Bukittinggi sekarnya?

Bukittinggi merupakan salah satu kota di Provinsi Sumatra Barat. Selain sebagai kota perjuangan, Bukittinggi juga ngetop sebagai kota wisata yang berwahana sejuk. Hori pertama aku tiba, hanya sejuk sudah merusuk kulitku. Kota Bukittinggi terletak pada rongga gunung Barisan yang membentuk sepasang Pulu Sumatra, dikelilingi oleh dua gunung berapi, yaitu Gunung Singgalang dan Gunung Marapi. Kota ini berada pada ketinggian 909–947 meter di atas permukaan laut. Sebagian besar lahan wilayah kota Bukittinggi dipenuhi oleh lahan basah daya, sedangkan sisanya merupakan hutan lindung.

Tidak hanya itu, Bukittinggi juga merupakan kota tujuan wisata. Tempat wisata yang romantis dilanjutkan di dalam Jam Gadang. Jam ini adalah sebuah menara yang terletak di jantung kota, sekaligus menjadi simbol Bukittinggi. Jam Gadang berada di tepi sebuah lembah bernama Ngarai Sianok. Kedalaman Ngarai Sianok bervariasi antara 75–110 meter. Di dasarnya mengalir sebuah sungai yang disebut dengan Batang Musang. Pemandangan kota ini benar-benar cekap, berbukit-bukit, dan berembah. Beberapa bukit tersebut tersebar dalam wilayah perkotaan.

Keberagaman Budaya Bangsaku

39

- Siswa membaca teks tentang pengalamannya Lani berlibur di Kota Padang.
- Siswa mencari kata baku dan tidak baku dari teks bacaan.
- Guru mengenalkan konsep kata baku dan tidak baku dengan memberi contoh beberapa kata yang sering diucapkan dalam kehidupan sehari-hari. Ajak siswa untuk menemukan beberapa kata yang lain. (Penilaian no. 1)
- Siswa membuat cerita tentang pengalamannya mengunjungi suatu tempat dengan memperhatikan pilihan kata dan keruntutan cerita.
- Guru menyiapkan Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai panduan siswa mencari arti kata baku.

Pengayaan

Siswa mencari segi banyak di lingkungan sekitar, misalnya motif baju, rumah, atau lainnya.

Remedial

Siswa yang belum memahami konsep segi banyak akan bereksplorasi dengan membedakan segi banyak dan bukan segi banyak. Guru menggunakan gambar-gambar yang bisa diambil dari buku guru.

Penilaian

1. Daftar periksa untuk kata baku dan tidak baku.(Bahasa Indonesia)

Kriteria	Keterangan	
	Sudah	Belum
Menemukan 5 kata baku yang ada dalam teks bacaan dengan arti sesuai KBBI.		
Menemukan kata tidak baku yang sering diucapkan dalam percakapan sehari-hari dengan arti sesuai KBBI.		

2. Lembar kerja Matematika dinalai dengan angka.

3. Rubrik cerita pengalaman

Kriteria	Bagus	Cukup	Kurang
Pilihan Kata	Semua tulisan yang dihasilkan menggunakan pilihan kata baku yang sesuai.	Sebagian tulisan yang dihasilkan menggunakan pilihan kata baku yang sesuai.	Sebagian kecil tulisan yang dihasilkan menggunakan pilihan kata baku yang sesuai.
Keruntutan Cerita	Cerita yang dibuat menceritakan pengalaman dari awal sampai akhir secara berurutan sehingga memudahkan pembaca untuk memahami.	Cerita yang dibuat menceritakan pengalaman dari awal sampai akhir secara kurang berurutan sehingga pembaca kurang memahami.	Cerita yang dibuat tidak berurutan sehingga sulit dipahami.
Tanda Baca	Seluruh tulisan menggunakan huruf besar, tanda titik dan koma dengan tepat.	Ada beberapa kesalahan penggunaan tanda baca.	Banyak kesalahan dalam penggunaan tanda baca dan huruf besar.

4. Evaluasi dinalai dengan angka.

5. Penilaian sikap (toleransi, rasa ingin tahu, dan teliti).

Contoh terlampir di halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa mencari gambar bentuk segi banyak di rumah dan menceritakan hasilnya kepada orang tua.

Refleksi Guru

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pekan ini? Pembelajaran mana yang sudah berjalan efektif? Jelaskan

2. Pembelajaran atau kegiatan mana yang masih memerlukan peningkatan?

3. Materi apa yang sudah dikuasai siswa dengan baik? Jelaskan

4. Apakah ada materi yang sulit dipahami oleh siswa? Jelaskan.

5. Rencana perbaikan yang akan dilakukan untuk pembelajaran yang akan datang? Jelaskan langkah-langkahnya.

Kunci Jawaban Evaluasi Pembelajaran 6 Subtema 1

1. Yang termasuk segi banyak: a, c, g, dan h
Yang tidak termasuk segi banyak: b, d, e dan f
2. Hitung menggunakan busur.

a.	c.	e.	g.
b.	d.	f.	h.
3. a. Bermain bersama teman yang berbeda daerah asal
b. Mau memakai baju adat dari daerah lain dan seterusnya
c. Menyanyikan lagu dari daerah lain
d. Makan makanan/minuman dari daerah lain
e. Belajar tari-tarian daerah lain
4. a. Bangga memakai bahasa Indonesia
b. Mengikuti upacara dengan tertib
c. Bangga memakai produk Indonesia
5. Bunyi dihasilkan dari benda yang bergetar (dipukul, digesek, ditiup, dipetik, dan ditekan)
6. Perambatan bunyi bisa melalui gas, cair, dan padat.
7. - Angklung diletarkan, berasal dari Jawa Barat
- Gamelan dipukul, dari Jawa Tengah
- Seruling ditiup, dari Jawa Barat
- Rebana dipukul, dari Betawi
- Jimbe dipukul, dari Papua
8. a. Menghargai orang lain
b. Bersikap sopan kepada teman
c. Suka menolong
d. Gotong-royong
e. Menjenguk teman yang sakit
9. a. Tari Saman berasal dari Aceh
b. Tari Kipas Pakarena dari Gowa, Sulawesi Selatan
10. a. Atap Rumah Lontik melengkung, sedangkan atap Rumah Panjang tumpul.
b. Rumah Lontik berasal dari Riau, sedangkan Rumah Panjang berasal dari Dayak, Kalimantan.



Rumah Adat

Rumah adat di Indonesia sangatlah beragam. Itulah kekayaan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia. Rumah adat masing-masing daerah di Indonesia mempunyai sejarah dan karakteristik yang berbeda-beda. Kegotongroyongan yang dilakukan untuk membangun sebuah rumah adat menghasilkan peninggalan yang mempunyai nilai sejarah. Itulah indahnya kebersamaan di mana masyarakat di suatu daerah bahu-membahu untuk membangun sebuah rumah adat baik sebagai tempat tinggal maupun sebagai tempat penyimpanan benda lain.



Rumah adat suku Baduy

A. Rumah Adat Baduy

Rumah adat yang ada di daerah Banten, Jawa Barat ini bukan hanya sekadar tempat tinggal tetapi mempunyai nilai kehidupan. Bentuk rumah di sana disebut *julang ngapak*. Rumah Baduy berbentuk panggung. Jika tanahnya tidak rata maka tidak boleh meratakannya. Untuk menyamakan tingginya mereka menyesuaikannya dengan tinggi rendahnya tiang. Rumah adat Baduy mempunyai ciri khas berikut ini.

- Rumah yang dibangun tidak boleh menyentuh tanah.
- Tiang-tiang kolong harus dialasi batu.
- Dindingnya terbuat dari anyaman bambu (bilik).
- Atap terdiri atas dua bagian, kiri dan kanan. Atap sebelah kiri berukuran lebih panjang.
- Atap terbuat dari ijuk atau daun kelapa.
- Tidak mempunyai jendela.
- Lantainya terbuat dari bambu (*palupuh*).

B. Rumah Adat Tongkonan

Tongkonan merupakan rumah adat khas Tana Toraja, Sulawesi Selatan. Indahnya kebersamaan pada rumah adat Toraja tercermin dalam kata *tongkonan* itu sendiri. *Tongkonan* berasal dari kata *tongkon* yang berarti tempat duduk, yang difungsikan sebagai tempat berdiskusi para bangsawan Toraja. Begitu banyak filosofi yang terkandung dalam rumah adat Tongkonan ini, seperti adanya kepercayaan, kebanggaan, tradisi kuno, dan peradaban yang semuanya tersirat dalam bangunan rumahnya.

Rumah adat Tongkonan ini mempunyai empat warna dasar (Aluk To Dolo), yaitu hitam, merah, kuning, dan



Bentuk rumah Tongkonan

putih. Semua warna ini mempunyai arti bagi masyarakat Tana Toraja. Warna hitam melukiskan kematian dan kegelapan, sedangkan kuning menyimbolkan anugerah dan kekuasaan Tuhan. Merah diartikan sebagai warna darah yang melambangkan kehidupan manusia. Warna putih melambangkan daging dan tulang yang berarti suci.

Ciri khas rumah *tongkonan* adalah sebagai berikut.

- Terbuat dari kayu tanpa adanya logam seperti paku untuk memperkuat bangunan.
- Berbentuk panggung di mana kolongnya dipakai untuk kandang kerbau.
- Atap rumah terbuat dari ijuk hitam berbentuk melengkung terlihat seperti perahu tertelungkup bersama buritan.
- Ujung atapnya runcing ke atas
- Rumah *tongkonan* mengarah ke utara
- Kepala kerbau atau tanduknya ditempel di tiang utama depan rumah.
- Banyak sedikitnya tanduk kerbau menandakan tinggi rendahnya derajat pemilik rumahnya.

C. Rumah Adat Papua

Honai merupakan rumah adat daerah Papua yang banyak ditemukan di lembah dan pegunungan bagian tengah Pulau Papua. Rumah Honai berbentuk bulat, difungsikan untuk menahan tiupan angin yang kencang dan mengurangi hawa dingin pegunungan. Rumah Honai merupakan sebuah rumah adat yang mencerminkan indahnya kebersamaan. Hal ini dilihat dari bentuk rumah yang melingkar atau bulat melambangkan persatuan yang tinggi antarsesama suku. Menurut mereka, tinggal dalam satu Honai berarti mempunyai tujuan yang sama dalam mengerjakan suatu pekerjaan.



Rumah Adat Papua

Rumah adat ini mempunyai karakteristik sebagai berikut.

- Tinggi rumah kurang lebih 2,5 meter.
- Bentuk atap bulat kerucut terbuat dari jerami atau ilalang, berfungsi untuk melindungi dinding dari air hujan.
- Dinding rumah terbuat dari kayu dengan satu pintu pendek dan tidak berjendela.
- Terdiri dari dua lantai di mana lantai pertama untuk tidur dan lantai kedua untuk bersantai.

Rumah Honai ini selain untuk rumah tinggal, berfungsi juga sebagai:

1. tempat menyimpan alat-alat perang dan berburu
2. tempat melatih anak laki supaya menjadi orang yang kuat, sehingga ketika dia dewasa dapat melindungi sukunya.
3. tempat untuk menyusun strategi perang, jika terjadi perperangan
4. tempat menyimpan alat-alat atau simbol dari adat suku yang sudah ditekuni sejak dulu.

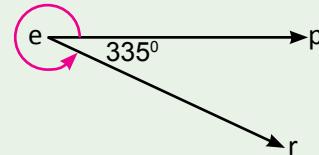
SUDUT

Jenis-Jenis Sudut

Selain sudut siku-siku, sudut lancip, dan sudut tumpul, ada jenis-jenis sudut yang lain, yaitu:

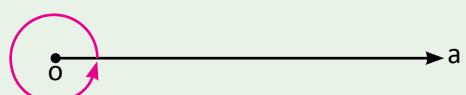
1. Sudut Refleks

Sudut refleks adalah sudut yang memiliki ukuran antara 180° dan 360° .



2. Sudut Perigon

Suatu perigon atau satu putaran adalah sudut yang memiliki ukuran tepat 360° .

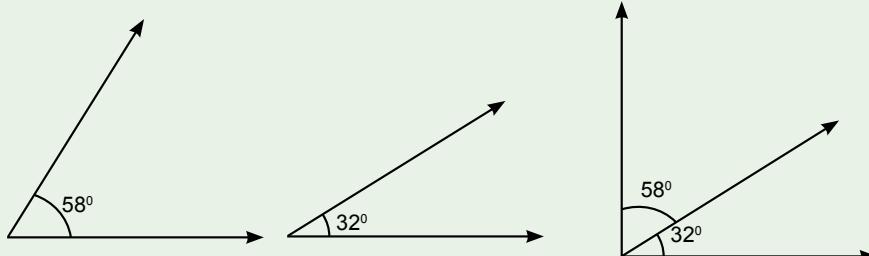


Hubungan Antarsudut

Sudut-Sudut yang Saling Berkomplemen (Berpelengkap)

Dua sudut dikatakan saling berkomplemen jika jumlah ukuran sudut-sudutnya sama dengan 90° .

Contoh: Berikut adalah dua sudut yang saling berkomplemen.

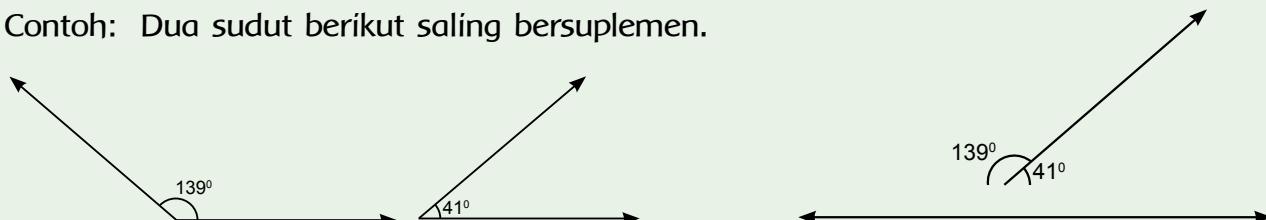


Perhatikan bahwa kedua sudut tersebut dapat saling ditempelkan untuk membentuk sudut siku-siku!

Sudut-Sudut yang Saling Bersuplemen (Berpelurus)

Dua sudut dikatakan saling bersuplemen jika jumlah ukuran ke dua sudutnya sama dengan 180° .

Contoh: Dua sudut berikut saling bersuplemen.

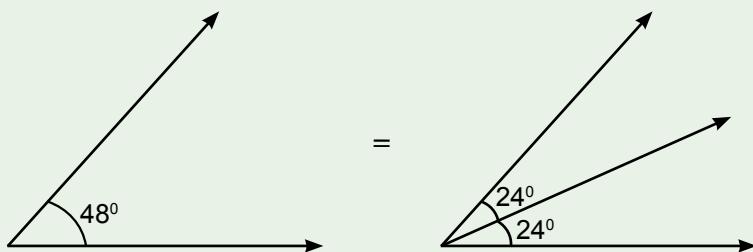


Tampak bahwa dua sudut ini jika saling ditempelkan akan menghasilkan satu garis lurus.

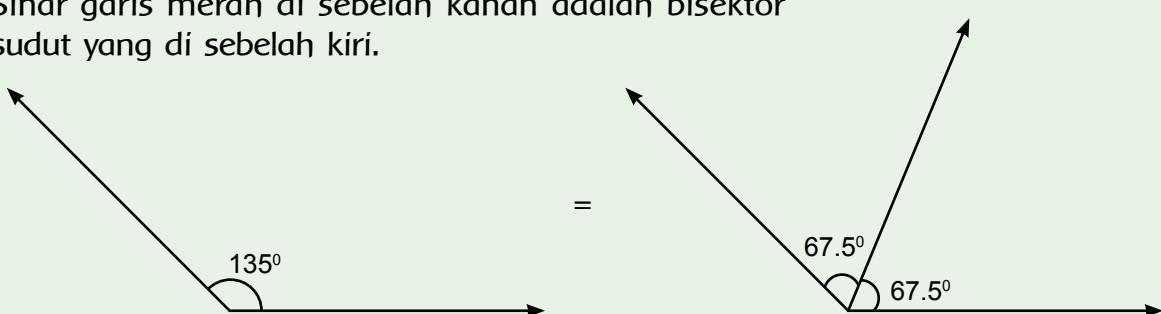
Bisektor Sudut

Bisektor suatu sudut adalah suatu sinar garis yang membagi suatu sudut menjadi dua sudut sama besar.

Contoh : Sinar garis yang biru pada gambar di bawah ini adalah bisektor dari sudut yang terletak di sebelah kirinya.



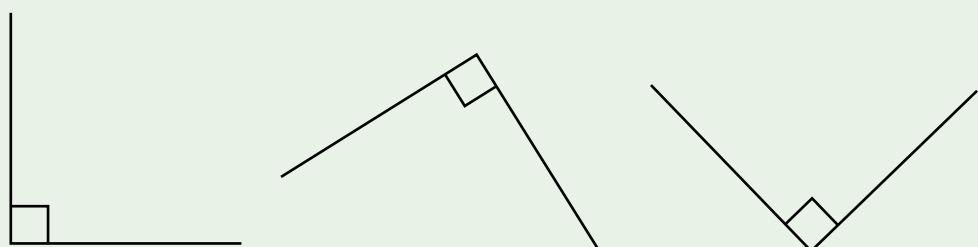
Sinar garis merah di sebelah kanan adalah bisektor sudut yang di sebelah kiri.



Garis-Garis Tegak Lurus

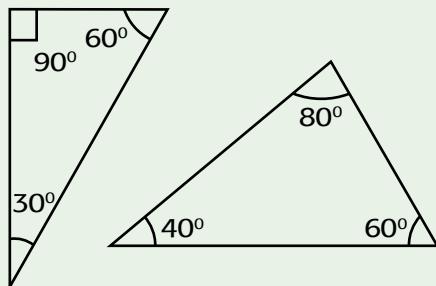
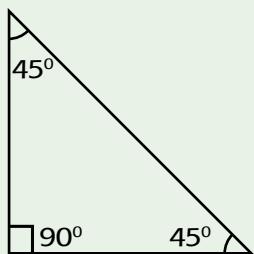
Dua garis yang bertemu di suatu sudut siku-siku disebut saling tegak lurus.

Tiga gambar di bawah semuanya menyatakan sudut siku-siku.

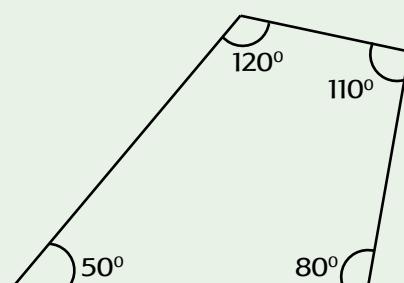
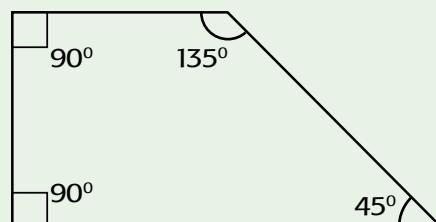
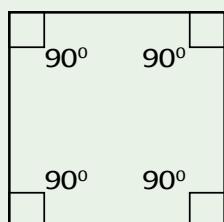


Fakta Tentang Sudut

Setiap segitiga memiliki sudut berjumlah 180° .



Semua segi empat memiliki jumlah sudut 360° .



Tarian Tradisional Indonesia

Gending Sriwijaya

Tari Gending Sriwijaya merupakan tarian adat masyarakat Sumatera Selatan. Tarian ini biasa ditampilkan untuk menyambut tamu kehormatan yang berkunjung ke Sumatera Selatan. Gerakan dalam tarian ini menunjukkan sikap masyarakat Sumatera Selatan yang ramah, tulus, dan terbuka terhadap tamu. Tarian ini dimainkan oleh 9 orang penari wanita yang berbusana adat *aesan gede*, dan dikawal oleh 2 orang penari lainnya yang membawa payung dan tombak. Tarian ini juga diiringi penyanyi dan musik pengiring tarian. Musik pengiring tarian adalah alat musik tradisional Sumatera Selatan, yaitu gamelan Sumatera Selatan dan gong. Penari paling depan membawa tepak sekapur sirih untuk dipersembahkan kepada tamu agung, diiringi oleh 2 penari yang membawa pridon terbuat dari kuningan.

Tari Gending Sriwijaya dan lagu pengiringnya diciptakan tahun 1944 dengan tujuan agar para generasi muda selalu mengingat bahwa nenek moyang bangsa Indonesia adalah bangsa yang besar. Dengan semangat kebersamaan, sebuah bangsa akan menjadi semakin kuat.



Tarian Gending Sriwijaya dari Palembang.

Tari Hudoq

Tari Hudoq berasal dari Kalimantan Timur. Tarian ini mencerminkan kebersamaan karena dilakukan pada saat akan memulai masa tanam padi, membersihkan desa, ataupun saat panen. Tarian ini sarat dengan unsur magis, dipimpin oleh seorang pawang yang menyediakan sesaji kepada dewi padi dan Sang Pencipta alam semesta.



Tari Hudoq mencerminkan kebersamaan.

Tari Hudoq yang dilakukan pada saat akan menanam padi bertujuan untuk meminta kesuburan tanah yang akan mereka garap kepada Tuhan Yang Maha Esa. Tari Hudoq yang dilaksanakan pada saat membersihkan desa bertujuan untuk memohon kesejahteraan bagi masyarakat desa. Tari Hudoq yang dilakukan saat panen bertujuan untuk menyampaikan rasa syukur atas panen yang telah mereka dapatkan. Salah satu keunikan tarian ini adalah topeng kayu yang dikenakan penarinya. Kostum yang digunakan terbuat dari daun pisang. Gerakan tarian ini, antara lain maju sambil menghentak-hentakkan kaki, dilanjutkan dengan gerakan menghentakkan kaki setinggi tumit, serta mengepakkan sayap seakan burung akan terbang. Tarian ini biasanya ditarikan oleh 13 orang penari.

Tari Serimpi

Tari Serimpi merupakan tarian yang berasal dari daerah Jawa Tengah dan Yogyakarta. Tari Serimpi termasuk ke dalam tarian klasik. Ada berbagai jenis Tari Serimpi yang dikenal masyarakat Jawa Tengah dan Yogyakarta. Pada zaman dahulu, tari Serimpi hanya ditampilkan pada waktu dan tempat yang terbatas, arena tarian-tarian klasik semacam itu hanya dimainkan di depan raja serta kerabat kerajaan.

Tari Serimpi memiliki keunikan, antara lain sebelum para penari menarik tarian ini, terlebih dahulu harus menjalani upacara ritual tertentu. Selain itu, ada masa-masa tertentu kapan tarian itu diperagakan, misalnya ketika raja sedang makan.

Pada awalnya tari Serimpi ditampilkan dalam waktu yang lama, yaitu sekitar satu jam, dan dalam gerakannya terdapat beberapa pengulangan. Gerakan tari ini sangat gemulai dan harmonis, menggambarkan gerakan air yang mengalir. Gerakan tari Serimpi juga mencerminkan sikap masyarakat Jawa, khususnya masyarakat sekitar keraton yang memiliki budaya yang halus. Sejalan dengan perkembangan waktu, tari Serimpi mengalami perubahan, terutama dalam hal durasi waktu saat tarian ini disajikan. Tari Serimpi diiringi oleh gending yang mengikuti gerakan para penari. Kini, tarian ini sering ditampilkan dalam jamuan tamu kehormatan yang berkunjung ke keraton.

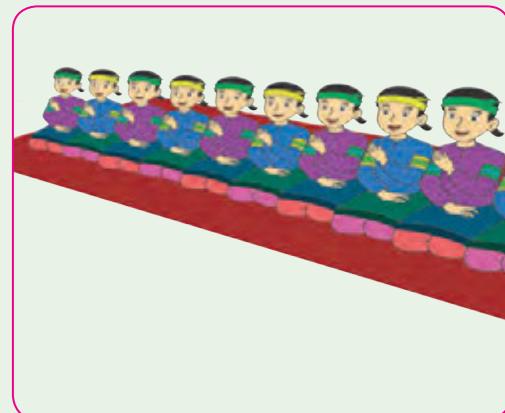
Tari Saman

Tari Saman merupakan tarian yang berasal dari suku Aceh Gayo. Tarian ini mencerminkan kebersamaan dan kekompakan dalam menarikannya. Tarian ini tidak menggunakan irungan musik dalam penyajiannya, hanya menggunakan suara dari para penarinya, ditambah dengan suara tepukan tangan, suara tepukan dada, serta tepukan pada pangkal paha penarinya.

Tari Saman biasanya dimainkan oleh puluhan atau belasan penari laki-laki. Namun, ada juga yang dimainkan oleh 10 orang penari laki-laki, 8 di antaranya melakukan gerakan tarian, dan 2 orang lagi memberi aba-aba sambil bernyanyi. Untuk mengatur gerakannya, dipilih seorang pemimpin yang disebut syekh, yang juga bertugas menyanyikan lagu-lagu Saman. Tari Saman biasa ditampilkan pada berbagai acara, seperti peringatan Maulud Nabi Muhammad SAW, pembukaan sebuah festival, dan kunjungan tamu kehormatan.



Tari Serimpi dengan gerakan yang lemah gemulai, ditarikean secara bersama-sama.



Tari Saman dari Aceh.

Bunyi

Seperti kita ketahui bersama bahwa bunyi suara kereta api yang sedang melintas, suara kicauan burung, dan suara orang mendengkur sangat jelas berbeda. Bunyi sangat berkaitan erat dengan kehidupan kita sehari-hari. Saat kita tidak bersuara pun, akan menghasilkan bunyi.



A. Definisi Bunyi

Bunyi merupakan hasil dari getaran suatu benda yang merambat dalam bentuk gelombang. Oleh karena itu, bunyi sering disebut sebagai gelombang bunyi. Bunyi dihasilkan oleh benda-benda yang bergetar.

Bunyi kereta api yang melintas akan berbeda dengan bunyi burung yang berkicau.

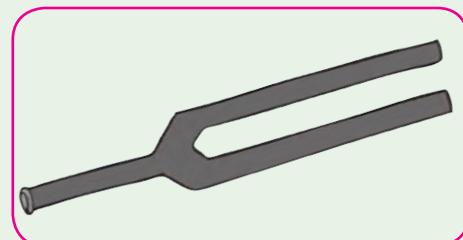
B. Sifat-Sifat Bunyi

Sifat-sifat bunyi ada tiga, yaitu sebagai berikut.

1. Termasuk gelombang longitudinal (gelombang yang arah rambatnya sejajar dengan arah getarnya).
2. Perambatannya membutuhkan medium.
3. Dapat dipantulkan.

C. Sumber-Sumber Bunyi

Setiap benda yang bergetar pasti akan menghasilkan bunyi. Benda-benda itu dinamakan sumber bunyi. Yang dimaksud dengan sumber bunyi adalah benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi. Contoh sumber bunyi adalah garpu tala, alat-alat musik seperti gamelan, suling, dan trompet, serta benda-benda lain seperti drum dan bedug yang dipukul.



Garpu tala.

D. Jenis-Jenis Bunyi

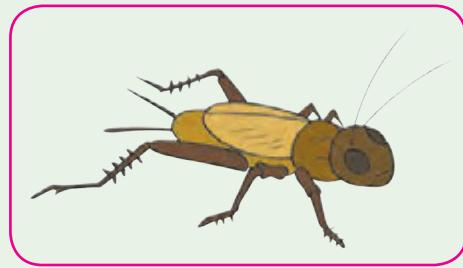
Bunyi mempunyai jenis yang berbeda-beda. Hal ini bergantung dari frekuensinya. Frekuensi adalah banyaknya getaran yang terjadi setiap satu detik. Satuan frekuensi adalah Hertz (Hz). Berdasarkan frekuensinya, bunyi dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Bunyi Infrasonik

adalah bunyi yang mempunyai frekuensi sangat rendah, yaitu kurang dari 20 Hz. Bunyi infrasonik ini dapat didengar oleh kelelawar, anjing, jangkrik, dan kuda.

2. Bunyi Audiosonik

adalah bunyi yang mempunyai frekuensi di antara 20-20.000 Hz. Bunyi audiosonik ini dapat didengar oleh manusia.



Jangkrik

3. Bunyi Ultrasonik

adalah bunyi yang mempunyai frekuensi sangat tinggi, yaitu lebih dari 20.000 Hz. Bunyi ultrasonik ini dapat didengar oleh lumba-lumba.

E. Perambatan Bunyi

Ketika ada trompet ditiup dan gitar dipetik, kita akan mendengar kedua bunyi tersebut secara bersamaan. Bunyi trompet dan gitar tersebut merambat melalui medium udara. Udara merupakan medium yang sering dilalui oleh gelombang bunyi. Cepat rambat bunyi dipengaruhi oleh dua hal, yaitu jenis dan suhu medium. Pada umumnya, bunyi dapat merambat melalui medium padat, cair, dan udara. Bunyi tidak merambat di ruang hampa udara karena bunyi memerlukan medium untuk merambat. Benda padat dan cair merupakan penghantar bunyi yang baik daripada udara. Hal ini disebabkan susunan partikel zat padat dan cair lebih rapat daripada susunan partikel udara.

Selain jenis medium, faktor yang memengaruhi cepat rambat bunyi adalah suhu medium. Semakin besar (meningkat) suhu medium, maka cepat rambat bunyi akan semakin besar. Hal ini dikarenakan pada saat suhu medium meningkat, molekul-molekul medium akan bergerak lebih cepat. Gerakan tersebut akan menimbulkan tumbukan antarpartikel medium yang frekuensinya semakin besar. Dengan meningkatnya frekuensi tumbukan ini, energi akan berpindah dalam waktu singkat, sehingga cepat rambat bunyi akan semakin cepat.

F. Pemantulan Bunyi

Bunyi merupakan suatu gelombang sehingga bunyi mengalami pemantulan. Berikut ini adalah jenis-jenis bunyi pantul.

1. Bunyi yang Memperkuat Bunyi Asli

Bunyi ini terjadi apabila sumber bunyi mempunyai jarak yang sangat dekat dengan dinding pemantulnya. Dengan demikian, bunyi pantulnya akan terdengar jelas dan bersamaan dengan bunyi aslinya. Contohnya adalah suara seseorang yang berada di dalam ruangan kecil akan terdengar jelas.

2. Gaung

Gaung adalah bunyi pantul yang terdengar hampir bersamaan dengan bunyi asli sehingga bunyi terpantul berulang-ulang. Gaung terjadi jika bunyi dipantulkan pada permukaan yang keras. Contohnya adalah pemantulan bunyi yang terjadi di dalam bioskop. Untuk menghindari terjadinya gaung, maka dinding di dalam bioskop atau gedung konser dilapisi oleh bahan-bahan yang lunak, seperti karpet, busa karet, dan gabus.

3. Gema

Gema adalah bunyi pantul yang terdengar setelah bunyi asli. Gema terjadi karena jarak antara sumber bunyi dengan dinding pemantulnya. Contohnya adalah bunyi pantul yang dihasilkan oleh dinding antarbangunan dan dasar suatu ruangan.

G. Jenis Bunyi yang Lain

Berikut ini adalah jenis-jenis bunyi yang lain

1. Nada adalah bunyi yang mempunyai frekuensi yang teratur.
2. Desah adalah bunyi yang memiliki frekuensi yang tidak teratur.
3. Dentum adalah bunyi yang mempunyai amplitudo yang sangat besar dan terdengar mendadak.
4. Warna bunyi atau timbre adalah bunyi yang memiliki frekuensi yang sama, tetapi terdengarnya berbeda.

H. Resonansi Bunyi

Peristiwa resonansi banyak terjadi di dalam kehidupan sehari-hari. Yang dimaksud dengan resonansi adalah peristiwa ikut bergetarnya suatu benda karena ada benda lain yang bergetar. Frekuensi benda yang bergetar bernilai sama dengan frekuensi benda yang dipengaruhinya. Berikut ini adalah contoh peristiwa resonansi yang menguntungkan dan merugikan.

1. Resonansi yang menguntungkan, yaitu resonansi yang terjadi pada alat musik, seperti gitar, gamelan, dan genderang.
2. Resonansi yang merugikan, yaitu resonansi yang terjadi pada suara deru pesawat terbang yang dapat membuat kaca pecah.



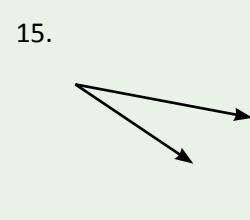
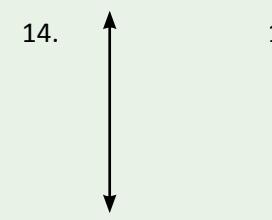
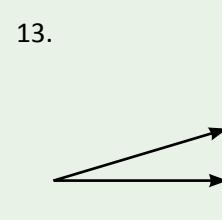
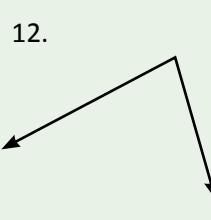
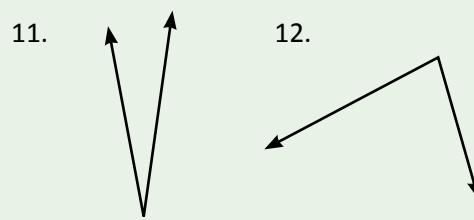
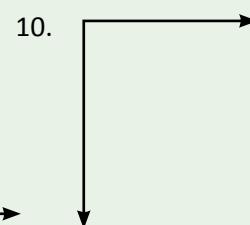
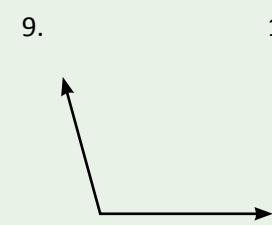
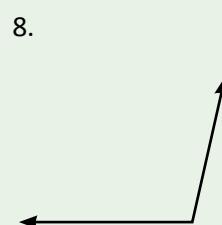
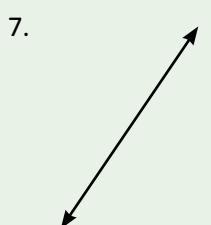
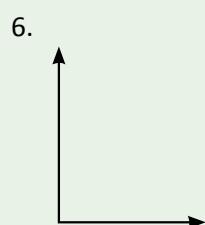
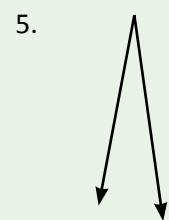
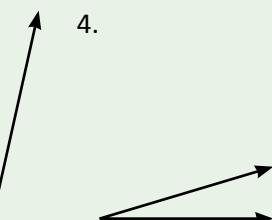
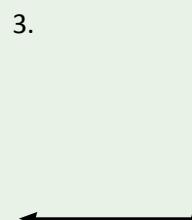
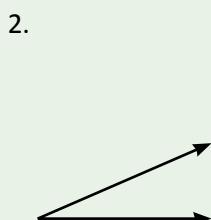
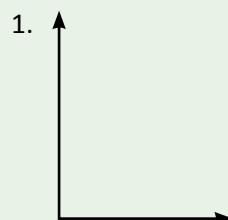
Deru pesawat merupakan contoh resonansi yang merugikan.



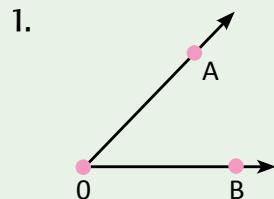
Resonansi pada gitar merupakan contoh resonansi yang menguntungkan.

Alternatif Latihan Soal

Tuliskan jenis sudut dari gambar-gambar di bawah ini.

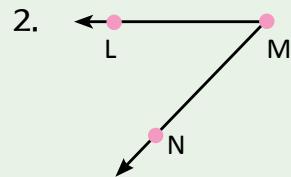


Tebak dan Ukur Besar Sudut Berikut.



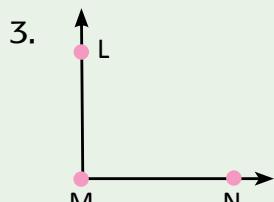
Tebakanku:

Ukuran Sebenarnya:



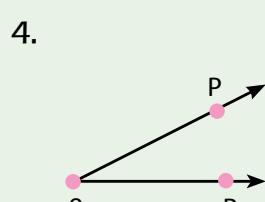
Tebakanku:

Ukuran Sebenarnya:



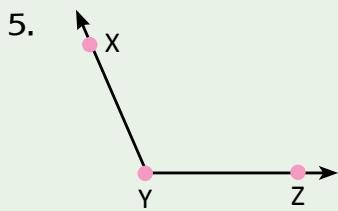
Tebakanku:

Ukuran Sebenarnya:



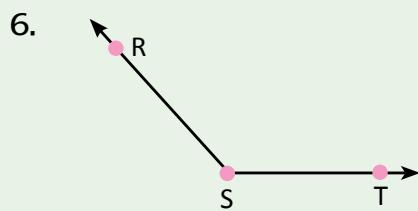
Tebakanku:

Ukuran Sebenarnya:



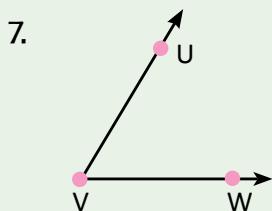
Tebakanku:

Ukuran Sebenarnya:



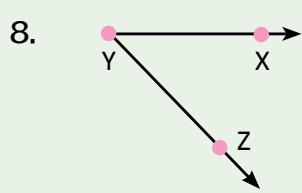
Tebakanku:

Ukuran Sebenarnya:



Tebakanku:

Ukuran Sebenarnya:



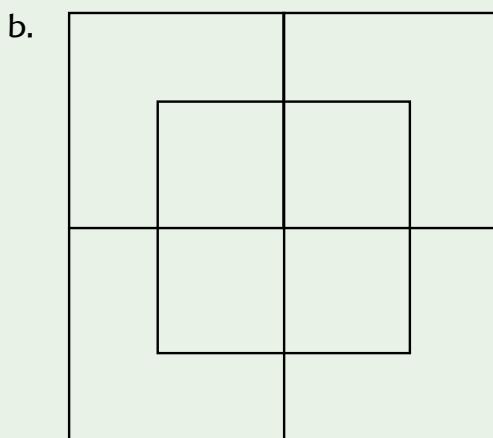
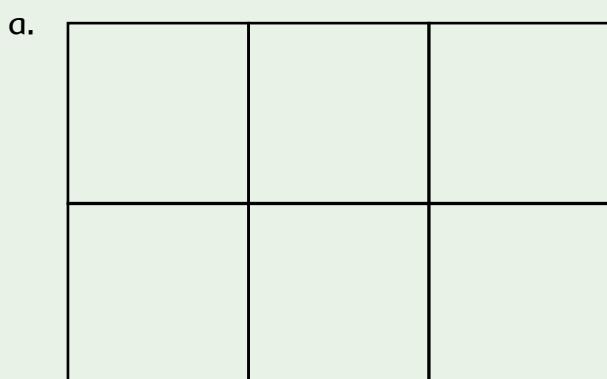
Tebakanku:

Ukuran Sebenarnya:

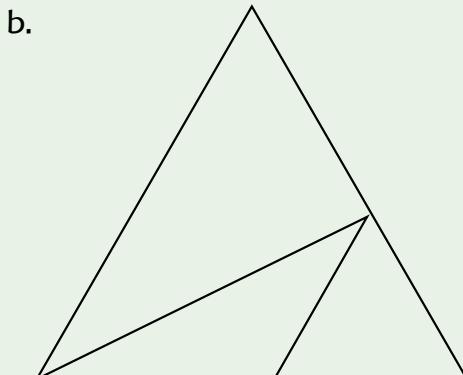
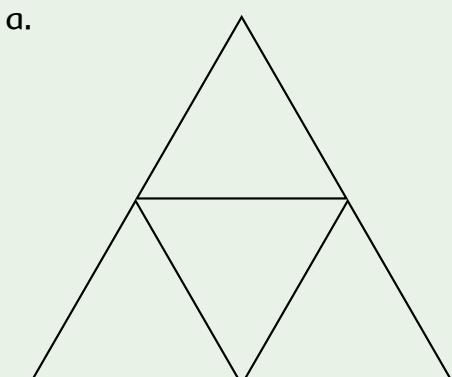
Soal Tambahan

Poligon

1. Berapa banyak segiempat yang terdapat pada gambar di bawah ini?



2. Berapa banyak segitiga yang terdapat pada gambar di bawah ini?



Subtema 2: Kebersamaan dalam Keberagaman

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2



Subtema 2 : Kebersamaan dalam Keberagaman

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4



Subtema 2 : Kebersamaan dalam Keberagaman

Ruang Lingkup Pembelajaran

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan sikap saling menghargai dalam perbedaan Bereksplosari dengan bentuk geometri Menerapkan permainan tradisional 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menghargai, teliti <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Konsep pengubinan, cerita pengalaman <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis, bekerja sama, komunikasi
Pembelajaran 2	<ul style="list-style-type: none"> Wawancara Menulis laporan 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Percaya diri, rasa ingin tahu <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Penggunaan kata tanya <i>apa, di mana, siapa, mengapa, dan bagaimana</i> (ADIK SIMBA) <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan wawancara
Pembelajaran 3	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan percobaan Merancang peta pikiran Merancang pengubinan 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peduli, kreatif <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Indra pendengar, pengubinan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Eksperimen, merancang
Pembelajaran 4	<ul style="list-style-type: none"> Bermain peran Memahami teks 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Percaya diri, kerja sama <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Situs sejarah, persatuan dan kesatuan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan koneksi/menghubungkan
Pembelajaran 5	<ul style="list-style-type: none"> Memecahkan masalah Berlatih keterampilan dasar senam irama 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Disiplin, jujur <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pembulatan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memecahkan masalah Senam Irama
Pembelajaran 6	<ul style="list-style-type: none"> Mengulang materi tentang keanekaragaman budaya melalui permainan teka-teki silang Memecahkan masalah tentang penaksiran harga 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Teliti, reflektif <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Keanekaragaman budaya dan pembulatan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Memecahkan masalah penaksiran harga

Pembelajaran 1

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.11 Menemukan bangun segi banyak beraturan maupun tak beraturan yang membentuk pola pengubinan melalui pengamatan
- 4.4 Melakukan pengubinan menggunakan segi banyak beraturan tertentu

Indikator:

- Menemukan perbedaan antar bangun segi banyak berdasarkan ciri-cirinya
- Membedakan rangkaian bangun yang merupakan pengubinan dan bukan pengubinan
- Merancang pengubinan menggunakan bangun segi banyak

PPKn

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat.
- 4.3 Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

Indikator:

- Menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman
- Menceritakan pengalaman bermain dengan teman yang berbeda-beda



PJOK

Kompetensi Dasar:

- 3.9 Memahami pengaruh aktivitas fisik dan istirahat yang cukup terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh
- 4.3 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dasar lokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau olahraga tradisional

Indikator:

- Mempraktikkan permainan tradisional engklek



Subtema 2:

Kebersamaan dalam Keberagaman



Fokus Pembelajaran:
PPKn, Matematika, dan PJOK

Tujuan Pembelajaran

- Setelah mengamati gambar, membaca teks, dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan makna bersatu dalam keberagaman dengan rinci.
- Dengan diskusi, siswa mampu menceritakan pengalaman bermain dengan teman yang berbeda-beda dengan bahasa yang runtut.
- Setelah bereksplorasi dengan gambar, siswa mampu membedakan antarbangun segibanyak berdasarkan ciri-cirinya dengan benar.
- Setelah mengamati gambar dan berdiskusi, siswa mampu membedakan pengubinan dan bukan pengubinan dengan benar.
- Setelah mengamati contoh, siswa mampu merancang pengubinan dengan teknik yang benar.
- Setelah membaca teks, diskusi, dan simulasi, siswa mampu mempraktikkan permainan tradisional *engklek* dengan kombinasi gerak dasar atletik jalan, lari, dan lompat dengan teknik dan aturan yang benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Pensil warna/krayon

Langkah-langkah Kegiatan

Subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman

PEMBELAJARAN

Sebelumnya kita sudah banyak belajar tentang indahnya keberagaman budaya Indonesia. Bagaimana cara menjalin kebersamaan dalam keberagaman tersebut? Mari kita gali lebih jauh!

Tahukah Kamu?

Amati gambar di bawah ini dan bacalah teks.

Tahukah Kamu?

Buku Siswa SD/Mi Kelas V

Kebersamaan dalam Keberagaman

- Siswa diminta mengamati gambar dan membaca teks pada buku siswa dan menjawab pertanyaan.

Ketika siswa menjawab pertanyaan, guru berkeliling untuk memberikan motivasi, membantu siswa yang membutuhkan, atau memberikan pertanyaan tambahan untuk menggali pemahaman siswa lebih jauh, yaitu

dengan menanyakan pertanyaan berkesinambungan dari pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.

- Siswa diberi kesempatan untuk berbagi jawaban secara berpasangan.

Guru memberi penguatan tentang makna kebersamaan dalam keberagaman dengan menyampaikan bahwa meskipun kita berasal dari suku dan budaya yang berbeda, namun hal tersebut tidak menghalangi kita untuk bermain, bekerja sama, dan belajar.



Ayo Ceritakan

Pengalaman Bermain

- Siswa menceritakan pengalaman mereka ketika bermain bersama teman dan menuliskannya pada buku siswa.
- Guru memberi penekanan tentang cara bersikap ketika berinteraksi dan bermain dengan orang yang berbeda-beda. Kemudian guru membahas beberapa tulisan siswa yang bisa dijadikan sebagai bahan diskusi.



Ayo Bekerja Sama

Bentuk Geometri

- Siswa mengamati bentuk geometri yang terdapat pada buku siswa dan mengerjakan tugas pada buku siswa.
- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 4 siswa. Disarankan setiap kelompok berisikan siswa yang mempunyai kemampuan yang berbeda-beda.
- Guru melakukan observasi dan mencatat hasilnya di lembar pengamatan.



Ayo Temukan Jawabannya

Pengubinan

Sebelum memberikan kegiatan selanjutnya, yaitu tentang pengubinan, guru harus memahami terlebih dahulu konsepnya dengan membaca bahan bacaan berikut.

Suku dan budaya yang berbeda tidak menghalangi Udin, Siti, Davi, Beni, dan Edo menjadi kebersamaan. Mereka berbagi cerita tentang budaya masing-masing dan saling belajar pemainan tradisional. Hari-hari mereka penuh keceriaan dalam kebersamaan.

Berdasarkan uraian di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

- Apakah perbedaan menghalangi Udin dan teman-temannya untuk bertemu dan bermain bersama? Jelaskan!

- Bagaimana sikapmu jika kamu bermain dengan teman yang berlainan suku?



Ayo Ceritakan

Ceritakan pengalamannya ketika bermain bersama teman. Perbedaan apa yang kamu ketahui di antara kalian? Bagaimana sikapmu terhadap perbedaan tersebut?

Lanjutkan kalimat berikut!

Saya mempunyai teman yang berbeda-beda di sekolah dan di rumah. Saya ingin menceritakan pengalamannya ketika bermain dengan teman-teman yang berbeda.

Kebersamaan dalam Keberagaman

43

Ayo Bekerja Sama

Kerajinan budaya Indonesia juga terlihat dalam kain tradisional. Kain tersebut dirancang dengan motif dan warna yang berbeda-beda sehingga terlihat indah dan menarik. Mari amati kain tradisional berikut. Diskusikan dengan temanmu.

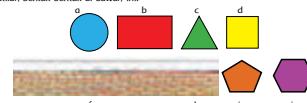


1. Bentuk geometri apa saja yang kamu temukan dalam kain tradisional di atas?
2. Apakah terdapat pola? Jelaskan!

Jika kamu ingin merancang motif kain tradisional, bentuk geometri apa saja yang akan kamu gunakan?

Bentuk-bentuk di bawah ini banyak kita temui pada motif kain tradisional.

Amatilah bentuk-bentuk di bawah ini.



44 Buku Siswa SD/Mi Kelas IV



- Sebutkan bentuk-bentuk geometri apa yang kamu amati tad!
- a. b. c. d. e.
- g. h. i. j.

2. Apa persamaan dan perbedaan dari bentuk-bentuk tersebut?

Ayo Temukan Jawabannya

Setelah kamu menemukan persamaan dan perbedaan dari bentuk-bentuk sebelumnya, kamu akan menyusun bentuk-bentuk tersebut menjadi bangun baru. Caranya dengan menutup permukaannya sehingga tidak saling tindih dan tidak terdapat celah. Proses tersebut disebut pengubinan.

Pengubinan sering kita temukan di sekitar kita, termasuk pada motif kain tradisional. Dapatkan kamu menemukan pengubinan pada kain tradisional yang telah kamu amati.

Ayo belajar lebih jauh tentang pengubinan.

Amati gambar berikut dan tulis hasilnya pada tabel di bawahnya.



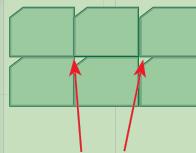
Pengubinan	Bukan Pengubinan
Nomor: Alosan:	Nomor: Alosan:

Kebersamaan dalam Keberagaman 45

Pengubinan adalah proses menutup suatu permukaan dengan suatu bangun datar hingga tidak saling tindih dan tidak terdapat celah.



Contoh pengubinan
segi enam beraturan
saling menutup permukaan,
tidak saling tindih dan tidak terdapat celah.



Contoh bukan pengubinan
segi lima tidak beraturan
memberi celah di sebelah
kiri sehingga tidak saling
menutupi permukaan.

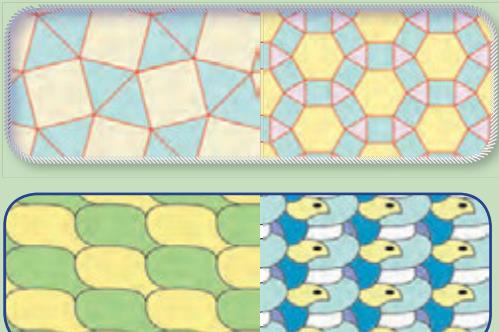
Pengubinan beraturan adalah pengubinan dengan menggunakan 1 (satu) macam segi- n beraturan.

Contoh:



Pengubinan semi beraturan adalah pengubinan yang menggunakan dua atau lebih segi- n beraturan.

Contoh:



Pengubinan tidak beraturan adalah pengubinan yang menggunakan bangun-bangun datar yang tidak beraturan.

- Setiap kelompok dibagikan satu set bentuk (terdiri atas 10 bentuk yang sama): persegi, segitiga sama sisi, segi lima, segi enam dan memberi kesempatan kepada mereka untuk membuat bentuk baru.

- Secara klasikal, guru membahas bentuk-bentuk yang dihasilkan kelompok dan bertanya bentuk mana yang saling menumpuk, memiliki celah atau sebaliknya.
 - Siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi dan menebak nama bentuk baru yang dihasilkan. (Penilaian no. 1)
 - Guru memberi penguatan tentang pengubinan.
- Siswa mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa dan mengerjakan tugas sesuai instruksi.

Ketika siswa mengerjakan tugas, guru berkeliling dan membuat catatan tentang siswa. Bagi siswa yang sudah memahami konsep dengan baik, guru bisa memotivasi siswa untuk membuat pekerjaan pengubinan yang lebih kompleks. Namun, bagi siswa yang belum terampil dapat dikelompokkan di satu meja untuk diberikan penguatan. (Penilaian no. 2)



Ayo Lakukan

Permainan Engklek

- Siswa mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa dan melaksanakan tugas sesuai instruksi.
- Sebelum kegiatan dimulai, guru menyiapkan 4 bentuk geometri (pengubinan dan bukan pengubinan) untuk permainan engklek di halaman sekolah.

(Penilaian no. 3)


Ayo Lakukan

Tahukah kamu, pengubinan bisa ditemukan juga di sekitarmu? Contohnya di dalam permainan tradisional engklek. Cermati cara bermainnya.



Jumlah Pemain:

- Dua sampai lima orang peserta.

Peralatan:

- Gacuk/pecahan genting
- Kapur/tepung untuk garis batas

Cara Bermain:

- Lompatlah dengan menggunakan satu kaki di setiap petak-petak yang telah digambar.
- Siapkanlah gacuk sebelum bermain.
- Lemparkan gacuk ke salah satu petak.
- Petak yang ada gacuk-nya tidak boleh diinjak/ditempati oleh setiap pemain.
- Lompatlah ke petak berikutnya dengan satu kaki mengelilingi petak-petak yang ada gacuk-nya.
- Pilihlah sebuah petak yang dijadikan sowah setelah menyelesaikan satu putaran. Petak itu boleh diinjak dengan dua kaki. Pemain lain tidak boleh menginjak petak itu selama permainan.
- Pemain yang memiliki sowah yang paling banyak adalah pemenangnya.

Kebersamaan dalam Keberagaman

47

Guru mencermati teks tentang permainan *engklek* berikut sebelum mengajarkan kepada siswa: *Engklek & Cara Bermain*

Jumlah Pemain

Dua sampai lima peserta

Peralatan

Gacuk/pecahan genting

Kapur/tepung untuk garis batas

Cara Bermain

- Lompatlah menggunakan satu kaki di setiap petak-petak yang telah digambar.
- Siapkanlah gacuk sebelum bermain.
- Lemparkan gacuk di salah satu petak.
- Petak yang ada gacuknya tidak boleh diinjak/ditempati oleh setiap pemain.



Lompatlah ke petak berikutnya dengan satu kaki mengelilingi petak-petak yang ada. Pilihlah sebuah petak yang dijadikan sawah setelah menyelesaikan satu putaran. Petak boleh diinjak dengan dua kaki, tetapi pemain lain tidak boleh menginjak petak itu selama permainan. Pemain yang memiliki sawah yang paling banyak adalah pemenangnya.

Manfaat

- Permainan engklek dapat melatih anak mengembangkan keterampilan dasar jalan, lari, lompat, dan keseimbangan
- Selain itu, permainan engklek juga dapat melatih anak untuk berhitung, melatih berstrategi, dan mengembangkan kecerdasan logika.

 **Ayo Ceritakan**

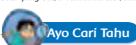
Ceritakan pengalamannya bermain engklek kepada seorang teman.

- Apakah kamu menemukan pengubinan saat bermain Engklek? Jelaskan!
- Apa kesulitan yang kamu temui?
- Apa yang berhasil kamu capai?
- Apa manfaat permainan engklek bagimu?

 **Ayo Berkreasi**

Buatlah model lain dari permainan engklek dengan menggunakan pengubinan sesuai idemu. Diskusikan dengan temanmu bagaimana cara memainkannya.

Selain permainan engklek, bangsa Indonesia juga mempunyai banyak permainan yang diperlakukan secara turun-turun. Mari kita cari tahu lebih jauh tentang budaya kompleks batu yang bisa dilakukan oleh masyarakat Nias.

 **Ayo Cari Tahu**

Fahombo Batu

Tradisi lompat batu berasal dari suku Nias. Suku Nias berasal dari Pulau Nias, yang terletak di sebelah barat Pulau Sumatra. Lompat batu atau yang dikenal dengan nama "Fahombo Batu" merupakan ciri khas masyarakat Nias.

Tradisi melompat batu hanya dilakukan oleh kaum laki-laki, khususnya pemuda. Mereka harus melompati susunan batu setinggi 2 meter dengan ketebalan 40 cm. Tradisi ini bertujuan untuk menunjukkan kekuatan dan ketangguhan para pemuda yang melakukannya.

Sesorang yang berhasil melakukan tradisi ini dianggap hebat, baik bagi dirinya, maupun keluarga dan masyarakat desa itu.

48  *Buku Siswa SD/Mi Kelas IV*

 **Ayo Ceritakan**

- Siswa menceritakan pengalamannya bermain engklek kepada seorang teman dengan menjawab pertanyaan pada buku siswa.

 **Ayo Berkreasi**

Model engklek Kreasi Siswa

Kegiatan berikutnya dilakukan agar siswa dapat mengembangkan kreativitas dan mengaplikasikan pemahaman mereka tentang pengubinan dalam kehidupan sehari-hari.

- Siswa merancang model *engklek* hasil karya mereka sendiri sesuai dengan yang tertera pada buku siswa.
- Guru memandu diskusi dan membuat catatan saat mereka beraktivitas. (Penilaian no. 1)
- Siswa diberi kesempatan untuk saling mencoba model permainan *engklek* kreasi mereka saat istirahat.

 **Ayo Cari Tahu**

- Siswa menggalih lebih lanjut informasi tentang *Fahombo Batu* dari orang di sekitar mereka.

 **Ayo Renungkan**

- Siswa menulis perenungan pada buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

Siswa membuat pengubinan dengan menggunakan bentuk geometri yang berbeda di kertas berpetak (1 cm).

Remedial

Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang masih memiliki kesulitan dalam memahami pengubinan. Kegiatan ini dapat dilakukan secara kelompok atau secara individu. Guru menyiapkan bentuk-bentuk geometri dari kertas dan menyiapkan kertas berpetak untuk latihan.

Penilaian

1. Rubrik Diskusi. (PPKn)

Kriteria	Bagus Sekali	Cukup	Berlatih lagi
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. (3)	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan. (2) ✓	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (1)
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat. (3) ✓	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. (2)	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi gagasan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin saat diskusi. Merespon sesuai dengan topik. (3)	Merespons sesuai dengan topik. Isi gagasan kurang menginspirasi teman. (2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. (1) ✓
Keruntutan berbicara	Menyampaikan pendapatnya secara runtut dari awal hingga akhir. (3)	Menyampaikan pendapatnya secara runtut, tetapi belum konsisten. (2) ✓	Masih perlu berlatih untuk berbicara secara runtut. (1)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{Penilaian} : \frac{\text{total nilai}}{12} \times 10$$

$$\text{Contoh} : \frac{2+3+1+2}{12} \times 10 = \frac{8}{12} \times 10 = 6,7$$

2. Merancang pengubinan dinilai dengan daftar periksa. (Matematika)

Rubrik Penilaian Diri		
Nama siswa:	Kelas:	
	Ya	Tidak
1. Pengubinanku memiliki lebih dari 6 bentuk geometri.		
2. Pengubinanku tertata rapi dan tidak berhimpit antar bentuk dan tidak memiliki ruang kosong.		
3. Aku menceritakan bentuk pengubinanku kepada 2 teman.		

3. Mempraktikkan kombinasi gerak dasar atletik jalan dan lari dinilai dengan daftar periksa. (PJOK)

Rubrik Penilaian Diri		
Nama siswa:	Kelas:	
	Ya	Tidak
1. Mampu mempraktikkan gerak dasar jalan dengan teknik yang benar.		
2. Mampu mempraktikkan gerak dasar lari dengan teknik yang benar.		
3. Mampu melompat tanpa melewati garis batas yang telah ditentukan.		

4. Penilaian sikap (menghargai, teliti).

Contoh terlampir di halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama orang tua, siswa diminta untuk menggambar pengubinan yang ditemukan di rumah atau sekitarnya. Produk siswa harus dikumpulkan untuk dipajang.

Pembelajaran 2

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilih kosakata baku
- 4.3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilih kosakata baku

Indikator:

- Menggali informasi berdasarkan teks wawancara dengan diskusi
- Melakukan wawancara kepada masyarakat sekitar dengan menggunakan daftar pertanyaan
- Menuliskan laporan tentang hasil wawancara berdasarkan data yang telah dikumpulkan

IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

Indikator:

- Menceritakan tentang berbagai jenis pekerjaan dan kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan hasil karya seni (cenderamata) masyarakat sekitar





Kebersamaan dalam Keberagaman

Fokus Pembelajaran:

Bahasa Indonesia dan IPS

Tujuan Pembelajaran

- Setelah berdiskusi, siswa mampu merancang pertanyaan sebanyak-banyaknya untuk menggali informasi tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan yang berkaitan dengan seni di wilayah setempat.
- Setelah membaca teks, siswa mampu melakukan wawancara untuk menggali informasi secara rinci.
- Setelah melakukan wawancara, siswa mampu menulis laporan tentang hasil wawancara secara rinci.
- Berdasarkan data hasil wawancara, siswa mampu menceritakan tentang berbagai jenis pekerjaan dan kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan hasil karya seni (cenderamata) masyarakat sekitar secara rinci.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

- Narasumber
- Daftar pertanyaan
- Alat tulis

Langkah-langkah Kegiatan



Ayo Berlatih

Merancang Kalimat Tanya

- Sebelumnya siswa telah belajar tentang teks wawancara. Pada pertemuan ini siswa diingatkan kembali ciri-ciri dari teks tersebut karena mereka akan mendesain pertanyaan untuk digunakan saat wawancara.
- Guru membawa gambar (apabila memungkinkan membawa benda aslinya) berbagai cenderamata khas daerah dan melakukan curah pendapat dengan siswa mengenai asal daerah, gambaran dari cenderamata, manfaat cenderamata bagi daerah asal dan pembeli.

- Siswa menyiapkan daftar pertanyaan untuk melakukan wawancara sesuai petunjuk yang terdapat dalam buku siswa. Pertanyaan dibuat dalam bentuk peta pikiran. Pertanyaan meliputi:
 - produk yang dihasilkan
 - jumlah orang yang bekerja
 - lamanya bekerja
 - biaya yang dibutuhkan untuk menghasilkan cenderamata
 - keuntungan yang dihasilkan
 - alasan pemilihan bentuk
 - cara bekerja pembeli (dari mana, jumlah)
 - pertanyaan lainnya yang berhubungan dengan tema/materi

(Penilaian no. 1)

Ketika siswa merancang pertanyaan, guru memberikan motivasi agar siswa dapat membuat pertanyaan yang sesuai dan menggali informasi sesuai tema. Selain itu, penting bagi guru untuk mengingatkan siswa tentang sopan-santun dan etika ketika melakukan wawancara.



Ayo Lakukan

Mari berlatih membuat pertanyaan. Lanjutkanlah kata tanya di bawah ini sehingga menjadi kalimat tanya lengkap.



Praktikkan wawancara berpasang-pasangan dengan teman sekelas.



Carih informasi tentang pekerjaan dan kegiatan yang berkaitan dengan hasil karya seni dan budaya setempat. Kamu akan mewawancara masyarakat sekitar sekolah. Lengkapi tabel di bawah ini untuk mencatat hasil wawancara.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja karya seni yang dihasilkan oleh kita?	



Buku Siswa SD/Mi Kelas IV

Wawancara

Wawancara dilaksanakan di sekitar sekolah atau mendatangi lokasi pengrajin setempat atau mendatangkan narasumber.

- Siswa melakukan wawancara berdasarkan daftar pertanyaan yang telah dibuat.
- Siswa membuat laporan dengan melengkapi tabel yang ada pada buku siswa.



Ayo Diskusikan

- Siswa bertukar lembar hasil wawancara dengan pasangannya dan saling mempertanyakan lebih lanjut hasil wawancara tersebut untuk menggali informasi.



Ayo Renungkan

- Siswa menulis perenungan pada buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.



Silakan bertukar lembar hasil wawancara dengan pasangannya. Pertanyaan lebih lanjut hasil wawancara tersebut untuk menggali informasi.



Berdasarkan hasil wawancara, jawablah pertanyaan berikut:

- Apa saja informasi yang telah kamu dapatkan dari hasil wawancara itu?

- Bagaimana perasaanmu ketika berinteraksi dengan orang yang berbeda-beda?

- Apa pelajaran dan manfaat yang kamu peroleh dari kegiatan wawancara ini?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Diskusikan dengan orang tuamu cenderamata yang mereka miliki.

Kebersamaan dalam Keberagaman



Pengayaan

Peningkatan kualitas pertanyaan dengan cara mengkaji pertanyaan yang jawabannya tidak memuaskan dan kemudian menambahkan pengantar atau ilustrasi sehingga jawaban sesuai harapan.

Remedial

Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang belum terampil dalam merancang pertanyaan dengan tepat (jenis pertanyaan sangat terbatas). Guru melatih siswa untuk merancang pertanyaan dan memberikan masukan yang diperlukan. Kegiatan ini berlangsung setelah jam sekolah selama 30 menit atau pada waktu lain yang memungkinkan.

Penilaian

1. **Peta Pikiranku Memuat ADIK SIMBA (Apa, Di mana, Kapan, Siapa, Mengapa, Bagaimana)** dinilai dengan daftar periksa. (Bahasa Indonesia)

Kriteria	Ya	Tidak
1. Apa		
2. Di mana		
3. Kapan		
4. Siapa		
5. Mengapa		
6. Bagaimana		

2. **Keterampilan bercerita** dinilai dengan daftar periksa. (IPS)

Kriteria	Ya	Tidak
1. Siswa mampu menceritakan secara runut		
2. Siswa mampu menjelaskan pekerjaan yang dilakukan sehari-hari dengan rinci		
3. Siswa mampu menjelaskan tentang hasil karya seni setempat dengan rinci.		

3. **Penilaian sikap (percaya diri, rasa ingin tahu).**

Contoh terlampir di halaman 151.



Kerja sama dengan Orang Tua

Siswa dan orang tua mendiskusikan satu cenderamata yang mereka miliki.

Pembelajaran 3

Pemetaan Indikator Pembelajaran

IPA

Kompetensi Dasar:

3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indra pendengaran

4.4 Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi

Indikator:

- Menulis laporan berdasarkan hasil percobaan dengan melengkapi tabel
- Membuat peta pikiran tentang indra pendengar

Matematika

Kompetensi Dasar:

3.11 Menemukan bangun segi banyak beraturan maupun tak beraturan yang membentuk pola pengubinan melalui pengamatan

4.4 Melakukan pengubinan menggunakan segi banyak beraturan tertentu

Indikator:

- Merancang pengubinan



SBdP

Kompetensi Dasar:

3.4 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif

4.3 Menggambar model benda kesukaan berdasarkan pengamatan langsung

Indikator:

- Merancang hasil seni kreatif tentang pengubinan

Subtema 2:

Kebersamaan dalam Keberagaman



Fokus Pembelajaran:
IPA, Matematika, dan SBdP

Tujuan Pembelajaran

- Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menuliskan laporan dengan melengkapi tabel secara rinci.
- Setelah membaca teks dan diskusi kelas, siswa mampu membuat peta pikiran tentang indra pendengar dengan benar.
- Setelah mengamati gambar dan berdiskusi, siswa mampu merancang pengubinan dengan teknik yang benar.
- Berdasarkan instruksi, siswa mampu merancang seni kreatif tentang pengubinan dengan teknik yang benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Pensil warna, penggaris, sendok, mangkuk, kaleng, saku tangan, kapas.

Langkah-langkah Kegiatan

PEMBELAJARAN 3

Tuhan Yang Maha Esa menganggurkan kita indra pendengar. Melalui indra ini kita bisa memikirkan hasil karya seni budaya yang sangat bagus. Ayo kita cari tahu lebih lanjut tentang hal tersebut.

Tahukah Kamu?

Tahukah kamu bahwa telinga bisa mengetahui sumber bunyi? Untuk membuktikannya, mari lakukan percobaan berikut.

Di Manakah Bunyi?

Tujuan:

- Mengetahui tempat bunyi berasal.

Alat dan Bahan:

- Sendok dan kacang kering.

Langkah Kerja:

1. Duduklah di kursi dan tutup matamu dengan kain. Mintalah temanmu untuk mengocok sendok di berbagai tempat di sekitar kepalamu.
2. Tunjukkan tempat yang kamu anggap sebagai asal bunyi. Berapa kalikah kamu menebak dengan tepat?

Tulis kesimpulanmu dari hasil percobaan di atas.

54 Buku Siswa SD/Mi Kelas IV

Tahukah Kamu?

Di Manakah Bunyi?

- Siswa melakukan percobaan untuk mengetahui tempat bunyi berada sesuai instruksi yang terdapat pada buku siswa.

Sebelum melakukan percobaan, guru bertanya kepada siswa: Mengapa kita mempunyai dua telinga?

Untuk membuktikan jawaban, siswa diminta melakukan percobaan.

Catatan:

Kita membutuhkan dua telinga agar otak kita dapat membandingkan tingkat kekerasan suara yang masuk ke tiap-tiap telinga kita, serta untuk mengetahui dengan tepat dari mana asal bunyi. Saat bunyi berasal dari suatu titik yang jaraknya jauh dari kedua telingamu, kamu akan mengalami kesulitan menentukan lokasinya.



Ayo Bekerja Sama

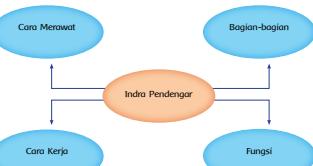
Peta Pikiran

- Siswa bekerja sama dalam kelompoknya untuk membuat peta pikiran tentang indra pendengar dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas.



Peta Pikiran

Bekerjalah dalam kelompok. Buat peta pikiran tentang indra pendengar dan sajikan di depan kelas.



Bogaimana cara kamu mensyukuri anugerah Tuhan karena diberi indra pendengar yang sempurna?

Apa yang akan kamu lakukan untuk menjaga dan merawat indra pendengar?

Guru menyampaikan kepada siswa beberapa hal yang perlu diperhatikan pada saat presentasi, yaitu penguasaan materi, kepercayaan diri, kontak mata, bahasa tubuh, dan jangkauan suara.

(Penilaian no. 1)



Ayo Lakukan

- Guru menyampaikan kepada siswa bahwa selain indra pendengar, Tuhan Yang Maha Esa juga menganugerahkan kepada kita indra penglihat. Kita dapat melihat keindahan ciptaan Tuhan dan keindahan hasil karya manusia.
- Siswa mengamati gambar ukiran tradisional yang terdapat pada buku siswa.
- Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku siswa.
- Siswa merancang pengubinan sesuai dengan instruksi yang tertera pada buku siswa.

Sebelum siswa melaksanakan unjuk kerja untuk penilaian, guru terlebih dahulu mendiskusikan rubrik penilaian dengan siswa. Guru memastikan bahwa setiap siswa memahami setiap kriteria.

- Siswa mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa dan mengerjakan tugas sesuai instruksi. (Penilaian no. 2)

Guru menyampaikan kepada siswa bahwa selain telinga, Tuhan Yang Maha Esa juga memberi kita anugerah indra penglihatan, sehingga kita bisa melihat hasil ciptaan-Nya dan berbagai hasil karya manusia. Hal ini patut kita syukuri.



Ayo Renungkan

- Siswa menulis perenungan pada buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

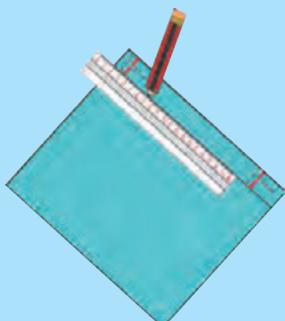
Siswa diminta menganyam dengan motif pengubinan.

Alat dan Bahan:

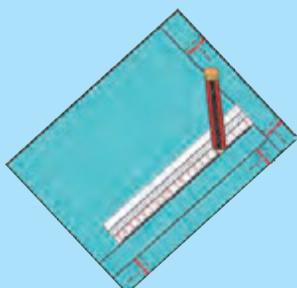
- Kertas berwarna A4
- Gunting
- Lem
- Penggaris
- Pensil

Langkah kerja:

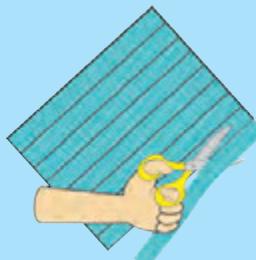
1. Ambil 1 lembar kertas berwarna ukuran A4 sebagai dasarnya dan potongan kertas dengan warna berbeda yang telah disiapkan sebelumnya dengan ukuran 2,5 cm x 21 cm!
2. Gunakan penggaris untuk mengukur 2,5 cm dari bagian atas dan buat garis menggunakan pensil seperti gambar di bawah!



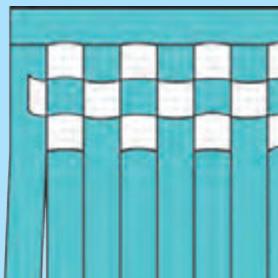
3. Gambar garis secara vertikal setiap 2,5 cm!



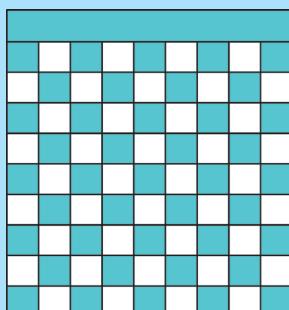
4. Potonglah garis vertikal tersebut dengan gunting seperti gambar di bawah!



5. Susun secara selang-seling potongan kertas pada kertas dasar secara teratur mulai dari bagian atas sampai ke bawah!



6. Gunakan lem pada bagian akhir agar susunan tidak bergeser. Hasil akhir seperti ini.



Remedial

Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang belum mampu membuat peta pikiran (baru 50% yang tepat, yang diberikan). Kegiatan ini berlangsung setelah jam sekolah selama 30 menit. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat dilakukan.

- 1) Siswa diberi peta pikiran kosong dan mengisi topik yang akan dibahas di lingkaran tengah.
- 2) Siswa mengisi lingkaran berikutnya. Guru mengajukan pertanyaan untuk memancing pengetahuan siswa.
- 3) Lakukan hal yang sama untuk lingkaran berikutnya.

Penilaian

1. Peta pikiran tentang pendengaran dan fungsinya dinilai dengan daftar periksa. (IPA)

Kriteria	Ya	Tidak
Terdapat pertanyaan menggunakan:		
1. Siswa mampu menuliskan sedikitnya 3 bagian telinga.		
2. Siswa mampu menuliskan sedikitnya 3 fungsi bagian telinga.		
3. Siswa mampu menuliskan cara kerja telinga.		
4. Siswa mampu menuliskan cara merawat telinga.		

2. Unjuk kerja pengubinan dinilai dengan rubrik. (Matematika dan SBdP)

Rubrik Pengubinan					
Kriteria	4	3	2	1	Nilai
Ketepatan (celah)	Antarbangun geometri tidak terdapat celah (4)	Terdapat 1-2 celah antarbangun (3) ✓	Terdapat 3-4 celah antarbangun (2)	Terdapat 5 atau lebih celah antarbangun (1)	
Ketepatan (tidak tumpang tindih)	Antarbangun geometri tidak terdapat tumpang tindih (4)	Terdapat 1-2 bangun yang tumpang tindih (3) ✓	Terdapat 3-4 bangun yang tumpang tindih (2)	Terdapat 5 atau lebih bangun yang tumpang tindih (1)	
Variasi bentuk	4 jenis bentuk digunakan (4) ✓	3 jenis bentuk digunakan (3)	2 jenis bentuk digunakan (2)	1 jenis bentuk digunakan (1)	

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{12} \times 10$

Contoh : $\frac{3+3+4}{12} \times 10 = \frac{10}{12} = 0,83 \times 10 = 8,3$

3. Penilaian sikap (peduli, kreatif).

Contoh terlampir di halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa mengajak orang tua menemukan dan mengamati pengubinan yang ada di sekitar rumah dan mendiskusikannya. Siswa menggambar pengubinan yang ditemukan dan diperlihatkan kepada guru.

Pembelajaran 4

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai-peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai-peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Melakukan dugaan tentang arti kosa kata baru yang terdapat dalam teks
- Membuat kalimat berdasarkan kosa kata baru yang ditemukan dalam teks situs sejarah Trowulan

PPKn

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah, dan masyarakat
- 4.3 Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

Indikator:

- Menjelaskan makna dan pentingnya persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat
- Menampilkan drama tentang makna dan pentingnya persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat secara berkelompok



Subtema 2:

Kebersamaan dalam Keberagaman



Fokus Pembelajaran:
Bahasa Indonesia dan PPKn

Tujuan Pembelajaran

- Setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan makna dan pentingnya persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat secara runtut.
- Secara berkelompok, siswa mampu menampilkan drama tentang makna dan pentingnya persatuan dan kesatuan di rumah, sekolah, dan masyarakat.
- Setelah membaca teks, siswa mampu menduga/memperkirakan arti kosakata baku yang belum mereka ketahui artinya dengan benar.
- Siswa mampu membuat kalimat berdasarkan kosakata baku yang ditemukan dalam teks situs Trowulan.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Sapu lidi

Langkah-langkah Kegiatan



PEMBELAJARAN 4

Mengapa kita perlu mengalami persatuan dan kesatuan dalam keberagaman? Apa kita termasuk jasotornya pada pelajaran ini?

Tahukah Kamu?

Sebenarnya yang dimaksud dengan persatuan dan kesatuan?

Untuk menjawabnya mari kita lakukan kegiatan berikut.

- Ambil sebuah sapu lidi.
- Cobat sebuah lidi dari sapu tersebut dan potokan.
- Ambil seluruh lidi pada sapu tersebut dan potokan pada saat bersamaan.
- Tulislah kesimpulanmu pada kolom di bawah ini dan diskusikan jawabannya secara berpasangan.

Kebersamaan dalam Keberagaman 59

- Siswa membaca teks dan melakukan simulasi tentang makna persatuan dan kesatuan pada buku siswa.
- Guru membawa sapu lidi ke dalam kelas untuk membantu siswa memahami konsep makna bersatu dengan mengacu pada buku siswa.
- Siswa menyapu sampah kertas yang ada di lantai (telah disiapkan guru sebelumnya) menggunakan sebatang lidi.
- Guru meminta seluruh siswa mengamati apa yang terjadi.
- Selanjutnya guru meminta siswa menyapu sampah kertas tersebut menggunakan sapu lidi, kemudian bertanya kepada siswa: Apa perbedaan yang kalian lihat?
- Guru memandu siswa untuk menyimpulkan bahwa Persatuan memberi manfaat sebagai berikut:
 - Bersatu membuat sebuah keluarga, masyarakat, atau bangsa menjadi kuat.
 - Bersatu dan bekerja sama dapat memudahkan dan mempercepat pekerjaan.



Ayo Lakukan

Bermain Peran

- Siswa bekerja dalam kelompok yang terdiri atas 6-8 orang.
 - Setiap kelompok diminta membuat skenario drama tentang ‘Bersatu dalam Keberagaman’.
 - Siswa ditugaskan untuk membuat drama sesuai tema yang telah ditentukan.
 - Siswa berlatih terlebih dahulu dalam kelompok sebelum tampil.

Guru mendiskusikan rubrik dengan siswa sebelum siswa merancang skenario dan menampilkan drama.

(Penilaian no. 2)

- Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.



Ayo Cari Tahu

Situs Bersejarah

- Siswa membaca teks dan mengamati gambar tentang situs Trowulan.
 - Siswa menjawab pertanyaan.

Guru mengaitkan situs Trowulan dengan makna persatuan dan kesatuan dalam proses pembangunan situs.

Ayo Cari Tahu



Ayo Berlatih

Kosakata

- Siswa mencari kosakata baru sebanyak mungkin dari teks Trowulan dan memprediksi arti kata tersebut.
 - Siswa mencocokkan jawaban dengan menggunakan kamus bahasa Indonesia.
 - Siswa membuat kalimat berdasarkan kosakata tersebut.

(Penilaian no. 1)





Ayo Renungkan

- Siswa menuliskan hal-hal yang sudah dipelajari (sesuai dengan kegiatan perenungan yang ada pada buku siswa).
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

Siswa mencari informasi tentang situs bersejarah lainnya dari berbagai sumber: buku bacaan, internet, atau orang sekitar mereka.

Remedial

Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang tingkat pemahaman bacaannya rendah (hanya dapat menjawab 50% atau kurang dari pertanyaan yang diberikan). Selain itu siswa perlu melakukan kegiatan untuk memperkaya kosakata. Kegiatan ini berlangsung setelah jam sekolah selama 30 menit. Berikut langkah-langkah yang bisa dilakukan.

- 1) Guruminta siswa membaca dari bacaan yang sama, kemudian guru meminta siswa membaca 1 kalimat. Guru memberi pertanyaan terkait kalimat tersebut.
- 2) Hal yang sama dilakukan untuk kalimat selanjutnya.
- 3) Apabila semua bahan bacaan selesai dibaca, siswa diminta untuk menuliskan bahan bacaan dengan kalimatnya sendiri.

Penilaian

1. Memahami Kosakata baku dinilai dengan daftar periksa. (Bahasa Indonesia)

Kriteria	Ya	Tidak
1. Siswa mampu menuliskan kosakata yang belum dipahami sebanyak mungkin.		
2. Siswa mampu menemukan arti kosa kata yang belum dipahami di kamus sebanyak-banyaknya.		

2. Rubrik Drama (PPKn dan Bahasa Indonesia)

No.	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Perlu Berlatih Lagi
1.	Kesiapan tampil	Siswa sangat berani tampil dan tanpa ragu-ragu. (2)	Siswa cukup berani tampil tanpa ragu-ragu. (1,5) ✓	Siswa berani tampil namun masih ragu-ragu. (1)	Siswa tidak berani tampil dan masih ragu-ragu. (0,5)
2.	Terlihat adegan yang bermakna persatuan dalam keberagaman.	Adegan dan dialog tentang persatuan terlihat sangat jelas. (4)	Adegan dan dialog tentang persatuan terlihat cukup jelas. (3) ✓	Adegan dan dialog tentang persatuan kurang jelas. (2)	Adegan dan dialog tentang persatuan tidak telihat jelas. (1)
3.	Terlihat adegan yang bermakna menghargai dalam keberagaman.	Adegan dan dialog tentang makna menghargai terlihat sangat jelas. (4)	Adegan dan dialog tentang makna menghargai terlihat cukup jelas. (3) ✓	Adegan dan dialog tentang makna menghargai kurang jelas. (2)	Adegan dan dialog tentang makna menghargai tidak jelas. (1)
4.	Terlihat adegan yang bermakna kerja sama dalam keberagaman.	Adegan dan dialog tentang makna kerja sama terlihat sangat jelas. (4) ✓	Adegan dan dialog tentang makna kerja sama terlihat cukup jelas. (3)	Adegan dan dialog tentang makna kerja sama kurang jelas. (2)	Adegan dan dialog tentang makna kerja sama tidak jelas. (1)
5.	Kualitas bahasa dalam skenario drama	Kualitas bahasa sangat baik. (2)	Kualitas bahasa cukup baik. (1,5) ✓	Kualitas bahasa kurang baik. (1)	Kualitas bahasa tidak baik. (0,5)

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{16} \times 10$

Contoh : $\frac{1,5+3+3+4+1,5}{16} \times 10 = \frac{13}{16} = 0,81 \times 10 = 8,1$

3. Penilaian sikap (percaya diri, kerja sama).

Contoh terlampir di halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa memberikan contoh tentang sikap persatuan dan kerja sama yang dilakukan di rumah dan mendiskusikan dengan orang tua.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

PJOK

Kompetensi Dasar:

- 3.9 Memahami pengaruh aktivitas fisik dan istirahat terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh
- 4.6 Mempraktikkan pola gerak dasar berirama bertema budaya daerah yang sudah dikenal yang dilandasi konsep gerak mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik

Indikator:

- Menerapkan pola gerak dasar berirama
- Merancang pola gerak dasar berirama hasil karya sendiri secara berkelompok

Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.3 Memahami aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukur
- 4.16 Menyajikan hasil pengukuran panjang atau berat berdasarkan pembulatan yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana

Indikator:

- Menyelesaikan soal-soal pembulatan harga





Subtema 2:

Kebersamaan dalam Keberagaman

Fokus Pembelajaran:
PJOK, dan Matematika

- Setelah mengenal konsep, siswa mampu menyelesaikan soal-soal pembulatan harga dengan benar.
- Setelah mengamati demonstrasi yang dilakukan guru, siswa mampu menerapkan pola gerak dasar berirama dengan teknik yang benar.
- Secara berkelompok, siswa mampu merancang pola gerak dasar berirama dengan teknik yang benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Potongan kertas kecil untuk latihan membuat soal.

Langkah-langkah Kegiatan



Pembulatan Harga

- Siswa dipandu untuk mengenal konsep pembulatan seperti pada buku siswa.
- Siswa mengerjakan soal pemecahan masalah tentang pembulatan.
- Sebelum siswa mengerjakan latihan yang terdapat pada buku siswa, guru terlebih dahulu memandu siswa mengenal konsep pembulatan.

(Penilaian no. 1)

PEMBELAJARAN 5

Aku pernah membaca buku bahwa jumlah pulau di negara kita ada delapan puluh tujuh puluh lima puluh tiga. Saya belum memiliki nomor. Jadi, berapa kira-kira pulau yang belum diberi nomor? Bagaimana ya cara menghitungnya?

Tahukah Kamu?

Bagaimakah cara membuat bilangan?

Pembulatan bilangan ke puluhan terdekat:

1. Kita perhatikan angka pada satuan.
2. Jika angka satuan tersebut kurang dari 5, yaitu 1, 2, 3, 4, bilangan dibulatkan ke bawah (dihilangkan).
3. Jika angka tersebut lebih dari dan sama dengan 5, yaitu 5, 6, 7, 8, 9 bilangan dibulatkan ke atas (puluhan ditambah 1).

Contoh: 14
Bilangan satumannya adalah 4, yang berarti kurang dari 5. Oleh karena itu, bilangan 14 dibulatkan ke bawah menjadi 10.

Jadi, 14 dibulatkan menjadi 10.

Contoh: 76
Bilangan satumannya adalah 6, yang berarti lebih dari 5. Oleh karena itu, bilangan 76 dibulatkan ke atas menjadi 80.

Jadi, 76 dibulatkan menjadi 80.

64 Buku Siswa SD/MI Kelas IV





Ayo Berlatih

- Siswa berlatih mengerjakan soal pembulatan dan menjelaskan cara menjawabnya.



Ayo Lakukan

Senam Irama

- Siswa menuju halaman sekolah untuk melakukan kegiatan senam irama.
- Guru menyiapkan musik/lagu tradisional setempat untuk mengiringi senam irama. Guru mendemonstrasikan gerakan senam.

(Penilaian no. 2)



Ayo Renungkan

- Siswa menuliskan hal-hal yang sudah dipelajari (sesuai dengan kegiatan perenungan yang ada pada buku siswa).
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

Siswa diminta membuat soal sendiri di kertas kecil dan disimpan di kelas. Setiap pagi, setiap siswa memilih 1 soal dan dijawab di kertas yang disiapkan guru.

Remedial

Kegiatan remedial diberikan kepada siswa yang baru dapat menyelesaikan soal pemecahan masalah 50% atau kurang. Kegiatan ini berlangsung setelah jam sekolah selama 30 menit dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Siswa diberi 1 soal pemecahan masalah.
2. Guru menggunting soal menjadi per kalimat.
3. Siswa diminta untuk membaca kalimat pertama dan memahaminya dengan menggambarkan lewat simbol. Lakukan seterusnya.
4. Guru membimbing siswa untuk menemukan hasil penghitungan dengan teliti.

Penilaian

1. Latihan pembulatan bilangan dinilai dengan angka. (Matematika)

2. Kreasi senam irama dinilai dengan daftar periksa. (PJOK)

Kriteria	Ya	Tidak
1. Siswa mampu menciptakan gerakan senam irama yang sesuai dengan musik pengiring.		
2. Siswa mampu mempraktikkan gerakan senam irama dengan teknik yang benar.		



Kerja sama dengan Orang Tua

- Siswa membuat soal cerita pembulatan tentang harga beberapa cenderamata yang ada di daerahmu dan mendiskusikan jawaban dengan orang tua.
- Siswa memperlihatkan hasilnya kepada guru.

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Evaluasi



Fokus Pembelajaran: Evaluasi

Tujuan Pembelajaran:

- Siswa menguatkan pemahaman materi dengan mengerjakan aktivitas yang ada.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Potongan kertas kecil untuk latihan membuat soal

Langkah-langkah Kegiatan



Teka-Teki Silang Budaya

- Siswa mengerjakan teka-teki silang tentang kebudayaan Indonesia yang terdapat pada buku siswa sebagai kegiatan untuk mengulang pelajaran yang telah diperoleh siswa sebelumnya.

MENDATAR

1. Tradisi lompat batu suku Nias
 4. Suku di Sumatera
 6. Permainan tradisional

MENURUN

2. Rumah adat Riau
 3. Suku di Kalimantan
 5. Benda untuk bermain
engklek

(Penilaian no. 1)



Guru menjelaskan kepada siswa tentang teka-teki silang dan cara bermain.

Teka-teki silang merupakan permainan yang mengharuskan kita untuk mengisi kolom kosong berbentuk kotak-kotak dengan rangkaian huruf. Rangkaian huruf yang diisikan harus saling terkait antara satu dan yang lainnya. Kolom yang terdapat dalam permainan teka-teki silang ini terdiri dari dua warna. Kolom dengan warna putih sebagai tempat untuk mengisi jawaban, sedangkan kotak dengan warna hitam sebagai pembatas antara kotak yang satu dengan yang lain.



Ayo Berlatih

Membuat Teka-teki Silang Budaya

Sekarang buatlah soal teka-teki silang hasil karyamu sendiri tentang kebudayaan yang telah kamu ketahui. Buatlah di kolom yang telah disediakan. Tukarkan teka-teki silangmu dengan seorang teman, kemudian tuliskan jawabannya.



Menyelesaikan Masalah

Lakukan pembelahan ke dalam ribuan tendekat. Siti berkunjung ke kota budaya Bukittinggi dan membeli cenderamata dengan harga sebagai berikut:

No	Cenderamata	Jumlah	Harga
1	Miniatur rumah adat Minang	1	Rp32.500,00



70 Buku Siswa SD/Mi Kelas IV



Ayo Berlatih

- Siswa membuat teka-teki silang sendiri tentang keanekaragaman budaya Indonesia.
- Masing-masing siswa membuat soal sendiri tentang pembulatan secara individu dan saling bertukar dengan teman untuk menjawabnya. (Penilaian no. 2)



Ayo Ceritakan

- Siswa menceritakan cara menyelesaikan soal yang telah mereka buat secara berpasangan.



Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan sesuai pertanyaan pada buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

Siswa merancang soal cerita sendiri tentang pembulatan dan menjelaskan langkah-langkah penyelesaiannya.

Remedial

Kegiatan remedial diberikan dengan memperhatikan kebutuhan siswa secara individu. Guru memberikan soal-soal latihan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Penilaian

1. Teka-teki Silang Budaya dinalai dengan angka/skor.
2. Pembuatan soal tentang pembulatan dinalai dengan angka/skor.
3. Penilaian sikap (teliti, reflektif).

Contoh terlampir di halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Mengomunikasikan kepada orang tua tentang pencapaian yang telah dilakukan siswa selama seminggu, dan meminta dukungan orang tua untuk siswa yang memerlukan perhatian lebih dalam pemahaman konsep.

Refleksi Guru

A. Apa yang telah berhasil dicapai?

b. Apa yang belum berhasil dicapai?

c. Apa kendala yang dihadapi?

d. Apa yang perlu dikembangkan?



Kunci Jawaban Evaluasi Pembelajaran 6 Subtema 2



Ayo Bekerja Sama

			² L					³ D				
¹ F	A	H	O	M	B	O	B	A	T	U		
			N					Y				
			T					A				
	⁴ N	I	A	S				K			⁵ G	
		K									A	
											C	
											U	
				⁶ E	N	G	K	L	E	K		



Ayo Berlatih

1. Miniatur rumah adat Minang: Rp32.000,00

2. Gantungan kunci: Rp2.000,00

3. Pensil: Rp1.000,00

Pembulatan jumlah uang yang dibayar Siti adalah Rp35.000,00

Membuat soal sendiri: Jawaban dapat bervariasi tergantung kreativitas siswa.

Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah hubungan tímbal balik antarmanusia, baik individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok yang saling memengaruhi satu sama lain. Dalam proses interaksi sosial terjadi aktivitas yang saling memengaruhi. Dalam kehidupan sehari-hari terdapat berbagai bentuk interaksi sosial, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun lingkungan masyarakat sekitar.

Interaksi Sosial Di Lingkungan Sekolah

Para siswa bermain bersama teman-teman, bercanda, dan tertawa bersama termasuk bentuk interaksi sosial yang bersifat asosiatif. Saat siswa melakukan kegiatan bersama, bermain, dan bergerak, mereka pun telah bergerak secara dinamis dan berinteraksi dengan teman-temannya.

Interaksi di Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama kali seseorang melakukan interaksi. Sebelum mengenal dunia luar, lingkungan keluargalah yang pertama kali dikenal anak-anak. Salah satu bentuk interaksi di dalam keluarga adalah makan bersama. Contoh lainnya adalah menonton televisi di ruang keluarga. Bagi keluarga yang memiliki lebih dari satu buah televisi, akan lebih baik menyalakan satu televisi saja agar lebih menghemat energi. Di samping menghemat energi, manfaat menonton bersama keluarga adalah menjadikan keluarga semakin dekat dan semakin akrab.

Interaksi Sosial di Lingkungan Sekitar

Selain di lingkungan sekolah dan lingkungan rumah, interaksi sosial juga terjadi di lingkungan sekitar tempat tinggal. Salah satu contoh interaksi di lingkungan sekitar adalah bermain sepeda dan bermain petak umpet bersama teman-teman, ataupun permainan lainnya. Manfaat bermain bersama teman-teman di luar rumah antara lain memupuk jiwa kebersamaan, kesetiakawanan, dan bahkan dapat menghemat energi dibandingkan jika bermain komputer, ataupun menonton televisi.

Pengubinan

Contoh pengubinan dalam kehidupan sehari-hari

Puzzles



www.unandlearnmath.wikispaces.com

Sarang Lebah



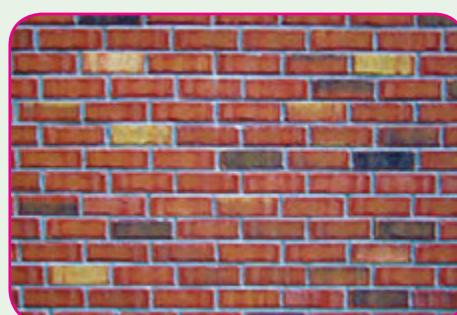
www.youwall.com

Lantai Halaman



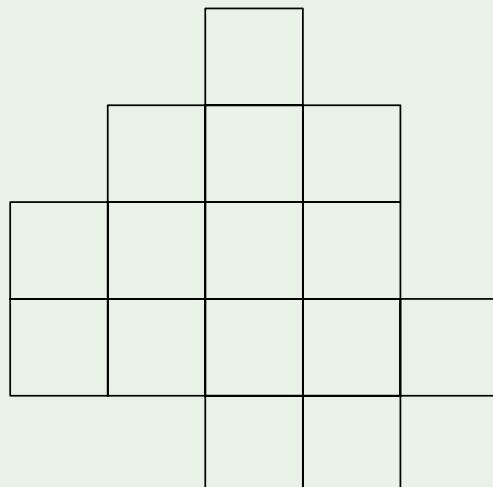
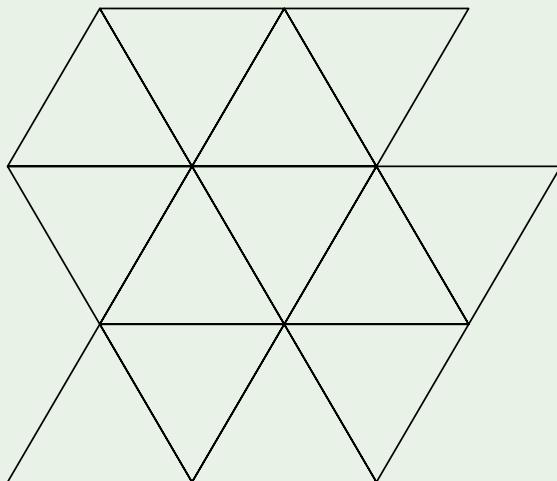
www.us.123rf.com

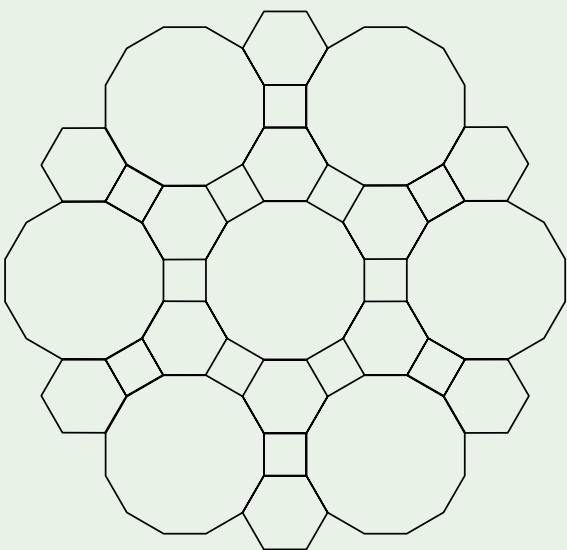
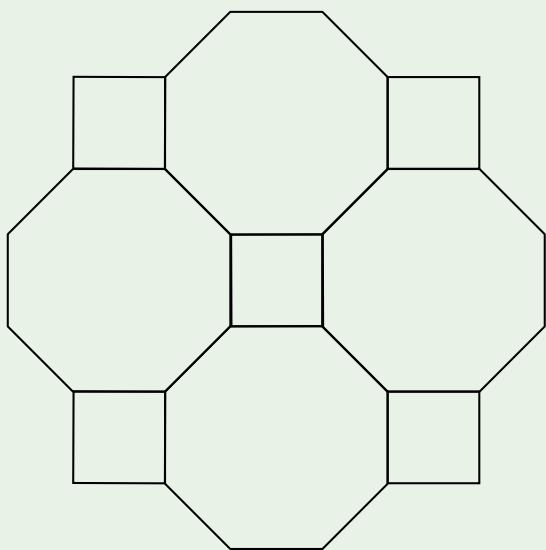
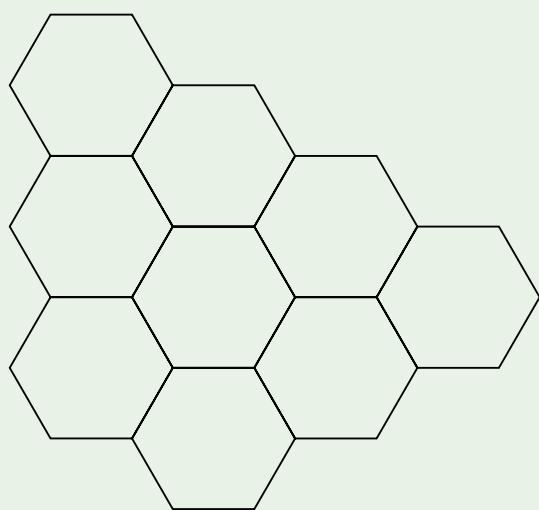
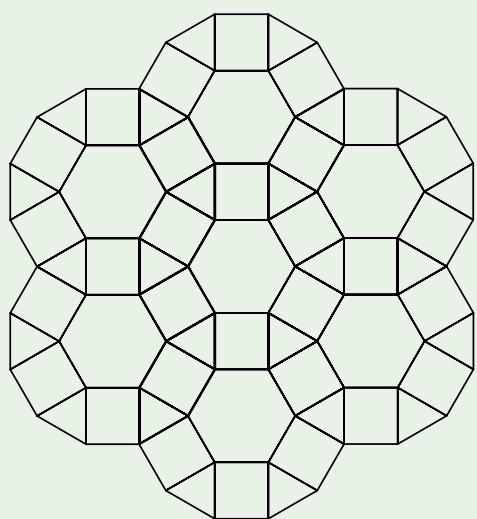
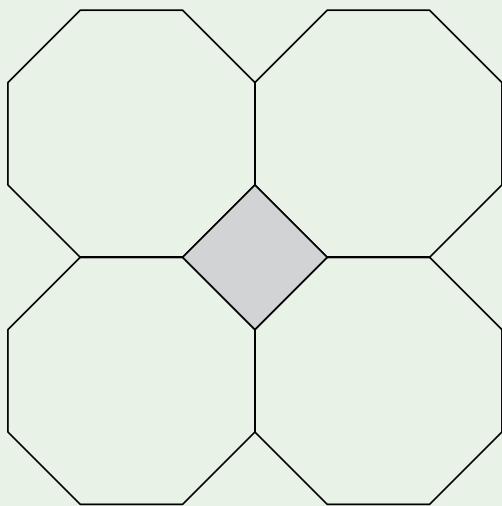
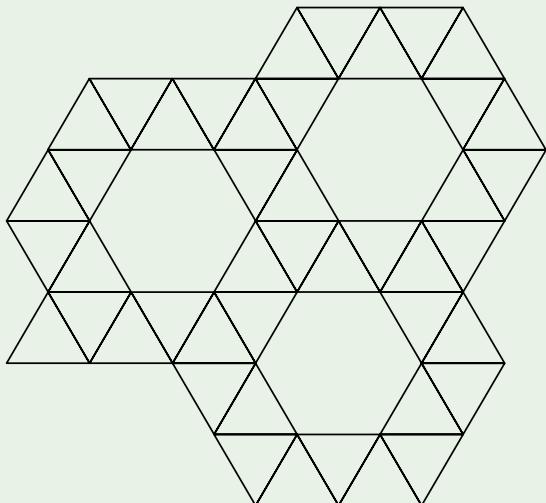
Dinding Tembok



<http://www.genealogyintime.com>

Berbagai Contoh Pengubinan
Menggunakan Berbagai Bentuk Geometri





Bangun Datar

Bentuk dua dimensi adalah bentuk-bentuk yang memiliki panjang dan lebar saja. Bentuk ini juga disebut dengan bangun datar.

Segi Empat

Segi empat adalah salah satu bentuk dua dimensi. Berikut adalah bentuk-bentuk segi empat

	Persegi memiliki empat sisi yang sama panjang dan memiliki empat sudut. Masing-masing sudutnya adalah 90 derajat. Garis lurus yang menghubungkan sudut yang berhadapan disebut diagonal.
	Jajar genjang memiliki dua pasang sisi yang sejajar. Sisi-sisi dan sudut-sudut yang berhadapan sama. Jajar genjang memiliki diagonal yang tidak sama panjang.
	Persegi panjang memiliki dua pasang sisi yang sama dan empat sudut yang besarnya 90 derajat. Persegi panjang memiliki diagonal yang sama panjang.
	Belah ketupat memiliki empat sisi yang sama panjang. Sudut-sudut yang berhadapan sama besar. Kedua diagonalnya berpotongan membentuk sudut siku-siku.
	Trapesium memiliki sepasang sisi yang sejajar. Ada 3 jenis trapesium, yaitu: <ul style="list-style-type: none">• Trapesium samakaki.• Trapesium siku-siku.• Trapesium sembarang.

Perrmainan Tradisional

Congklak

Congklak adalah salah satu permainan tradisional yang ada di Indonesia. Di masing-masing daerah permainan ini memiliki nama yang berbeda. Ada yang menyebutnya congklak, ada juga yang mengenalnya dengan permainan dakon. Dalam permainan ini terdapat unsur persaingan yang sportif, kejujuran, dan interaksi antardua pemain.

Pemain

Dalam permainan congklak terdapat dua orang pemain yang menjalankan biji-biji congklak dalam papan congklak.

Sumber : <http://2.bp.blogspot.com>



Persiapan

Sebelum memulai permainan, kedua orang pemain mengisi papan congklak dengan biji-bijian atau kulit kerang. Ada juga yang menggunakan kelereng atau batu-batuhan. Dalam papan congklak terdapat 16 buah lubang yang terdiri dari 14 buah lubang kecil, dan 2 buah lubang besar di kedua ujungnya. Setiap 7 lubang kecil di sisi pemain dan satu lubang besar di sisi kanannya dianggap sebagai milik pemain. Masing-masing pemain mengisi lubang yang dianggap miliknya dengan 7 buah biji-bijian. Sebelum memulai permainan, kedua pemain yang berhadap-hadapan melakukan undian siapa yang bermain terlebih dahulu. Biasanya undian dilakukan dengan cara suten menggunakan jari-jari tangan.

Cara Memainkan

Permainan congklak dimainkan dengan cara pemain yang menang suten terlebih dahulu mengambil biji dari lobang yang dipilihnya, lalu diisikan satu per satu ke lubang-lubang sebelah kanannya. Bila biji habis di lubang kecil yang terisi biji lainnya, ia dapat mengambil biji tersebut, lalu mengisikannya kembali ke lubang-lubang di sebelah kanannya. Bila biji habis di lubang besar miliknya, maka ia bisa memilih lubang kecil di sisinya, dan bila biji habis di lubang miliknya, sedangkan di hadapan terdapat biji pada lubang lawan, maka biji tersebut diambilnya. Namun, bila berhenti di lubang kosong, maka ia tidak mendapatkan apa-apa. Permainan dianggap berhenti, apabila sudah tidak ada papan yang terisi biji congklak.

Manfaat Permainan Congklak

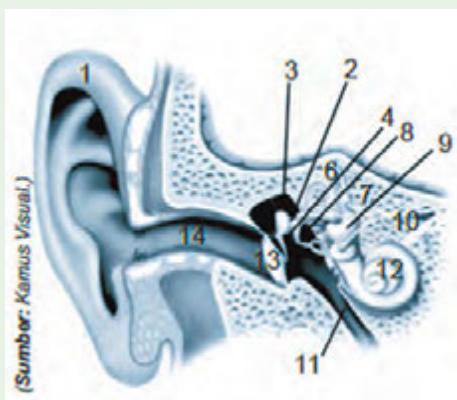
Manfaat yang dapat diambil dari permainan congklak, antara lain sebagai berikut:

1. Melatih kejujuran dan sportivitas dari masing-masing pemain.
2. Melatih cara mengatur keuangan.
3. Melatih untuk terampil dan cermat.
4. Melatih diri untuk berinteraksi sosial dengan orang lain, dengan cara yang akrab, adil, dan tega selira.

Indra Pendengar (Telinga)

Telinga merupakan indra untuk mendengar. Setiap hari kita mendengarkan bermacam-macam suara, tetapi tidak semua suara dapat kita dengar.

Telinga kita hanya mampu mendengarkan suara yang berfrekuensi antara 20 – 20.000 getaran per detik (Hertz/Hz).



a. Bagian-Bagian Telinga dan Fungsinya

Daun telinga terdiri atas tulang rawan yang dapat ditekuk. Daun telinga berfungsi untuk menangkap suara dari luar. Suara yang telah ditangkap kemudian diteruskan lewat lubang telinga menuju ke gendang telinga. Gendang telinga kemudian bergetar sesuai dengan jumlah getaran yang diterima daun telinga.

Telinga bagian tengah terdiri atas tulang martil, tulang landasan, dan tulang sanggurdi. Ketiga tulang itu disebut tulang-tulang pendengaran. Telinga bagian tengah berfungsi menerima suara yang ditangkap oleh telinga bagian luar. Pada bagian ini terdapat saluran eustachius yang menghubungkan telinga tengah dengan rongga mulut. Fungsi saluran eustachius adalah untuk menyeimbangkan tekanan udara antara telinga luar dengan telinga tengah. Telinga bagian dalam terdiri atas tingkap jorong, bundar, tiga saluran setengah lingkaran, serta rumah siput (koklea). Pada rumah siput terdapat ujung-ujung saraf pendengaran dan alat keseimbangan tubuh.

Keterangan:

Telinga beserta bagian-bagian.
(1) Daun telinga, (2) Tulang martil, (3) Tulang landasan, (4) Tulang sanggurdi, (5) Tulang-tulang pendengaran, (6) Saluran setengah lingkaran bawah, (7) Saluran setengah lingkaran atas, (8) Saluran setengah lingkaran datar, (9) Saraf serambi, (10) Saraf rumah siput, (11) Tuba Eustachius, (12) Serambi, (13) Gendang telinga, dan (14) Liang dengar.

b. Cara Kerja Telinga

Bagaimana prosesnya sehingga kita dapat mendengar? Suara yang berasal dari luar masuk ke telinga melalui udara. Suara tersebut ditangkap oleh gendang telinga. Akibatnya, gendang telinga bergetar. Getaran ini lalu diteruskan oleh tulang-tulang pendengar ke telinga bagian dalam, tepatnya di ujung saraf. Oleh saraf, getaran tersebut disampaikan ke otak agar diolah sehingga kita dapat mendengar. Selain sebagai indra pendengar, telinga juga berfungsi sebagai alat keseimbangan tubuh. Bunyi atau suara yang sangat keras dapat memecahkan gendang telinga. Mengapa demikian? Karena gendang telinga hanyalah selaput tipis yang mudah pecah atau robek. Tindakan apa yang dapat kamu lakukan ketika mendengar suara yang keras seperti suara petir?

c. Kelainan pada Telinga

Telinga merupakan salah satu organ yang penting. Sebagai organ tubuh yang lemah, telinga bisa mengalami kelainan maupun terserang penyakit. Misalnya, tuli dan congek.

- **Tuli**

Tuli adalah ketidakmampuan telinga untuk mendengarkan bunyi atau suara. Tuli dapat disebabkan oleh adanya kerusakan pada gendang telinga, tersumbatnya ruang telinga, atau rusaknya saraf pendengaran. Pada orang yang telah berusia lanjut, ketulian biasanya disebabkan oleh kakunya gendang telinga dan kurang baiknya hubungan antartulang pendengaran.

- **Congek**

Congek adalah penyakit telinga yang biasanya disebabkan oleh infeksi pada bagian telinga yang tersembunyi di tengah-tengah. Infeksi ini disebabkan oleh bakteri.

d. Memelihara Kesehatan Telinga

Agar telinga kita selalu sehat, maka kita harus selalu membersihkan telinga dengan teratur. Membersihkannya dapat dilakukan dengan menggunakan benda yang lunak seperti kapas pembersih. Jangan sekali-kali membersihkan telinga dengan benda yang keras dan tajam karena dapat merobek gendang telinga! Coba praktikkan cara-cara memelihara kesehatan telinga di rumah!

Subtema 3 : Bersyukur atas Keberagaman

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2

IPA

- 1.1 Bertambah keimannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan perilaku, ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka, dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkiri ilmiah dan berdiskusi
- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan penelaahan fenomena alam secara mandiri maupun berkelompok

SBdP

- 1.1 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan
- 2.1 Menunjukkan sikap berani meng-ekspresikan diri dalam berkarya seni
- 2.2 Menunjukkan rasa ingin tahu dalam mengamati alam di lingkungan sekitar untuk mendapatkan ide dalam berkarya seni
- 2.3 Menunjukkan perilaku mengenal sikap disiplin, tanggung jawab dan kedulian terhadap alam sekitar melalui berkarya seni

PPKn

- 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar
- 2.4 Menunjukkan perilaku bersatu sebagai wujud keyakinan bahwa tempat tinggal dan lingkungannya sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)



Bahasa Indonesia

- 1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diaiui sebagai bahasa persatuan yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan
- 1.2 Mengaku dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial
- 2.1 Memiliki kedulian terhadap gaya, gerak, energi panas, bunyi, cahaya, dan energi alternatif melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 2.5 Memiliki perilaku jujur dan santun terhadap nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia melalui pemanfaatan bahasa Indonesia

PJOK

- 1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugerah Tuhan yang tidak ternilai
- 1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta
- 2.2 Menunjukkan perilaku santun kepada teman, guru dan lingkungan sekolah selama pembelajaran penjas
- 2.4 Menunjukkan kemauan bekerja sama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik dalam bentuk permainan

IPS

- 1.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya
- 1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya
- 2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya
- 2.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa Hindu Buddha dan Islam dalam kehidupannya sekarang

Subtema 3 : Bersyukur atas Keberagaman

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4

IPA

- 3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indra pendengaran
- 4.4 Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi

SBdP

- 3.2 Membedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan
- 3.5 Memahami cerita terkait situs-situs budaya baik benda maupun tak benda di Indonesia dengan menggunakan bahasa daerah
- 4.5 Menyanyikan lagu dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nada
- 4.7 Menyanyikan solmisisasi lagu wajib dan lagu daerah yang harus dikenal
- 4.17 Menceritakan cerita terkait situs-situs budaya baik benda maupun tak benda di Indonesia dengan menggunakan bahasa daerah

PPKn

- 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.3 Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

Matematika

- 3.2 Menerapkan penaksiran dalam melakukan penjumlahan, perkalian, pengurangan dan pembagian untuk memperkirakan hasil perhitungan
- 4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya

Bahasa Indonesia

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilih kosakata baku
- 3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilih kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilih kosakata baku
- 4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilih kosakata baku

PJOK

- 3.9 Memahami pengaruh aktivitas fisik dan istirahat yang cukup terhadap pertumbuhan dan perkembangantubuh
- 4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi polagerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil

IPS

- 3.2 Memahami manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu-Budha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan
- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.2 Merangkum hasil pengamatan dan menceritakan manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu-Budha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi



Subtema 3 : Bersyukur atas Keberagaman

Ruang Lingkup Pembelajaran

	Kegiatan Pembelajaran	Kompetensi Yang Dikembangkan
Pembelajaran 1	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal masa praaksara dan masa aksara Menuliskan kembali bahan bacaan Berkreasi membuat cerita sederhana dengan menggunakan bahasa daerah 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peduli, percaya diri, dan rasa ingin tahu <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Masa praaksara, masa aksara, ringkasan, dan bahasa daerah <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengolah informasi dan berkomunikasi
Pembelajaran 2	<ul style="list-style-type: none"> Bereksplosari dengan bunyi Bereksplosari dengan penaksiran Berekspresi dengan lagu Menulis laporan 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Rasa ingin tahu, percaya diri, dan cermat <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Panjang pendek bunyi, tinggi rendah bunyi, penaksiran, lagu daerah, dan laporan <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kerja ilmiah, menulis, menaksir, dan berhitung
Pembelajaran 3	<ul style="list-style-type: none"> Memahami interaksi manusia dengan lingkungan sosial Memahami arti bekerja sama Menceritakan pengalaman melalui tulisan Bereksplosari dengan penaksiran 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Santun, toleran, peduli, bersatu, kerja sama, dan cermat <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Makanan tradisional dan penaksiran <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Berinteraksi sosial, menulis, menaksir, dan berhitung
Pembelajaran 4	<ul style="list-style-type: none"> Mengenal contoh dan manfaat bekerja sama Bereksplosari dengan penaksiran Berdiskusi kelompok 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bersatu, toleran, kerja sama, peduli, dan cermat <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Contoh dan manfaat bekerja sama, makanan tradisional, dan penaksiran <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Berinteraksi sosial, menaksir, dan berhitung
Pembelajaran 5	<ul style="list-style-type: none"> Bereksplosari dengan permainan kasti Bereksplosari dengan bunyi Menulis laporan dengan kosakata baku 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Disiplin, sportif, kerja sama, dan rasa ingin tahu <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Cara bermain kasti, sifat-sifat bunyi, dan kosakata baku dan tidak baku <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempraktikkan permainan bola kecil, kerja ilmiah, dan menulis
Pembelajaran 6	<ul style="list-style-type: none"> Berekspresi dengan lagu dan memahami makna lagu Bereksplosari dengan penaksiran 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Percaya diri, rasa ingin tahu, dan cermat <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Lagu nasional dan pengarangnya, serta penaksiran <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bernyanyi, menaksir, dan berhitung

Pembelajaran 1

Pemetaan Indikator Pembelajaran

SBdP

Kompetensi Dasar:

- 3.5 Memahami cerita terkait situs-situs budaya baik benda maupun tak benda di Indonesia dengan menggunakan bahasa daerah
- 4.17 Menceritakan cerita terkait situs-situs budaya baik benda maupun tak benda di Indonesia dengan menggunakan bahasa daerah

Indikator:

- Berkreasi membuat cerita sederhana tentang situs-situs budaya dengan menggunakan bahasa daerah

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.5 Menggali informasi dari teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilih kosakata baku

- 4.5 Mengolah dan menyajikan teks ulasan buku tentang nilai peninggalan sejarah dan perkembangan Hindu-Budha di Indonesia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilih kosakata baku

Indikator:

- Menuliskan kembali bahan bacaan dengan menggunakan kata-kata sendiri dengan menemukan informasi penting dalam setiap paragraf

IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Memahami manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu-Buddha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan
- 4.2 Merangkum hasil pengamatan dan menceritakan manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Buddha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan

Indikator:

- Menemukan perbedaan pada masa praaksara dan masa aksara
- Menuangkan fakta-fakta penting dari masa praaksara, masa Hindu-Buddha, dan masa Islam



Bersyukur atas Keberagaman



Fokus Pembelajaran:

Bahasa Indonesia, SBdP, dan IPS

Tujuan Pembelajaran:

- Setelah membaca teks, siswa mampu menceritakan kembali isi bacaan dengan menggunakan kata-katanya sendiri dengan benar.
- Dengan menggunakan bahasa daerah, siswa mampu menulis cerita sederhana tentang beberapa situs budaya dengan benar.
- Dengan membaca teks, siswa mampu menemukan perbedaan antara masa praaksara, masa Hindu Buddha, dan masa Islam, kemudian menuliskan fakta-fakta pentingnya dalam bentuk tabel dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Langkah-langkah Kegiatan



Tahukah Kamu?

- Siswa membaca teks mengenai kehidupan masyarakat praaksara.
- Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang zaman praaksara.



Ayo Ceritakan

- Siswa membaca teks tentang masyarakat praaksara dan membuat ringkasan dengan memuat pokok-pokok sesuai tertera pada buku siswa. (Penilaian no. 1)
- Hasil ringkasan diperlihatkan kepada teman sebelah untuk saling dikomentari (apa yang kurang, apa yang kurang sesuai).



Ayo Belajar

- Siswa mengamati gambar dan membaca teks tentang tiga candi yang tertera pada buku siswa.



Ayo Mencoba

Guru membaca teks tentang tiga candi dalam bahasa daerah.

- Siswa menuliskan kembali bacaan tentang ketiga candi dalam bahasa daerah. Selanjutnya siswa membacakan hasilnya kepada teman dalam kelompok.

(Penilaian no. 2)



Ayo Bekerja Sama

- Siswa membaca teks tentang sebuah kerajaan Islam di Indonesia.
- Secara berkelompok, siswa membuat pertanyaan sebanyak-banyaknya, kemudian menukar hasilnya dengan hasil pekerjaan kelompok lain. Siswa juga menjawab pertanyaan yang ada.



Ayo Berlatih

- Siswa membuat kesimpulan dari ketiga masa di Indonesia dalam bentuk tabel dengan memerhatikan beberapa hal penting. (Penilaian no. 3)

Guru dapat memberikan pertanyaan agar siswa dapat menemukan informasi yang tersirat.

Contoh:

Pada masa praaksara tidak tercantum sistem pemerintahannya. Guru dapat mengarahkan siswa untuk membaca kembali kebiasaan hidup manusia praaksara yang suka berkelompok.



Ayo Renungkan

- Siswa menjawab pertanyaan perenungan.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

- Siswa mencari informasi dari perpustakaan tentang satu benda bersejarah yang ada di daerahnya.



Ayo Bekerja Sama

Bacalah teks di bawah ini.

Kerajaan Demak adalah kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa. Kerajaan ini terletak di Jawa bagian tengah, tepatnya di Kota Demak, sekitar Provinsi Jawa Tengah. Kerajaan Demak didirikan oleh Raden Patah sekitar tahun 1500 Masehi. Wilayah Kerajaan Demak kemudian berkembang menjadi kerajaan besar karena letaknya yang sangat strategis, yaitu di dekat pelabuhan. Kerajaan Demak menghubungkan perdagangan di wilayah timur Nusantara (Maluku dan Makassar) dengan wilayah barat (Makassar).

Kerajaan Demak merupakan salah satu pusat perkembangan agama Islam di Indonesia. Dengan kerajaan itu, wilayah ini banyak dikunjungi oleh berbagai lapisan masyarakat untuk belajar agama. Kegiatan ekonomi kerajaan Demak turut menjadi sumber daya alam yang melimpah.

Persebaran agama Islam sekaligus pendidikan berdirinya kerajaan Demak adalah pion wali. Salah satu keseriusannya adalah wayang kulit.

Berdasarkan teks di atas, buatlah pertemuan sebanyak-banyaknya bersama teman kelompokmu. Tukarkan hasilnya dengan hasil pekerjaan kelompok lain. Jawablah pertanyaan yang ada.

Bersyukur atas Keberagaman



Ayo Berlatih

Buatlah kesimpulan dari ketiga masa/zaman tadi dengan memperhatikan hal-hal di bawah ini.

Cari lah perbedaan dari ketiga masa yang telah kamu baca!

Jenis perbedaan	Masa Praaksara	Masa Hindu/Buddha	Masa Islam
Kepercayaan/agama			
Tempat tinggal (menetap atau berpindah)			
Pemerintahan			



Ayo Renungkan

• Apa yang dapat kamu pelajari dari keberagaman peninggalan sejarah di Indonesia?

• Hal-hal baik apa yang dapat kamu contoh dari ketiga masa tersebut?

• Bagaimana perasaanmu ketika menulis cerita dalam bahasa daerah?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Ceritakan pada orang tuamu tentang pengalaman menulis dalam bahasa daerah dan mintalah orang tuamu mengomentari.



Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Penilaian

1. Kegiatan membuat ringkasan kehidupan masyarakat praaksara dinilai dengan daftar periksa. (Bahasa Indonesia)

No.	Kriteria Pengukuran	Ya	Tidak
1.	Ringkasan berisi informasi tentang bagaimana manusia praaksara mendapat makanan.		
2.	Ringkasan berisi informasi tentang cara hidup manusia praaksara.		
3.	Ringkasan berisi informasi tentang tempat hidup manusia praaksara.		
4.	Ringkasan berisi informasi tentang alat bantu untuk berburu dan mengumpulkan makanan.		

2. Kegiatan menulis cerita dalam bahasa daerah dinilai dengan daftar periksa. (SBdP)

No.	Kriteria Pengukuran	Ya	Tidak
1.	Cerita berisi letak candi.		
2.	Cerita berisi agama asal candi berada.		
3.	Cerita memuat kerajaan yang membangun candi.		
4.	Cerita berisi kapan candi tersebut dibangun.		

3. Kegiatan membedakan masa praaksara, masa Hindu Buddha, dan masa Islam dinilai dengan daftar periksa. (IPS)

No.	Kriteria Pengukuran	Ya	Tidak
1.	Dapat menemukan perbedaan terkait kepercayaan/agama ketiga masa.		
2.	Dapat menemukan perbedaan terkait tempat tinggal ketiga masa.		
3.	Dapat menemukan perbedaan terkait pemerintahan ketiga masa.		

4. Penilaian sikap (peduli, percaya diri, dan rasa ingin tahu).

Contoh terlampir di halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa diberi kesempatan untuk menceritakan pengalamannya bercerita dalam bahasa daerah.

Pembelajaran 2

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilih kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilih kosakata baku

Indikator:

- Menceritakan pengalaman tentang percobaan tinggi rendahnya bunyi dalam bentuk tulisan

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indera pendengaran
- 4.4 Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi

Indikator:

- Membedakan bunyi tinggi dan bunyi rendah dalam bentuk percobaan membunyikan botol-botol kaca

Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Menerapkan penaksiran dalam melakukan penjumlahan, perkalian, pengurangan dan pembagian untuk memperkirakan hasil perhitungan
- 4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya

Indikator:

- Melakukan penaksiran terhadap banyak benda yang disajikan dalam gambar dan menemukan hasilnya



SBdP

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Membedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan
- 4.5 Menyanyikan lagu dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi-rendah nada

Indikator:

- Menyanyikan lagu "Yamko Rambe Yamko" dengan gerakan tangan yang menunjukkan panjang-pendek dan tinggi-rendah nada/bunyi

Bersyukur atas Keberagaman



Fokus Pembelajaran:
SBdP, IPA, Bahasa Indonesia, dan Matematika

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan menggunakan gerakan tangan, siswa mampu menunjukkan kemampuannya menyanyikan lagu "Yamko Rambe Yamko" dengan panjang pendek dan tinggi rendah bunyi/nada yang benar.
- Dengan melakukan percobaan, siswa mampu membedakan bunyi tinggi dan bunyi rendah ketika membunyikan botol-botol kaca dengan benar.
- Dengan menjawab pertanyaan, siswa mampu menceritakan pengalaman tentang percobaan tinggi rendahnya bunyi dalam bentuk tulisan dengan menggunakan kosakata baku dengan benar.
- Dengan mengamati gambar, siswa mampu menemukan jawaban dari soal penaksiran terhadap banyak benda dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

8 botol kaca dengan ukuran yang sama, 1 buah sendok, air, 2 botol untuk diisi biji-bijian, biji-bijian sebanyak 55 butir.

Langkah-langkah Kegiatan



Ayo Bernyanyi

PEMBELAJARAN 2

Indonesia memiliki lagu daerah dan makanan tradisional yang beraneka ragam. Kita harus menyukainya sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

Ayo Bernyanyi

Nyanyikan lagu "Yamko Rambe Yamko" yang berasal dari Papua ini! Perhatikan panjang pendek dan tinggi rendah nadanya. Dulu, Papua disebut Irian Jaya. Lagu ini bercerita tentang perjuangan.

Yamko Rambe Yamko

4/4
c=do
Bersama-sangat

1 2 3 4 5 6 | 5 6 1 2 3 2 3 | 2 3 1 2 3 2 | 1 . . . 0 |
He yamko rambe yam- ko o ro na wo kom-be
1 2 3 4 5 6 | 5 6 1 2 3 2 3 | 2 3 1 2 3 2 | 1 . . . 0 |
He yamko rambe yam- ko o ro na wo kom-be
1 2 3 4 5 6 7 | 5 6 1 2 3 2 3 | 2 3 1 2 3 2 | 1 . . . 5 6 |
Tee mi no ki be ku-ku- no ko bombe ko yu ma nobru nge o we o de
1 2 3 4 5 6 7 | 5 6 1 2 3 2 3 | 2 3 1 2 3 2 | 1 . . . 5 6 |
Tee mi no ki be ku-ku- no ko bombe ko yu ma nobru nge o we o de Hongkie hong
1 2 3 4 5 6 | 2 . 0 1 1 2 | 3 . 0 2 2 3 | 1 . 0 5 5 5 |
ke hong ke ri ro hong ke jom- jom be ri ro hongkie hong
1 2 3 4 5 6 | 2 . 0 1 1 2 | 3 . 0 2 2 3 | 1 . . . 0 |
ke hong ke ri ro hong ke jom- jom be ri ro

Bersyukur atas Keberagaman 79

- Siswa bersama-sama menyanyikan lagu "Yamko Rambe Yamko" yang berasal dari Papua yang dilengkapi dengan tangga nada yang terdapat pada buku siswa.
- Guru memberi contoh cara menyanyikannya. Kegiatan akan menjadi lebih menarik jika saat bernyanyi dapat diiringi gitar atau alat musik lainnya.

Guru mengingatkan siswa untuk memperhatikan not angka lagu tersebut, sehingga siswa dapat membedakan tinggi rendahnya nada yang dilambangkan dengan not angka (1 2 3 4 5 6 7 1 = do re mi fa sol la si do), serta panjang pendeknya nada yang dilambangkan dengan titik.

- Selesai bernyanyi bersama, guru meminta siswa kembali menyanyikan hanya baris ke-2 dan ke-3 agar siswa dapat membedakan antara nada rendah di baris ke-2 dan nada tinggi di baris ke-3.

- Guru meminta siswa memerhatikan nada lagu tinggi ke rendah dan sebaliknya dengan memberi aba-aba gerakan tangan.
- Siswa mengikuti gerakan tangan guru sambil menyanyikan lagu tersebut.
Contoh aba-aba:
 - nada rendah = tangan di bawah/di perut
 - nada tinggi = tangan di atas/di kepala
 - dan contoh lainnya untuk nada panjang dan nada pendek

- Siswa kembali menyanyikan nada tinggi dan rendah dengan gerakan tangan. Guru sesekali membimbing dengan gerakan tangan yang sebelumnya dicontohkan.

(Penilaian no. 1)



Ayo Mencoba

- Siswa melakukan percobaan membunyikan botol dengan irama "Yamko Rambe Yamko". (Penilaian no. 2)
- Siswa menceritakan pengalaman tersebut melalui tulisan dengan bantuan beberapa pertanyaan tertulis. (Penilaian no. 3)

Tinggi rendah nada bergantung pada frekuensi. Nyaring tidaknya nada bergantung pada amplitudo. Lemah kuatnya nada bergantung pada intensitasnya.


Ayo Mencoba

Dalam lagu "Yamko Rambe Yamko" tadi, terdapat nada-nada yang berbeda tinggi rendahnya. Ayo kita lakukan percobaan tinggi rendah nada dengan membunyikan botol-botol berisi air.



Percobaan Tinggi Rendah Nada

1. Ambil 8 botol kecil (sama ukuran)!
2. Isi setiap botol dengan jumlah air yang berbeda!
Botol ke-1: 2,5 cm
Botol ke-2: 5 cm dan seterusnya
3. Tepuk di ujung botol sehingga menghasilkan bunyi!

Cirikan pengalamannya membunyikan botol-botol itu! Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut untuk membantumu menulis!

- Bagaimana kamu menghasilkan bunyi yang berbeda dari botol-botol ini?
- Botol manakah yang menghasilkan nada paling rendah?
- Bagaimana perasaanmu saat melakukan kegiatan ini? Mengapa?
- Dapatkah kamu menemukan cara lain untuk menghasilkan bunyi yang berbeda? Bagaimana caranya?

Kamu bisa bermenyanyi lagu "Yamko Rambe Yamko" dengan irungan suara botol. Kamu juga dapat mencoba hidup yang sama dengan lagu yang berbeda.

 80 Buku Guru Kelas IV SD/MI Kelas IV

Ayo Lakukan

- Siswa bermain tebak jumlah biji dalam botol sesuai instruksi guru.
- Guru mengenalkan istilah menaksir/penaksiran.

Guru menyiapkan dua botol plastik tertutup yang berisi biji-bijian. Jumlah biji dalam botol pertama adalah 5, sedangkan botol kedua adalah 50.

Minta seorang siswa mengocok botol pertama dan siswa lain menebak taksiran jumlah biji dalam botol. Lakukan juga untuk botol ke-2. Minta seluruh siswa melakukan taksiran pada hal yang sama. Guru menulis jawaban beberapa siswa di papan tulis.

108

Buku Guru Kelas IV SD/MI



- Penaksiran dilakukan untuk mencari nilai terdekat dari jawaban yang ditemukan.
- Terkadang kita menggunakan penaksiran daripada menemukan hasil yang tepat.
- Penaksiran dilakukan dengan membulatkan bilangan.

Berapa takdiran kue semprong di bawah ini?



Takdiranku:

Banyak kue sebenarnya:

Bagaimana caramu mendekir benda? Kapan kamu menggunakan penaksiran?



Ayo Berlatih

Dodol merupakan salah satu makanan khas Indonesia yang berasal dari Jawa Barat. Takdirah banyaknya dodol merah pada gambar berikut!



Dodol:

Banyaknya dodol sebenarnya



Dodol:

Banyaknya dodol sebenarnya

Buku Siswa SD/Mi Kelas IV

- Guru dan siswa memeriksa kebenaran jumlah biji dalam kedua botol.
- Siswa mengerjakan soal-soal penaksiran.



Ayo Berlatih

- Siswa mengamati gambar dodol khas Indonesia dan menaksir banyaknya. Siswa mengomunikasikan hasil kepada teman di sebelahnya.

Guru menulis jawaban beberapa pasangan siswa di papan tulis, kemudian memeriksa kebenaran banyak dodol berdasarkan gambar.



Ayo Renungkan

- Siswa menulis perenungan pada buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

- Siswa memilih satu lagu daerah asalnya dan mengaplikasikan gerak tangan sesuai panjang pendek dan tinggi rendah nada.

Remedial

- Siswa yang belum dapat mengerjakan latihan penaksiran sebanyak 50% dengan benar, berlatih lagi menaksir banyak benda dengan menggunakan biji-bijian yang sebelumnya digunakan, dilakukan secara berpasangan.

Penilaian

1. Daftar periksa kegiatan menyanyi. (SBdP)

Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai.

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa mampu menyanyikan lagu "Yamko Rambe Yamko" dengan gerakan tangan yang menunjukkan panjang pendek bunyi.		
Siswa mampu menyanyikan lagu "Yamko Rambe Yamko" dengan gerakan tangan yang menunjukkan tinggi rendah bunyi.		

2. Daftar periksa membedakan bunyi tinggi dan bunyi rendah. (IPA)

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa mampu membedakan bunyi tinggi dan bunyi rendah ketika membunyikan botol-botol kaca.		
Siswa mampu membedakan bunyi tinggi dan bunyi rendah dalam bentuk tulisan.		

3. Daftar periksa menceritakan pengalaman. (Bahasa Indonesia)

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa mampu menceritakan pengalaman tentang percobaan tinggi rendahnya bunyi dengan menggunakan kosakata baku.		
Siswa mampu menceritakan pengalamannya tersebut berdasarkan pertanyaan-pertanyaan penuntun.		

4. Penilaian sikap (rasa ingin tahu, percaya diri, dan cermat).

Contoh terlampir pada halaman 151.

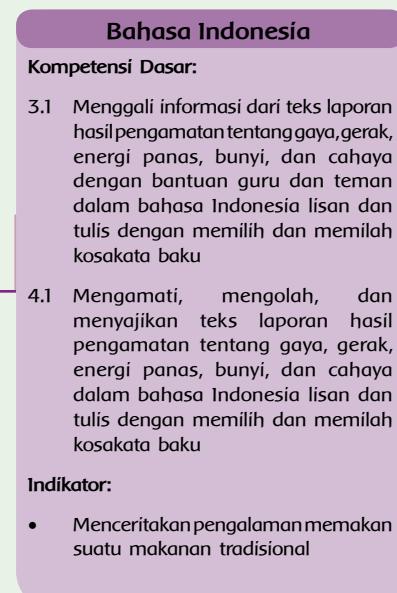
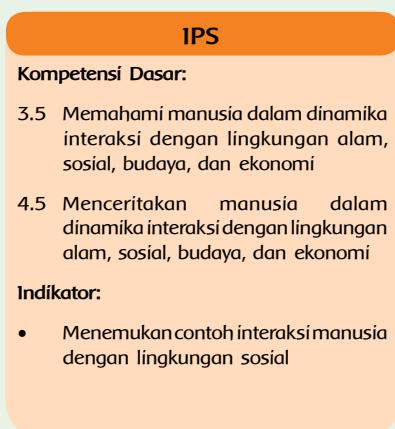
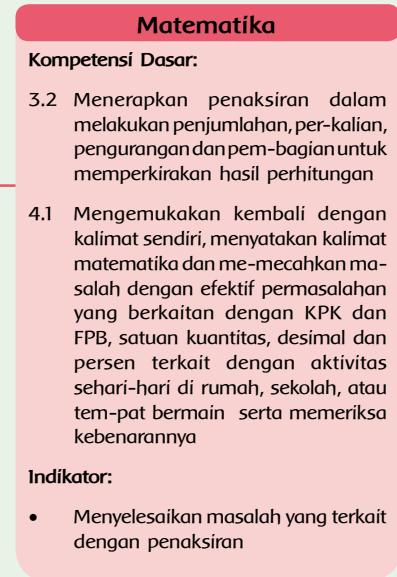
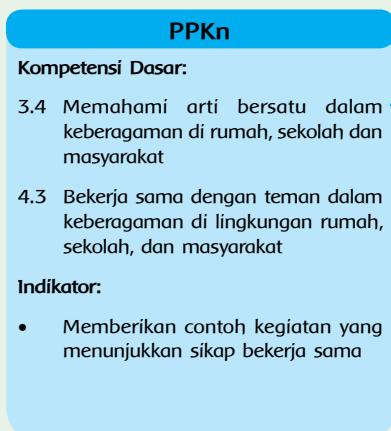


Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswamendata taksiran kerupuk atau makanan khas daerah di rumahnya dan mengaplikasikan sikap jujur saat menemukan hasil. Minta siswa menceritakan hasilnya kepada teman di sekolah.

Pembelajaran 3

Pemetaan Indikator Pembelajaran





Subtema 3:

Bersyukur atas Keberagaman

Fokus Pembelajaran:

Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn, dan IPS

Tujuan Pembelajaran:

- Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan pengalamannya tentang mencoba salah satu makanan tradisional dengan menggunakan kosakata baku dengan benar.
- Dengan mengamati gambar, siswa mampu menemukan jawaban dari soal penaksiran terhadap banyak benda dengan benar.
- Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu memberikan contoh kegiatan yang menunjukkan sikap bekerja sama dalam bentuk tulisan dengan benar.
- Siswa mampu menemukan contoh hubungan/interaksi manusia dengan lingkungan sosial dalam bentuk tulisan hasil diskusi dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Gambar pada buku siswa

angkah-langkah Kegiatan



Tahukah Kamu?

- Siswa mengenal beberapa makanan khas dari berbagai daerah di Nusantara dari gambar yang ada pada buku siswa.
- Guru meminta siswa berdiskusi di dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa.



Ayo Ceritakan

- Siswa menceritakan pengalamannya mencoba salah satu makanan tradisional yang ada pada buku siswa.

(Penilaian no. 1)

PEMBELAJARAN 3

Ala salé! sejeli makun nesi udah
dudung iuran buang giring dan telur dadak.
Ilu makun tradisional Betawi. Apakah kamu juga
favorit di daerahmu? Apakah kamu juga
menyukai makunen khas daerah lain? Bagaimana
pendapatmu dengan berasamaya makunen khas di
negeri kita?

Tahukah Kamu?

Tahukah kamu bahwa banyak sekali makunen khas daerah di negeri kita ini?
Berikut adalah beberapa contohnya. Ayo, kita kerjai beberapa di antaranya!

Soto jambung (soto jambung dalam bahasa Indonesia) adalah makanan khas dari Cirebon, Jawa Barat. Nama ini berasal dari nama daerah di mana kota Cirebon.	Nasi pecel adalah serepnan kesukuan Yogyakarta. Makanan ini merupakan hidangan yang tersusut dari campuran nasi putih dan daging sapi dengan kadar minyak yang cukup tinggi.	Lontong sayur sangat mudah kamu temui di pasar-pasar di Jakarta dan Jawa Barat sebagai menu sarapan favorit.	Nasi krupuk adalah makanan khas dari Jawa Timur yang tersusut dari campuran nasi putih dan daging sapi dengan kadar minyak yang cukup tinggi.	Nasi kudus, atau dalam bahasa Jawa disebut "nasi gedong", adalah makanan favorit di Yogyakarta.
Rp8.750,00	Rp4.350,00	Rp5.150,00	Rp6.750,00	Rp4.550,00

84 Buku Siswa SD/Mi Kelas IV

Jika siswa belum pernah mencoba salah satu makanan tadi, guru meminta siswa menuliskan pengalamannya mencoba makanan tradisional lainnya.

Guru berkeliling memeriksa pekerjaan siswa. Guru dapat menyampaikan pada siswa tentang makanan tradisional kesukaannya atau pengalaman berkesan tentang makanan tersebut. Guru juga memancing jawaban siswa tentang sikap positif yang harus siswa lakukan berkaitan dengan keberagaman yang ada di Indonesia.



Ayo Temukan Jawabannya

- Siswa mengerjakan soal hitung penaksiran uang atau harga yang harus dibayar untuk membeli berbagai makanan tradisional. (Penilaian no. 2)



Ayo Bekerja Sama

- Siswa membaca cerita Siti dan teman-temannya yang membantu Bu Mimin.
- Siswa berdiskusi kelompok tentang hal tersebut, dibantu dengan pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa. (Penilaian no. 3)

Guru mengingatkan siswa untuk mengaplikasikan konsep pembulatan dalam mengerjakan masalah tersebut.



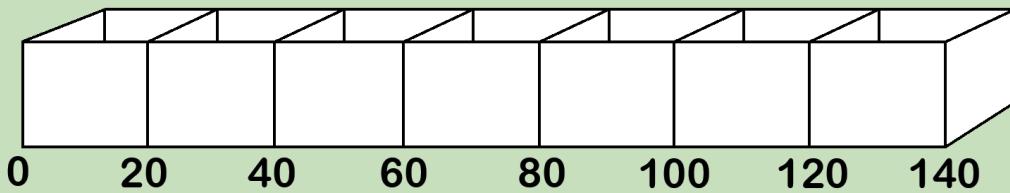
Ayo Renungkan

- Siswa menulis perenungan pada buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

- Siswa diberikan soal penaksiran.

Apa kata rahasianya?



$$B=6 \times 3 \quad U=10 \times 11 \quad J=6 \times 8 \quad G=9 \times 9 \quad A=4 \times 9 \quad I=8 \times 8 \quad R=5 \times 5 \times 5$$

Petunjuk: Kata rahasia ini adalah jenis minuman dari Jawa Barat.

Remedial

- Siswa yang belum dapat mengerjakan soal penaksiran dengan benar sebanyak 50%, mengerjakan kembali soal-soal yang masih salah.

Penilaian

1. Kegiatan menulis pengalaman dinalai dengan daftar periksa. (Bahasa Indonesia)

Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai.

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa mampu menuliskan pengalamannya tentang mencoba salah satu makanan tradisional dengan menggunakan kosakata baku.		

2. Lembar kerja Matematika dinalai dengan angka. (Matematika)

3. Kegiatan diskusi dinalai dengan daftar periksa. (PPKn dan IPS)

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa mampu memberikan contoh kegiatan yang menunjukkan sikap bekerja sama dalam bentuk tulisan hasil diskusi.		
Siswa mampu menemukan contoh hubungan/interaksi manusia dengan lingkungan sosial dalam bentuk tulisan hasil diskusi.		

4. Penilaian sikap (santun, toleran, pedulí, bersatu, kerja sama, dan cermat).

Contoh terlampir pada halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa menaksir harga makanan tradisional Indonesia yang ada pada buku siswa dengan melakukan kombinasi beberapa makanan. Contoh: taksiran harga nasi kucing, lontong sayur, dan sega jamblang.

Pembelajaran 4

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Menerapkan penaksiran dalam melakukan penjumlahan, perkalian, pengurangan dan pembagian untuk memperkirakan hasil perhitungan
- 4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya

Indikator:

- Menyelesaikan masalah yang terkait dengan penaksiran



IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

Indikator:

- Menunjukkan contoh interaksi manusia dalam bentuk diskusi kelompok

PPKn

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.3 Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

Indikator:

- Memberikan contoh, manfaat, dan hal-hal yang dapat dilakukan dengan bekerja sama dalam bentuk peta pikiran
- Memecahkan masalah bersama melalui bekerja sama dengan teman



Subtema 3:

Bersyukur atas Keberagaman

Fokus Pembelajaran:
IPS, Matematika, dan PPKn

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan berdiskusi kelompok, siswa mampu mempraktikkan interaksi manusia dengan lingkungan sosialnya di dalam kelas dengan benar.
- Dengan mengamati gambar, siswa mampu menemukan jawaban dari soal penaksiran terhadap banyak benda dengan benar.
- Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu menyajikan contoh, manfaat, dan hal-hal yang dapat dilakukan dengan bekerja sama dalam bentuk peta pikiran dengan benar.
- Dengan bekerja sama, siswa mampu memecahkan masalah bersama.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Gambar daftar makanan pada buku siswa.

Langkah-langkah Kegiatan



Ayo Bekerja Sama

- Siswa bekerja sama mendiskusikan pemecahan masalah ketika Dayu dan Beni tidak masuk sekolah karena sakit, kemudian menjawab pertanyaan.
- Guru meminta setiap kelompok untuk menyampaikan hasil kerja sama mereka kepada kelompok lain.
- Setelah siswa selesai berdiskusi, guru mengajukan pertanyaan:
 - Bagaimana cara kalian menyelesaikan masalah ini?
 - Bagaimana perasaan kalian saat bekerja sama? Apa yang terjadi ketika kerja sama tersebut berlangsung?
 - Apakah di dalam kelompokmu semua siswa memiliki kemampuan yang sama? Jelaskan alasanmu!
 - Apakah kalian memiliki cara bekerja yang sama?
 - Bagaimana kalian menyikapi perbedaan agar tujuan kalian tercapai?
- Guru menekankan bahwa kerja sama bisa dilakukan meskipun anggota-anggotanya mempunyai kemampuan dan sifat yang berbeda, dan kita harus bersyukur dengan hal itu.



Ayo Berlatih

Lihatlah daftar berikut!

Nama Pasar	Rambutan	Beras	Ketupat	Nasi goreng	Nasi uduk
Warung A	Rp6.750,00	Rp3.350,00	Rp4.150,00	Rp3.250,00	Rp5.550,00
Warung B	Rp6.550,00	Rp3.375,00	Rp5.150,00	Rp5.250,00	Rp4.550,00
Warung C	Rp6.050,00	Rp4.750,00	Rp5.075,00	Rp6.075,00	Rp7.650,00



90 Buku Siswa -D/Mi Kelas IV



Ayo Ceritakan

Kamu baru saja mengetahui kerja sama yang dilakukan Edo, Lani, Udin, dan Siti. Sekarang, coba kamu buat peta pikiran dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut! Diskusikan lebih dulu dengan teman sekelompok!

Apa saja contoh kerja sama yang ada di lingkungannya?	Apa saja manfaat kerja sama?
1. Kerja bakti membersihkan selokan 2. _____ 3. _____ 4. _____	1. Pekerjaan menjadi lebih ringan 2. _____ 3. _____ 4. _____
Kerja sama	
Apa saja yang dapat dilakukan untuk membantu orang lain di lingkungannya dengan bekerja sama?	1. Sebutkan perbedaan-perbedaan yang muncul pada saat kamu bekerja sama! _____ _____
1. _____ 2. _____ 3. _____ 4. _____	2. Bagaimana kamu bersikap terhadap perbedaan yang ada? _____



92 Buku Siswa -D/Mi Kelas IV



Ayo Renungkan

- Kesulitan apa yang kamu hadapi pada pembelajaran hari ini?
- Bagaimana caramu mengatasinya?
- Apa yang kamu rasakan setelah bekerja sama?



Kerja Sama dengan Orang Tua

Diskusikan dengan orang tuamu tentang perbedaan-perbedaan yang ditemui saat kamu bermuadil dan bagaimana kamu menyikapinya.

Bersyukur atas Keberagaman 93

- Siswa membaca cerita tentang Edo, Lani, Udin, dan Siti yang berencana menjenguk dan membelikan makanan tradisional untuk Dayu dan Beni yang sedang sakit.



Ayo Berlatih

- Siswa melihat daftar makanan dan menyelesaikan soal. (Penilaian no. 1)
- Siswa menjawab pertanyaan refleksi tentang penaksiran.



Ayo Ceritakan

- Siswa berdiskusi secara berkelompok tentang sikap bekerja sama, kemudian membuat peta pikiran berdasarkan pertanyaan yang ada. (Penilaian no. 2 dan 3)

- Guru berkeliling dan memeriksa perkembangan diskusi tiap kelompok. Guru memotivasi siswa untuk aktif dalam diskusi (aktif dalam mengemukakan pendapat, tidak perlu takut salah).
- Guru juga dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan tambahan selain yang ada di dalam peta pikiran untuk membimbing siswa memahami tugas.

- Guru dan siswa menyimpulkan hasil yang ada.

Kesimpulan yang diharapkan:

- Kerja sama dapat membuat pekerjaan kita cepat selesai sesuai tujuan.
- Kerja sama dapat mempererat hubungan antara satu orang dengan yang lain.



Ayo Renungkan

- Siswa menjawab beberapa pertanyaan sebagai refleksi.

- Guru berkeliling dan memeriksa hasil renungan beberapa siswa yang terlihat kesulitan. Guru dapat memberi pertanyaan untuk membantu mereka.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

- Siswa membuat 1 soal cerita tentang penaksiran, kemudian bertukar soal dengan teman-teman yang lain.

Remedial

- Siswa membaca soal cerita penaksiran secara bertahap dengan cara memenggal kalimat per kalimat agar ia lebih paham.

Penilaian

1. Lembar kerja Matematika dinyatakan dengan angka. (Matematika)

2. Kegiatan membuat peta pikiran dinyatakan dengan rubrik. (PPKn)

Kriteria	Bagus Sekali	Cukup	Berlatih lagi
Contoh dan manfaat kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menyebutkan 3 contoh jenis kerja sama yang ada di lingkungan. Siswa dapat menyebutkan 2 manfaat bekerja sama. <p>(3) ✓</p>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menyebutkan 2 contoh jenis kerja sama yang ada di lingkungan. Siswa dapat menyebutkan 2 manfaat bekerja sama. <p>(2)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat menyebutkan 1 contoh jenis kerja sama yang ada di lingkungan. Siswa dapat menyebutkan 2 manfaat bekerja sama. <p>(1)</p>
Hal-hal yang dapat dilakukan untuk membantu orang lain	<p>Siswa dapat menyebutkan 3 hal yang dapat dilakukan untuk membantu orang lain di lingkungan sekolah, rumah, atau masyarakat secara bekerja sama.</p> <p>(3)</p>	<p>Siswa dapat menyebutkan 2 hal yang dapat dilakukan untuk membantu orang lain di lingkungan sekolah, rumah, atau masyarakat secara bekerja sama.</p> <p>(2) ✓</p>	<p>Siswa dapat menyebutkan 1 hal yang dapat dilakukan untuk membantu orang lain di lingkungan sekolah, rumah, atau masyarakat secara bekerja sama.</p> <p>(1)</p>
Perbedaan saat bekerja sama dan cara bersikap	<p>Siswa dapat menyebutkan 3 perbedaan yang ada saat bekerja sama, serta cara bersikap terhadap perbedaan itu.</p> <p>(3)</p>	<p>Siswa dapat menyebutkan 3 perbedaan yang ada saat bekerja sama, serta cara bersikap terhadap perbedaan itu.</p> <p>(2)</p>	<p>Siswa dapat menyebutkan 1 perbedaan yang ada saat bekerja sama, serta cara bersikap terhadap perbedaan itu.</p> <p>(1) ✓</p>

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{9} \times 10$

Contoh : $\frac{3+2+1}{9} \times 10 = \frac{6}{9} \times 10 = 6,8$

3. Kegiatan diskusi kelompok dinilai dengan rubrik. (IPS)

Kriteria	Bagus Sekali	Cukup	Berlatih lagi
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara (3) ✓	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan (2)	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara (1)
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat (3)	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman (2) ✓	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi (3)	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik (2)	Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung (1) ✓

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{9} \times 10$

Contoh : $\frac{3+2+1}{9} \times 10 = \frac{6}{9} \times 10 = 6,8$

4. Penilaian sikap (bersatu, toleransi, kerja sama, peduli, dan cermat).

Contoh terlampir pada halaman 151.

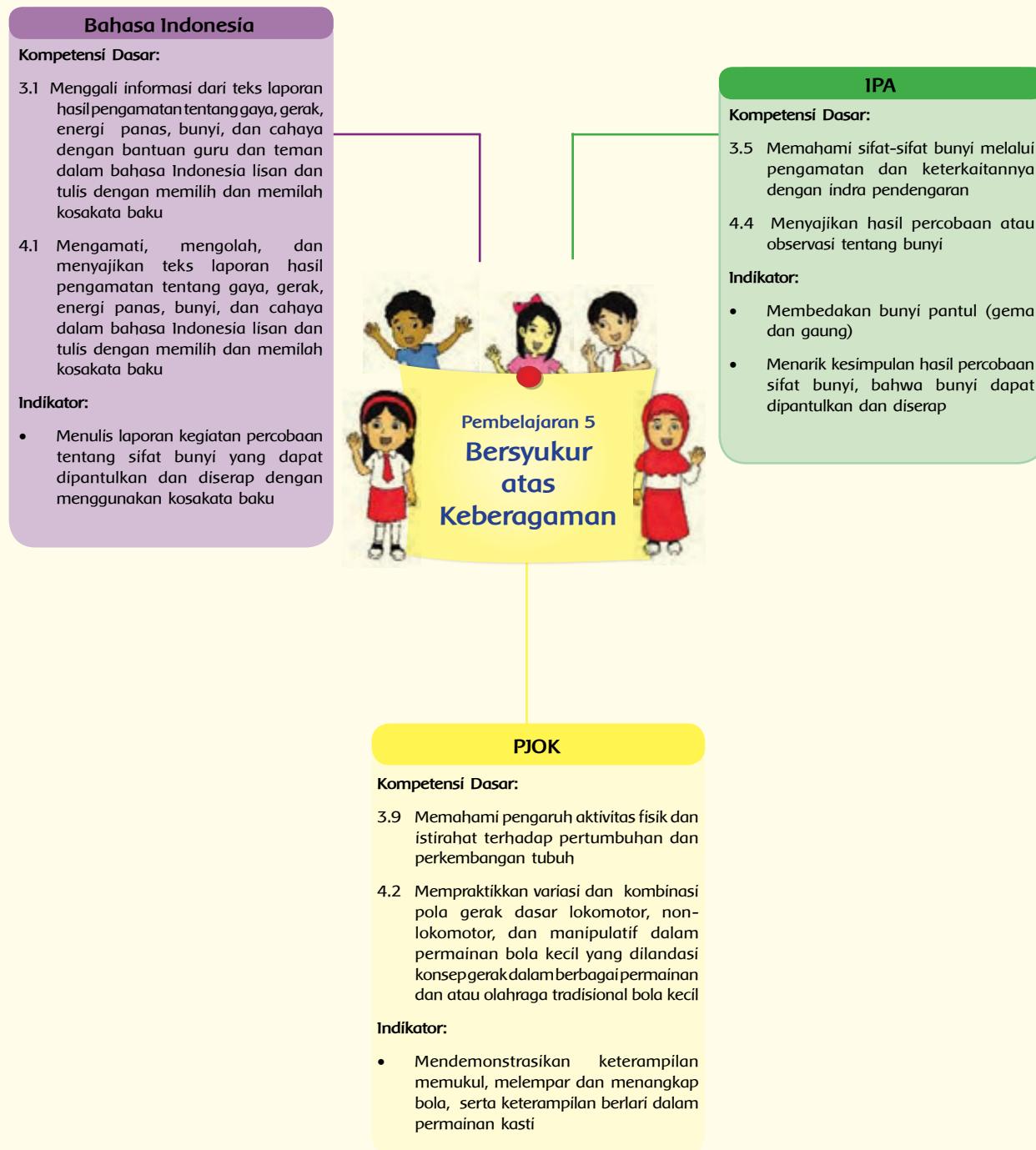


Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa mendiskusikan perbedaan-perbedaan yang ditemui saat bermain dan bagaimana menyikapinya.

Pembelajaran 5

Pemetaan Indikator Pembelajaran





Bersyukur atas Keberagaman

Fokus Pembelajaran:

PJOK, IPA, dan Bahasa Indonesia

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan bermain kasti, siswa mampu mengaplikasikan keterampilan memukul, melempar, dan menangkap bola, serta keterampilan berlari dengan benar.
- Setelah melakukan percobaan dan membaca teks, siswa mampu membedakan bunyi pantul (gema dan gaung) dengan benar.
- Dengan menggunakan kosakata baku, siswa mampu menuliskan hasil percobaan tentang sifat bunyi yang dapat dipantulkan dan diserap dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Bola kecil, pemukul kayu, piring kaca, piring plastik, piring kaleng, gabus, dua tabung kertas, beberapa buku, arloji yang berdetak.

Langkah-langkah Kegiatan



Tahukah Kamu?

- Siswa pergi ke lapangan untuk melakukan kegiatan olahraga.

Guru mendampingi siswa menuju ke lapangan, kemudian memberi instruksi untuk pemanasan. Pemanasan dilakukan minimal 10 menit, ditekankan pada dominasi anggota tubuh yang akan dilatih.

- Siswa memeragakan aktivitas lempar tangkap bola kecil berdasarkan contoh yang diberikan guru.

Karena harus dilakukan berpasangan, guru meminta siswa agar tidak memilih-milih teman. Guru memberi penghargaan pada siswa tentang hal ini agar mereka termotivasi untuk selalu membiasakan diri mensyukuri keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

A. Melempar Bola

1. Melempar Bola Melambung

Cara melakukan:

- Bola dipegang dengan tangan kanan.
- Pandangan ditujukan pada arah sasaran lemparan.
- Sikap badan sedikit condong ke belakang.
- Ayunkan bola dari belakang menuju ke depan atas sehingga bola lepas dan melambung jauh.
- Lakukan beberapa kali berpasangan dengan temanmu.



2. Melempar Bola Mendatar atau Lurus

Cara melakukan:

- Pandangan menghadap ke arah sasaran lemparan.
- Bola dipegang dengan tangan kanan.
- Kedua kaki dibuka silang ke depan dan lutut agak ditekuk.
- Langkahkan kaki satulangkah, lalu lempar bola lurus ke arah depan.
- Lakukan berulang-ulang berpasangan dengan temanmu.



3. Melempar Bola Rendah

- Langkahkan satu kaki ke depan.
- Ayunkan bola dari atas menuju depan bawah sehingga meluncur setinggi lutut penerima.
- Pandangan selalu menuju pada bola.
- Lakukan berulang-ulang dengan pasanganmu.



B. Menangkap Bola

Selain melempar, seorang pemain kasti yang baik harus juga dapat menangkap bola. Untuk dapat menangkap bola kita harus memerhatikan arah datangnya bola.

1. Menangkap Bola Datar



2. Menangkap Bola Melengkung



2. Menangkap Bola Rata Tanah



3. Menangkap Bola Lurus Rata Dada



- Siswa mempraktikkan keterampilan melempar dan menangkap bola ini dalam permainan kasti. (Penilaian no. 1)
- Setelah mempraktikkan permainan kasti, siswa menjawab pertanyaan pada buku dan mendiskusikannya dengan teman.

Guru menekankan sikap yang diharapkan dalam permainan kasti, yaitu:

Mengembangkan Kerja Sama

Untuk permainan beregu, dibutuhkan kerja sama antarpemain. Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan, di antaranya:

- Disiplin diri sendiri baik di dalam atau di luar permainan.
- Saling menghargai.
- Dalam permainan, tidak ada yang egois (bermain sendiri).
- Melakukan kerja sama dalam menyerang dan bertahan.
- Saling membantu dan melengkapi kekurangan pemain lain.

PEMBELAJARAN 5

Tahukah kamu bahwa anggota regu dalam olahraga terdiri atas orang-orang yang berlatih bersama-sama sehingga mereka mencapai tujuan. Hal ini dapat kita temukan dalam permainan kasti.



Tahukah Kamu?

Permainan Kasti

Permainan kasti merupakan permainan tradisional kasti. Permainan ini dimainkan oleh dua regu, yakni regu pemukul dan regu penjaga. Regu pemukul benar-benar mendapat nilai dengan memukul bola, kemudian berdiri mengelilingi lapangan. Sebaliknya, regu penjaga berusaha menangkap bola serta menghalau regu pemukul. Regu yang banyak mengumpulkan nilai menjadi pemenangnya.

Permainan sederhana ini dapat dimainkan di lapangan yang tidak begitu luas. Alat yang dibutuhkan dalam permainan kasti adalah bola kecil dan pemukul kayu.

94 Buku Siswa -D/Mi Kelas IV

Kegiatan Alternatif

Siswa pergi ke perpustakaan untuk mencari informasi tentang permainan kasti, seperti cara bermain, jenis bola dan pemukul yang digunakan, ukuran lapangan, dan sebagainya.

Ayo Lakukan

- Siswa diajak keluar kelas untuk berteriak keras-keras di lapangan, kemudian berteriak di kamar mandi.
 - Siswa membandingkan perbedaan keduanya.
 - Siswa membaca informasi tentang gendang yang ada pada buku siswa.
- Guru juga bisa bertanya pada siswa tentang hal-hal yang terkait dengan gendang.

1. Bagaimana perasaanmu setelah bermain kasti?
2. Keterampilan apa yang dibutuhkan dalam bermain kasti?
3. Sikap apa yang dibutuhkan dalam bermain kasti?

Ayo Lakukan

Pemantulan dan Penyerapan Bunyi

Ketika berada di lapangan, cobalah berteriak sekencang-kencangnya. Dengarkan yang terjadi! Bandingkan juga ketika kamu berteriak di kamar mandi. Apa perbedaannya?



Kita bisa memerlukan gendang di bengkel kayu di Indonesia. Pemiliknya memperhatikan bagaimana bunyi pada gendang?

Gendang dapat berbunyi jika kulit gendang dipukul. Saat dipukul, kulit gendang bergetar. Getaran ini membuat bunyi. Bunyi tersebut mampu ke arah yang jauh dan terdengar di bawah kulit. Bentuk rongga memenuhi bunyi yang dihasilkan. Makin kecil dan panjang rongga pada gendang, makninya bunyi yang dihasilkan.



Ayo Mencoba

Ingatlah kamu bahwa bunyi memerlukan penghantar untuk bisa terdengar? Media penghantar untuk perambatan bunyi adalah udara, zat cair, dan benda padat.

Tahukah kamu sifat-sifat bunyi lainnya? Ayo kita lakukan percobaan berikut!

Percobaan Pemantulan dan Penyerapan Bunyi

Media yang dibutuhkan: piring kaca, piring plastik, piring kaleng, gelas, dua tabung kertas, beberapa buku, dan orfeji yang berdetak

Bersyukur atas Keberagaman

95



Ayo Mencoba

- Guru bertanya kepada siswa tentang pembelajaran sebelumnya tentang bunyi.
- Guru dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apa saja sifat bunyi yang telah kamu ketahui?
2. Apa saja media perambatan bunyi?
3. Apa hubungan antara bunyi dan indra pendengar?
4. Tahukah kamu sifat-sifat bunyi lainnya?

- Siswa melakukan percobaan tentang bunyi, untuk membuktikan sifat bunyi, yaitu bunyi dapat dipantulkan dan dapat diserap.

Guru diharapkan tidak menyebutkan kepada siswa tentang kedua sifat bunyi ini. Biarkan siswa bereksplorasi dengan percobaan terlebih dahulu dengan dibantu pertanyaan-pertanyaan guru. Guru menyediakan bahan-bahan percobaan paling sedikit 2 set. Apabila tidak memungkinkan, sediakan 1 set saja. Siswa dapat bergantian melakukan percobaan ini.

- Apa yang terjadi pada gelombang bunyi pada tabung kedua jika kamu meletakkan piring kaca?

- Apa yang terjadi pada gelombang bunyi pada tabung kedua jika kamu meletakkan piring kaca?

- Gelombang bunyi memantul pada piring dan merambat melalui tabung kedua di telingamu.



- Gelombang bunyi merambat dari arloji menuju tabung pertama.

- Ketika piring kaca diganti menjadi gabus

- Gabus yang empuk menyerap gelombang bunyi, sehingga kita tidak dapat mendengar bunyi arloji.

Benda lain untuk dicoba:

Cobalah sepotong kayu, logam, atau kapas, dan letakkan pada posisi yang sama seperti piring kaca dan gabus. Dengarkan bagaimana permukaan yang keras memantulkan bunyi, sedangkan yang empuk tidak.

- Setelah percobaan, guru bertanya: kesimpulan apa yang dapat siswa ambil setelah percobaan? Siswa berdiskusi dalam kelompok.
- Guru berkeliling untuk membantu siswa mengingat percobaan tadi dan memberikan pertanyaan.



Ayo Ceritakan

- Siswa menuliskan laporan percobaan di tabel yang tersedia dengan menggunakan kosakata baku. (Penilaian no. 2 dan no. 3)

Kosakata baku adalah kosakata bahasa Indonesia yang ejaannya benar sesuai Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Beberapa contoh kosakata

Baku	Tidak Baku
tidak	nggak
saksama	seksama
apotek	apotik
praktik	praktek



Ayo Cari Tahu

- Siswa membaca teks tentang Pemantulan dan Penyerapan Bunyi yang ada pada buku siswa agar siswa lebih paham.



Ayo Renungkan

- Siswa menuliskan perenungan pada buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

- Siswa berdiskusi menemukan percobaan lain yang dapat membuktikan sifat bunyi yang dapat dipantulkan dan diserap, kemudian menceritakannya kepada siswa lain.

Remedial

- Siswa kembali melakukan percobaan pemantulan dan penyerapan bunyi agar lebih paham.
- Siswa menceritakan pengalaman dan kesimpulannya tentang percobaan tersebut kepada salah seorang temannya.

Penilaian

1. Keterampilan bermain kasti dinilai dengan daftar periksa. (PJOK)

Beri tanda centang (✓) pada kriteria yang mampu dilakukan siswa.

No.	Kriteria	Sikap/keterampilan	Ya	Tidak
1.		Pantang menyerah		
		Berusaha		
		Berani		
2.	Permainan kasti	Memukul bola		
		Menangkap bola		
		Melempar bola hingga mengenai lawan/sasaran		
		Berlari		

2. Laporan percobaan sifat bunyi dinilai dengan rubrik. (Bahasa Indonesia)

Rubrik 1

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Perlu Berlatih
Tujuan	Tujuan percobaan sangat jelas. (2)	Tujuan percobaan cukup jelas. (1,5) ✓	Tujuan percobaan kurang jelas. (1)	Tujuan percobaan tidak jelas. (0,5)
Perlengkapan dan bahan	Seluruh perlengkapan dan bahan ditulis lengkap. (2)	Sebagian besar perlengkapan dan bahan ditulis. (1,5)	Sebagian kecil perlengkapan dan bahan ditulis. (1) ✓	Perlengkapan dan bahan tidak ditulis. (0,5)
Langkah kerja	Seluruh langkah kerja percobaan ditulis secara runtut. (4) ✓	Sebagian besar langkah kerja percobaan ditulis secara runtut. (3)	Hanya sebagian kecil langkah kerja percobaan ditulis secara runtut. (2)	Semua langkah percobaan tidak ditulis secara runtut. (1)
Kesimpulan	Kesimpulan dinyatakan dengan sangat jelas dan didukung data yang akurat. (4)	Kesimpulan dinyatakan cukup jelas. Namun, terdapat beberapa data pendukung yang tidak akurat. (3) ✓	Kesimpulan kurang jelas dan sebagian data pendukung tidak akurat. (2)	Kesimpulan tidak jelas dan tidak didukung data yang akurat. (1)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{12} \times 10$

Contoh : $\frac{1,5+1+4+3}{12} \times 10 = \frac{9,5}{12} \times 10 = 7,9$

Rubrik 2

Kriteria	Bagus	Cukup	Berlatih Lagi
Kerapian penulisan laporan percobaan	Laporan ditulis dengan sangat rapi. (3) ✓	Laporan ditulis dengan cukup rapi. (2)	Laporan ditulis dengan tidak rapi. (1)
Penggunaan kosakata baku	Semua kata menggunakan kosakata baku. (3)	Cukup banyak menggunakan kosakata baku. (2) ✓	Kurang menggunakan kosakata baku. (1)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{6} \times 10$

Contoh : $\frac{5}{6} \times 10 = 8,3$

3. Kesimpulan percobaan sifat bunyi dinilai dengan daftar periksa. (IPA)

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa mampu membedakan bunyi pantul (gema dan gaung) dengan benar.		
Siswa mampu menemukan kesimpulan hasil percobaan sifat bunyi dalam bentuk laporan percobaan dengan benar.		

4. Penilaian sikap (disiplin, sportif, kerja sama, dan rasa ingin tahu).

Contoh terlampir pada halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa membuat peta pikiran tentang bunyi yang telah dipelajari pada pembelajaran sebelumnya.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Menerapkan penaksiran dalam melakukan penjumlahan, perkalian, pengurangan dan pembagian untuk memperkirakan hasil perhitungan
- 4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya

Indikator:

- Menyelesaikan masalah yang terkait dengan penaksiran

SBdP

Kompetensi Dasar:

- 3.3 Membedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan
- 4.7 Menyanyikan solmisasi lagu wajib dan lagu daerah yang harus dikenal

Indikator:

- Menyanyikan lagu 'Syukur' dengan nada dan syair yang benar dan memahami maknanya



Evaluasi



Subtema 3: **Bersyukur atas Keberagaman**

Fokus Pembelajaran: Matematika, SBdP, dan Evaluasi

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan keterampilan membulatkan bilangan, siswa mampu menemukan jawaban dari soal hitung penaksiran dengan benar.
 - Dengan melihat notasi musik lagu “Syukur”, siswa mampu menunjukkan keterampilan bernyanyi dengan nada dan syair yang benar dan memahami maknanya.
 - Setelah mengulang materi pembelajaran, siswa mampu menyelesaikan soal-soal dalam evaluasi dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Alat musik pengiring lagu "Syukur" bila ada.

Langkah-langkah Kegiatan

Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang keberagaman di Indonesia:

1. Masih ingatkah kalian akan keberagaman yang ada di negara kita ini?
 2. Apa perasaanmu dengan adanya keberagaman ini?
 3. Sikap apa yang dapat kamu tunjukkan atas keberagaman tersebut?



Ayo Bernyanyi

- Siswa menyanyikan lagu "Syukur" ciptaan H. Mutahar dengan nada dan syair yang tepat seperti tampak pada notasi musik. (Penilaian no. 1)
 - Guru memberi contoh. Jika guru kurang mahir, guru dapat meminta orang lain untuk menyanyikannya di depan siswa.
 - Gurumengatakanbahwasalahsatucarauntukmensyukuri keberagaman yang ada di Indonesia ini adalah dengan mengenal salah satu lagu wajib nasional, yakni lagu "Syukur" dan memahami maknanya.



Ayo Diskusikan

Diskusikan makna lagu "Syukur" secara berpasangan. Tulislah hasil diskusimu pada kotak berikut ini.



Ayo Diskusikan

- Siswa memerhatikan lirik lagu "Syukur" dengan cermat.
- Siswa mendiskusikan makna lagu tersebut secara berpasangan.
- Siswa menuliskan hasil diskusi di dalam buku siswa.
- Siswa menjawab pertanyaan terkait lagu "Syukur".

Perhatikan lirik lagu "Syukur" tadi dengan saksama. Diskusikan hal berikut bersama seorang temanmu!

1. Siapa pencipta lagu ini?

2. Apa yang disampaikan oleh pencipta lagu melalui lagu ini?

3. Menurutmu mengapa kita harus bersyukur?

Sekarang ayo berlatih menggunakan penaksiran.



Ayo Temukan Jawabannya

Tentukan toksohan nilai-nilai berikut:

1. $34 \times 28 =$ _____
2. $87 : 31 =$ _____
3. $(98 - 32) + 79 =$ _____
4. $(1520 : 96) + 9 =$ _____
5. $(92 - 18) \times 32 =$ _____
6. $(14.022 : 71) - 10 =$ _____



102 Buku Siswa SD/MI Kelas IV



Ayo Temukan Jawabannya

- Siswa mengerjakan soal-soal penaksiran untuk menguatkan pemahaman tentang materi tersebut. (Penilaian no. 2)



Evaluasi

- Siswa mengerjakan soal-soal latihan dari beberapa mata pelajaran yang telah dipelajari. (Penilaian no. 3)



Ayo Renungkan

- Siswa menuliskan perenungan pada buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.

Pengayaan

- Siswa membuat syair lagu yang bermakna mensyukuri keberagaman yang ada di Indonesia.

Remedial

- Siswa yang tidak dapat mengerjakan soal-soal Matematika sebanyak 50% dengan benar akan mengerjakan kembali soal-soal yang salah.

Penilaian

1. Keterampilan bernyanyi dinilai dengan daftar periksa. (SBdP)

Siswa menyanyikan lagu "Syukur". Beri tanda ✓ pada kolom yang sesuai.

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa dapat menyanyikan lagu dengan nada yang benar.		
Siswa dapat melantunkan syair dengan lengkap dan benar.		
Siswa dapat menyanyi dengan tinggi rendah nada yang sesuai.		

2. Lembar kerja Matematika dinilai dengan angka. (Matematika)

3. Evaluasi dinilai dengan angka.

4. Penilaian sikap (percaya diri, rasa ingin tahu, dan cermat).

Contoh terlampir pada halaman 151.



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa bercerita kepada orang tua tentang pengalamannya hari ini, serta mendiskusikan apa saja yang perlu ia tingkatkan dan apa yang perlu ia pertahankan.
- Siswa juga dapat menuliskan cerita tersebut dan meminta orang tuanya memberi komentar.

Refleksi Guru

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pekan ini? Pembelajaran mana yang sudah berjalan efektif? Jelaskan

2. Pembelajaran atau kegiatan mana yang masih memerlukan peningkatan?

3. Materi apa yang sudah dikuasai siswa dengan baik? Jelaskan

4. Apakah ada materi yang sulit dipahami oleh siswa? Jelaskan.

5. Rencana perbaikan yang akan dilakukan untuk pembelajaran yang akan datang? Jelaskan langkah-langkahnya.

Kunci Jawaban Evaluasi Pembelajaran 6 Subtema 3

Soal operasi hitung

1. $30 \times 30 = 900$
2. $90 : 30 = 3$
3. $(108 - 30) + 80 = 70 + 80 = 150$
4. $(1.500 : 100) + 10 = 15 + 10 = 25$
5. $(90 - 20) \times 30 = 70 \times 30 = 2.100$
6. $(1.400 : 700) - 10 = 20 - 10 = 10$

Soal cerita

1. $1.500 + 1.300 + 3.000 = 5.800$
2. $(3 \times 700) + (2 \times 1.300) + 1.000 = 2.100 + 2.600 + 1.000 = 5.700$
3. $(5 \times 700) + (5 \times 1.300) = 3.500 + 6.500 = 10.000$
4. $(8.600 : 2) + (10.000 : 2) = 4.300 + 5.000 = 9.300$
5. $50.000 - (20.000 + 15.000) = 50.000 - 35.000 = 15.000$
6. Yang akan menjadi juara pada sayembara itu adalah jawara kedua karena ia menempelkan telinganya ke tanah. Tanah merambatkan bunyi paling cepat di antara media lainnya karena ia lebih rapat.
7. Gaung: datangnya bunyi pantul bersamaan dengan bunyi asli yang belum selesai terucapkan. Bunyi yang terdengar tidak jelas.
8. Gema: datangnya bunyi pantul setelah bunyi asli selesai terucapkan. Jadi, bunyi pantul yang terdengar lengkap sesudah bunyi asli.
 - a. Contoh benda menyerap bunyi: karpet, goni, kertas, kain, busa, dan wol.
 - b. Contoh benda memantulkan bunyi: kayu, kaca, dinding, dan besi.
9. Perbedaan antara masa praaksara, Hindu Buddha, dan masa Islam adalah pada kepercayaan (agama), tempat tinggal, dan pemerintahan.
10. Manfaat dari kerja sama adalah membuat pekerjaan menjadi lebih cepat selesai, melatih sifat tenggang rasa dengan orang lain, menghindarkan sifat yang suka memaksakan kehendak, dan melatih sikap peduli kepada orang lain.

Makanan Khas

Makanan khas tradisional merupakan salah satu kekayaan dari Budaya Indonesia yang disuguhkan oleh berbagai daerah yang ada di Indonesia. Beragam bahan, bentuk, cara penyajian dan cara pembuatannya disuguhkan dalam makanan khas ini.

A. Lempah Kuning

Lempah kuning merupakan makanan ciri khas daerah Pangkal Pinang. Bahan utama dalam masakan lempah kuning ini adalah ikan. Makanan yang sering disertakan dalam berbagai upacara adat ini merupakan makanan utama. Sepintu sedulang yang berarti segala sesuatu dikerjakan secara bersama-sama merupakan tradisi masyarakat Pangkal Pinang dimana lempah kuning merupakan lauk pauk utama yang dimasak dan dimakan secara bersama-sama.



Gambar: Lempah kuning
Sumber : www.visitbangkabelitung.com

B. Ketan Uli



Gambar: Ketan uli makanan khas betawi
Sumber: www.kulinernusantara.net

Ketan uli merupakan makanan khas bagi masyarakat Betawi yang dibuat dari beras ketan. Makna dalam pembuatan ketan uli ini melambangkan kekeluargaan atau silaturahmi yang terjaga antara keluarga.

Kebersamaan yang terlihat dalam proses pembuatan makanan khas ini adalah adanya pemisahan tugas dalam cara pembuatannya. Di sini para pria bertugas untuk menumbuk beras ketannya, sedangkan wanita melakukan tugas memasak ketan ulinya. Bahan-bahan pokok dari pembuatan ketan uli ini pun adalah memakai bahan lokal. Pengolahan yang baik menghasilkan makanan yang bercita rasa tinggi.

C. Seruit

Seruit merupakan makanan khas Lampung yang bahan utamanya adalah ikan dengan sambel terasi. Masakan yang berbahan lokal dan bergizi tinggi ini harus tetap dipertahankan. Lampung dikenal menghasilkan berbagai tumbuhan yang cocok untuk lalapan menjadikan seruit ini menjadi lebih bervariasi.

Masyarakat Lampung yang dikenal dengan senang



Gambar: makanan khas Lampung "Seruit"
Sumber: www.zablog-ulunlampung.blogspot.com

berkumpul untuk silaturahmi memerlukan makanan yang bisa dinikmati secara bersama-sama. Seruit inilah yang dijadikan makanan untuk disantap secara bersama-sama atau lebih dikenal dengan tradisi nyeruwit. Tradisi nyeruwit ini terus berlangsung secara turun temurun dan menjadi budaya makan bagi masyarakat Lampung.

D. Tumpeng

Tumpeng merupakan cara penyajian nasi beserta lauk pauknya berbentuk kerucut dan sering ditemukan saat upacara keagamaan atau upacara tradisional ataupun selamatan lainnya. Lauk pauk yang berjumlah tujuh macam melambangkan tujuh pertolongan. Tumpeng ini bertujuan sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan secara bersama-sama.

Tumpeng berwarna kuning mempunyai arti kekayaan dan moral yang luhur. Sedangkan tumpeng putih dalam adat jawa melambangkan kesucian dan biasanya disajikan dalam upacara sakral.

Grebeg maulid Nabi sebagai tradisi kraton Solo yang mengusung empat tumpeng raksasa setinggi tiga meter dinanti-nanti oleh ribuan warga yang ingin berebut isi dari tumpeng raksasa tersebut.



Gambar : tumpeng

Sumber : www.griyacerita.wordpress.com

E. Ketupat

Ketupat merupakan makanan khas Indonesia terbuat dari nasi yang dibungkus oleh janur dan berbentuk jajaran genjang. Ketupat ini sering disajikan pada saat hari raya keagamaan. Tradisi ketupat lebaran mempunyai arti mengakui kesalahan. Di daerah Bali, ketupat ini dipersembahkan sebagai sesajen dalam upacara.

Pembuatan cangkang ketupat ini diawali oleh pengambilan janur dan setelah itu baru dibentuk seperti jajaran genjang. Proses dari mulai pengambilan bahan untuk cangkang ketupat sampai menjadi hidangan melibatkan kerjasama dan kebersamaan dalam pembuatannya.

Di Bantul, Yogyakarta terdapat sebuah tradisi grebeg ketupat. Sebuah tradisi tahunan setelah Idul Fitri bertujuan untuk meningkatkan keimanan serta menjaga identitas bangsa melalui sebuah budaya. Grebeg Ketupat yang melibatkan banyak orang menjadi bentuk rasa syukur masyarakat Bantul.



Gambar: Cangkang ketupat yang terbuat dari daun kelapa
Sumber: www.takunik.blogspot.com

Alternatif Latihan Soal

1. Taksiran dari $634 + 489$ kira-kira

- a. 900
- b. 1.000
- c. 1.100
- d. 1.200

Jawaban:

Taksiran dari $634 + 489$ kira-kira $600 + 500 = 1.100$.

2. Hasil perkalian 23 dan 76 jika dibulatkan ke ribuan terdekat menjadi

- a. 1.000
- b. 2.000
- c. 3.000
- d. 4.000

Jawaban:

$23 \times 76 = 1.748$. Jika dibulatkan ke ribuan terdekat menjadi 2.000.

3. $25.678 + 1.256 = \dots$

Taksiran dalam ratusan terdekat dari operasi hitung di atas adalah

- a. 26.800
- b. 27.800
- c. 26.000
- d. 27.000

Jawaban:

Taksiran ke ratusan terdekat dari $25.678 + 1.256$ adalah $25.700 + 1.300 = 27.000$.

4. Hasil pengurangan dari 1.576 dari 5.344 jika dibulatkan ke ratusan terdekat menjadi

- a. 3.700
- b. 3.800
- c. 3.000
- d. 4.000

Jawaban:

$5.342 - 1.578 = 3.768$ jika dibulatkan ke ratusan terdekat menjadi 3.800.

5. Taksiran dari $583 : 34$ kira-kira

- a. 10
- b. 20
- c. 30
- d. 40

Jawaban:

Taksiran dari $583 : 34$ kira-kira $600 : 30 = 20$.

6. Hasil penjumlahan 579 dan 188 jika dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi
- a. 800
 - b. 700
 - c. 760
 - d. 770

Jawaban:

$$579 + 188 = 767 \text{ jika dibulatkan ke puluhan terdekat menjadi } 770.$$

7. Bibi Siti berbelanja buku seharga Rp145.650,00 dan majalah seharga Rp134.750,00. Taksiran jumlah belanja bibi Siti dalam ribuan terdekat adalah
- a. Rp280.400,00
 - b. Rp281.000,00
 - c. Rp279.000,00
 - d. Rp280.000,00

Jawaban:

$$\text{Jumlah harga belanjaan bibi Siti} = \text{Rp}145.650,00 + \text{Rp}134.750,00$$

$$\text{Taksiran ke ribuan terdekat dari } \text{Rp}146.000,00 + \text{Rp}135.000,00 = \text{Rp}281.000,00$$

8. $65.345 - 4.896 = \dots$

Taksiran dalam ribuan terdekat dari operasi hitung di atas adalah

- a. 61.000
- b. 60.000
- c. 51.000
- d. 50.000

Jawaban:

$$\text{Taksiran ke ribuan terdekat dari } 65.345 - 4.896 \text{ adalah } 65.000 - 5.000 = 60.000.$$

9. Pembulatan dalam ribuan terdekat dari bilangan 287.687 adalah

- a. 287.600
- b. 287.700
- c. 288.000
- d. 287.000

Jawaban:

Pada bilangan 287.687, angka ratusannya 6.

$6 > 5$, maka 6 dibulatkan menjadi 1 ribuan.

Jadi, 287.687 dibulatkan dalam ribuan terdekat menjadi 288.000.

10. Hasil dari operasi $447 : 52 \times 279$ jika ditaksir dalam puluhan terdekat adalah

- a. 2.500
- b. 2.510
- c. 2.520
- d. 2.530

Jawaban:

Taksiran ke puluhan terdekat dari $447 : 52 \times 279$ adalah

$$450 : 50 \times 280 = (450 : 50) \times 280 = 2.520.$$

Soal Isian

1. Hasil taksiran dari $725 + 612$ kira-kira
Jawaban: $725 + 612 = 700 + 600 = 1.300$
2. Hasil taksiran $427 - 187$ kira-kira
Jawaban: $427 - 187 = 400 - 200 = 200$
3. Hasil taksiran $5.435 : 613$ kira-kira
Jawaban: $5.435 : 613 = 5.400 : 600 = 9$
4. Hasil taksiran $62 + 48$ kira-kira
Jawaban: $62 + 48 = 60 + 50 = 110$
5. Hasil taksiran dari 48×82 kira-kira
Jawaban: $48 \times 82 = 50 \times 80 = 4.000$
6. Hasil taksiran dari $82 + 73$ kira-kira
Jawaban: $82 + 73 = 80 + 70 = 150$
7. Hasil taksiran 79×32 kira-kira
Jawaban: $79 \times 32 = 80 \times 30 = 2.400$
8. Hasil taksiran dari $575 - 286$ kira-kira
Jawaban: $575 - 286 = 600 - 300 = 300$
9. Hasil taksiran dari 58×48 kira-kira
Jawaban: $58 \times 48 = 60 \times 50 = 3.000$
10. Taksiran dari $1.274 + 655$ adalah
Jawaban: $1.274 + 655 = 1.300 + 700 = 2.000$

Soal Uraian

1. Udin membeli 7 kotak kue mocí. Setiap kotak berisi 28 kue. Berapa kira-kira banyak penghapus yang dibeli oleh Udin?
Jawaban: 7×28 kira-kira $10 \times 30 = 300$
2. Taksirlah hasil operasi hitung berikut dalam puluhan terdekat.
 - a. 28×33 kira-kira
 - b. 47×36 kira-kira
 - c. 19×24 kira-kira

Jawaban:

 - a. 28×33 kira-kira $30 \times 30 = 900$
 - b. 47×36 kira-kira $50 \times 40 = 2.000$
 - c. 19×24 kira-kira $20 \times 20 = 400$

3. Sebuah pabrik tahu selama 7 hari menjual 723 tahu. Berapa kira-kira banyak tahu yang dibuat dalam satu hari?

Jawaban: $723 : 7 \text{ kira-kira } 700 : 10 = 70$

4. Berikut daftar harga barang di sebuah toko pakaian:

Nama Barang	Harga Barang
Kemeja	Rp98.500,00
Celana	Rp124.800,00
Rok	Rp148.300,00
Sepatu	Rp87.700,00

- a. Tentukan taksiran harga masing-masing barang ke ribuan terdekat.
b. Ibu Lani berbelanja 2 buah kemeja, 1 buah celana, 2 buah rok, dan 1 pasang sepatu. Berapa kira-kira jumlah harga barang yang ibu Lani beli?

Jawaban:

- a. Taksiran harga:

$$\text{Kemeja} = \text{Rp}100.000,00,$$

$$\text{Celana} = \text{Rp}125.000,00,$$

$$\text{Rok} = \text{Rp}150.000,00,$$

$$\text{Sepatu} = \text{Rp}90.000,00.$$

- b. Jumlah harga barang belanjaan

$$= (2 \times \text{Rp}100.000,00) + \text{Rp}125.000,00 + (2 \times \text{Rp}150.000,00) + \text{Rp}90.000,00$$

$$= \text{Rp}200.000,00 + \text{Rp}125.000,00 + \text{Rp}300.000,00 + \text{Rp}90.000,00$$

$$= \text{Rp}715.000,00.$$

5. Sumbangan siswa kelas IV yang berhasil dikumpulkan sebanyak Rp78.500,00. Jika banyak siswa kelas IV 39 anak, berapa kira-kira sumbangan yang diberikan oleh setiap anak?

Jawaban: $\text{Rp}78.500,00 : 39 \text{ kira-kira } \text{Rp}80.000,00 : 40 = \text{Rp}2.000,00$

Berbagai kegiatan pada subtema 4 dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1-3. Berbeda dengan subtema 1-3, kegiatan di sini diarahkan untuk mengasah daya nalar dan berpikir tingkat tinggi. Rancangan kegiatan merupakan kegiatan-kegiatan besar yang membuka kesempatan bertanya dan menggali informasi yang dekat dengan keseharian siswa. Guru sebaiknya membaca seluruh pembelajaran terlebih dahulu. Perhatikan kebutuhan alat dan bahan.



Mengamati dan Mendeskripsikan

Siswa mengamati secara cermat salah satu aspek dari tema Indahnya Kebersamaan. Siswa boleh mengamati benda atau peristiwa yang ada kaitannya dengan tema tersebut.

Pada pembelajaran 1 ini, siswa diarahkan untuk mengamati pakaian adat setempat. Langkah pertama, siswa mengumpulkan fakta-fakta, antara lain:

1. Terbuat dari apa bahannya?
2. Apa saja hiasan pelengkap dan terbuat dari bahan apa?
3. Berapa luas bahan yang diperlukan untuk membuatnya?
4. Di manakah bahan itu bisa diperoleh?
5. Apakah bahan untuk pakaian anak-anak sama dengan bahan untuk pakaian orang dewasa?
6. Berapa harga satu set pakaian adat tersebut?



Jawa Barat



Pakaian adat



Tari Legong



Candi bentar



Pakaian adat



Tari Gareng Lameng



Example



Pakalan adat



Tari Seudati



Rumah Adat

Renewal

Nusa Tenggara Timur

Nangroe Aceh Darussalam

Siswa mengumpulkan sedikitnya 20 fakta dan mendeskripsikan secara lengkap. Guru mengarahkan kemampuan pengamatan siswa. Semakin lengkap uraian berarti siswa sudah mencapai daya nalar yang cukup baik.

Kegiatan dilakukan berkelompok, namun siswa akan membuat laporan individual.



Mempertanyakan dan Menganalisis

Setelah siswa mendeskripsikan secara lengkap semua fakta-fakta hasil pengamatan pada kegiatan sebelumnya, langkah berikutnya siswa diajak berpikir kritis untuk mempertanyakan fakta-fakta tersebut.

Andaikan diketahui suatu fakta bahwa "bahan kain tenun pakaian adat terasa tebal, panas, dan berat saat dikenakan", siswa dapat mempertanyakan:

1. Bisakah kaín tenun yang terasa tebal, panas, dan berat tersebut diganti dengan kaín kaos?
 2. Seandainya bahannya diganti dengan kaín kaos, apakah tampilannya akan sama anggunnya dengan pakaian adat yang asli?

Siswa diajak menganalisis. Misalnya, adakah bagian-bagian dari pakaian adat itu yang tidak tepat kalau diganti dengan kain katun? Atau bahan kaos? Dari kegiatan analisis ini, siswa memperoleh gagasan tentang apa yang perlu dikaji lebih jauh.



Menggalí Informasi

Setelah mengidentifikasi hal-hal yang perlu dikaji lebih jauh, siswa menindaklanjuti hal tersebut dengan mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak mungkin. Siswa boleh melakukan hal tersebut dengan berbagai macam cara, antara lain:

1. Membaca buku-buku referensi dari perpustakaan,
2. Bertanya atau mewawancara narasumber atau tokoh adat di lingkungan terdekat,
3. Mengenakan dan mencari tahu lebih jauh tentang pakaian tradisional yang meliputi bahan, corak, warna, aksesoris, cara memakai, keunikan, dan filosofi.



Mengamati dan Mendeskripsikan

Setelah mengamati pakaian adat, pada hari kedua ini, siswa diarahkan mengamati hal lain dari tema Indahnya Kebersamaan. Misalnya, makanan tradisional, yang ditinjau dari:

1. bahan,
2. penampilan,
3. rasa,
4. cara memasak,
5. cara penyajian,
6. cara memakan, dan
7. waktu penyajian terkait upacara adat.



Mempertanyakan dan Menganalisis

Setelah mendeskripsikan secara lengkap semua fakta hasil pengamatan, selanjutnya siswa diajak berpikir kritis untuk mempertanyakan fakta-fakta tersebut.

Contoh:

1. Apakah makanan tradisional ini merupakan makanan yang paling enak yang pernah siswa kenal? Apa yang perlu siswa tambahkan agar rasa makanan lebih enak?
2. Apa gagasan yang bisa siswa berikan untuk menyajikan makanan tradisional secara lebih menarik?



Menggali Informasi

Setelah mengidentifikasi hal-hal yang perlu dikaji lebih jauh, siswa perlu menindaklanjuti hal tersebut dengan mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak mungkin. Siswa boleh melakukan itu dengan berbagai macam cara, antara lain:

1. membaca buku-buku referensi tentang makanan tradisional;
2. bertanya kepada orang tua, juru masak makanan tradisional, atau narasumber terkait;
3. membawa dan menata makanan tradisional, menceritakan tentang bahan, cara memakan, cara memasak, keunikan, dan kebanggaan.



Mengamati dan Mendeskripsikan

Berbeda dengan pembelajaran sebelumnya yang lebih ditekankan pada pengamatan benda (pakaian adat, makanan tradisional), kali ini guru mengajak siswa mengamati proses. Misalnya, tata cara bermain (persiapan, alat atau bahan yang diperlukan, jumlah pemain, dan peraturan).

Guru meminta siswa memilih satu jenis permainan tradisional setempat. Siswa diajak ke luar kelas untuk bermain bersama.

Usai permainan, siswa kembali ke dalam kelas.

Guru meminta siswa berdiskusi dalam kelompok untuk mengumpulkan fakta-fakta, antara lain:

1. Bagaimana persiapan permainan?
2. Apa saja alat yang diperlukan?
3. Bagaimana cara bermain?
4. Tahukah siswa aturan main yang benar?
5. Apakah permainan ini ada kemiripan dengan permainan lain yang siswa ketahui?
6. Apakah siswa bisa membuat model atau aturan bermain baru yang lebih menantang?



Mempertanyakan dan Menganalisis

Setelah melakukan permainan, siswa berdiskusi dengan teman dan diajak berpikir kritis untuk mempertanyakan fakta-fakta tersebut.

Siswa diajak mengkritisi permainan tradisional yang telah mereka mainkan dengan pertanyaan pemantik berikut.

Contoh:

1. Menurut siswa, apakah permainan ini cukup seru? Jelaskan.
2. Bagian mana dari permainan tersebut yang menyulitkan siswa?
3. Apa usulmu agar permainan tradisional ini lebih menarik?



Menggali Informasi

Setelah mengidentifikasi hal-hal yang perlu dikaji lebih jauh tentang permainan tradisional, siswa perlu menindaklanjuti hal tersebut dengan mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak mungkin. Siswa boleh melakukan itu dengan berbagai macam cara, antara lain:

1. membaca buku-buku referensi tentang permainan tradisional,
2. bertanya kepada orang tua atau narasumber, dan
3. siswa mensimulasikan cara bermain yang lebih menantang dan menarik.



Mempersiapkan Diri

Pada hari ke-4 ini, siswa mempersiapkan semua bahan untuk keperluan pameran yang akan dilaksanakan pada hari berikutnya.

- Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok (pakaian adat, makanan tradisional, dan permainan tradisional).
- Siswa menyiapkan bahan presentasi, pajangan, dan simulasi sesuai dengan pilihan kelompok.
- Siswa diberi motivasi agar percaya diri ketika pameran berlangsung.



Menyampaikan Hasil

Pada pembelajaran ini, siswa menyampaikan hasil kerja mereka kepada teman atau orang tua, dan mempertahankan pemikiran bilamana ada pertanyaan dari pengunjung yang mendatangi pajangan atau penjelasan siswa.

Sebelum kegiatan dilaksanakan, siswa mengundang kelas lain untuk datang ke pameran. Sekolah bisa mengundang orang tua dan guru lain untuk mengunjungi pameran.

Guru bisa menata ruang kelas seperti ilustrasi di bawah untuk kebutuhan pameran. Alternatif lain bisa dibuat sesuai dengan kebutuhan.





Melakukan Refleksi

Pada pertemuan penutup tema ini, siswa perlu membiasakan menulis secara reflektif, yaitu:

1. mengingat-ingat dan menuliskan kejadian-kejadian yang telah siswa lalui selama satu minggu terakhir ini,
2. menuliskan kesan terhadap pengalaman tersebut (puas atau tidak puas, senang atau tidak senang, gelisah atau mantap), dan
3. menuliskan rencana perbaikan ke depannya.

Tulisan renungan siswa ini selanjutnya perlu dipajang di ruang-ruang kelas siswa agar bisa dipelajari dan dipahami teman-teman.

- Lampiran 1

PERENUNGAN (diadaptasi dari *Taxonomy of Reflection, Peter Pappas*)

1. Mengingat

- Apa yang kamu lakukan?

2. Memahami

- Apa yang penting dari yang kamu pelajari/lakukan?
- Apakah tujuan kegiatan yang kamu lakukan sudah tercapai?

3. Menerapkan

- Kapan kamu melakukan kegiatan ini sebelumnya?
- Di mana kamu bisa melakukan kegiatan tersebut kembali?

4. Menganalisis

- Apakah kamu melihat pola dan hubungan dari apa yang kamu lakukan?

5. Mengevaluasi

- Seberapa baik kamu melakukan kegiatan tadi?
- Apakah kegiatan yang telah kamu lakukan berjalan dengan baik?
- Apa yang kamu perlukan untuk lebih meningkatkannya?

6. Menciptakan

- Apa yang harus kamu lakukan selanjutnya?
- Apa rencana kamu?
- Apa desain yang kamu buat?

Sumber: <http://www.peterpappas.com/2010/01/taxonomy-reflection-critical-thinking-students-teachers-principals-.html>

- Lampiran 2

Contoh catatan pengamatan sikap dan keterampilan

25 Juli 2013

Ali menunjukkan rasa ingin tahu tentang keragaman budaya. Hal ini ditunjukkannya saat ia mengamati peta budaya. Dengan teliti Ali mencari informasi yang dibutuhkan lewat peta tersebut. Ia mencatat hal-hal penting dan terkadang bertanya kepada guru untuk melengkapi data. Saat Ita mengalami kesulitan memahami peta tersebut, dengan senang hati Ali menerangkannya.

Saat kegiatan mewawancara teman tentang keragaman budaya, Ali dapat mengajukan pertanyaan dengan baik, mendengarkan jawaban teman dan memberikan pendapat saat berdiskusi.

Catatan pengamatan sikap dan keterampilan

(Catat sikap dan keterampilan yang menjadi fokus)

Catatan:

1. Guru dapat menggunakan kata-kata berikut untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.
 - Belum terlihat
 - Mulai terlihat
 - Mulai berkembang
 - Sudah terlihat/membudaya
2. Setiap hari guru dapat menilai minimal 6 siswa atau disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas.

Contoh alternatif penilaian sikap

No.	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	Ket
1.	Teliti			✓		
2.	Bertanggung jawab		✓			
3.						

Daftar Pustaka

- Alley, S. P., et. al. 1999. *A mathematics handbook math at hand*. USA: Great Source Education Group, Inc.
- Antonio, M., et. al. 2004. *Don't forget your whistle! 'You can do it' physical education activities for young children*. Australia: Robert Anderson and Associates Pty Ltd.
- Ardley, N. 2003. *Buku ilmu pengetahuanku: bunyi*. Semarang: Krisna Sakti.
- Banks, J. A. 2005. *Our communities teacher's edition*. New York: Macmillan/Mc-Graw-Hill.
- Banks, J. A. 2005. *People and places teacher's edition*. New York: Macmillan/Mc-Graw-Hill.
- Banks, J. A. 2005. *We live together teacher's edition*. New York: Macmillan/Mc-Graw-Hill.
- Bellanca, J., et. al. 1997. *Multiple assessments for multiple intelligences (3rd ed.)*. Illinois: SkyLight Training and Publishing.
- Bingham, J. 2005. *Percobaan-percobaan sains (fisika, kimia, biologi dengan peralatan sederhana)* (Rudiyanto) (alih bahasa). Bandung: PT. Intan Sejati.
- Budi, Y. dkk. 2013. *Detik-detik ujian nasional tahun pelajaran 2011/2012*. Klaten: PT. Intan Pariwara.
- Cavanagh, C. M. 2000. *Math to know a mathematics handbook*. USA: Great Source Education Group.
- Chew, T. 2008. *Math olympiad unleash the maths olympian in you! Junior 1 and 2*. Singapore: Singapore Asian Publications (S) Pte Ltd.
- Darmawati, U. dkk. 2012. *Detik-detik ujian nasional tahun pelajaran 2011/2012*. Klaten: PT. Intan Pariwara.
- Devi, P. K., & Anggraeni S. 2008. *Ilmu pengetahuan alam: untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Evans, J. 2001. *How to teach art to children*. USA: Evan-Moor Educational Publishers.
- Hoover, E., & Mercier, S. 1996. *Primarily earth AIMS activity grades K-3*. USA: AIMS Education Foundation.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. 2012. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama.
- McIntosh, A., et. al. 1997. *Number sense grades 3–4*. USA: Dale Seymour Publications.
- Mustaqiem, B., & Ary, A. 2008. *Ayo belajar matematika 4: untuk SD dan MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Rosnawati, S. & Aris M. 2008. *Senang belajar ilmu pengetahuan alam kelas 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Sample units of works mathematics K-6*. 2003. Australia: Board of Studies NSW.
- Schue, V. L. 2005. *Creative activities art and design projects ages 5–11*. USA: Scholastic.
- Tarwasih, S., dkk. 2008. *Buku pintar IPA/Sains SD*. Jakarta: Wahyumedya.
- Tim Abdi Guru. *Penjasorkes untuk SD kelas IV*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wahyono, B., & Nurachmandani S. 2008. *Ilmu pengetahuan alam 4: untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.